

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM ANIME *VIOLET EVERGARDEN*
(Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)**

SKRIPSI

OLEH

HARDYWAN MAHDY FACHREZY

NIM. 200101110179



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM ANIME *VIOLET EVERGARDEN*
(Analisis Semiotika Ferdinand De Saussuree)**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)*

Oleh

Hardywan Mahdy Fachrezy

NIM. 200101110179



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM ANIME *VIOLET EVERGARDEN*
(ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE)

SKRIPSI

Oleh:

Hardywan Mahdy Fachrezy

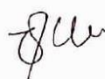
200101110179

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian skripsi.

Mengetahui

Pembimbing,

Ketua Program Studi,


Muhammad Muhsin Arumawan, M.Pd.I
NIPPPK. 198803202023211025


Mujtahid, M. Ag
NIP. 1975010520005011003

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM ANIME *VIOLET EVERGARDEN* (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:
Hardywan Mahdy Fachrezy (200101110179)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 27 Juni 2024 dan dinyatakan:
LULUS
serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian:

Ketua Sidang,
Dr. Marno, M.Ag
NIP. 197208222002121001

Penguji Utama,
Dr. H. M. Mujab, M.A
NIP. 196611212002121001

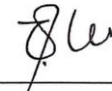
Sekretaris,
Muhammad Muhsin Arumawan, M.Pd.I
NIPPPK. 198803202023211025

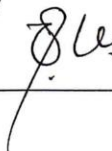
Pembimbing,
Muhammad Muhsin Arumawan, M.Pd.I
NIPPPK. 198803202023211025

Tanda Tangan:

: 

: 

: 

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Muhammad Muhsin Arumawan, M.Pd.I

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 10 Juni 2024

Hal : Skripsi Hardywan Mahdy Fachrezy

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik kepenulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Hardywan Mahdy Fachrezy

NIM : 200101110179

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Anime *Violet Evergarden* (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,


Muhammad Muhsin Arumawan, M.Pd.I
NIPPPK. 198803202023211025

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hardywan Mahdy Fachrezy
NIM : 200101110179
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Anime *Violet Evergarden* (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah karya saya pribadi, bukan plagiasi dari karya yang ditulis/diterbitkan orang lain. Terkait temuan dan pendapat orang lain dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan pula dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari terdapat plagiasi pada skripsi ini, saya bersedia diproses sesuai dengan peraturan yang ada.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya dan tanpa paksaan.

Malang, 10 Juni 2024
Hormat Saya,



Hardywan Mahdy Fachrezy
NIM. 200101110179

SURAT PERNYATAAN KESESUAIAN BERKAS

SURAT PERNYATAAN KESESUAIAN BERKAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hardywan Mahdy Fachrezy
NIM : 200101110179
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Anime *Violet Evergarden* (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)
Email : mahdydywan@gmail.com
Dosen Pembimbing : Muhammad Muhsin Arunnawan, M. Pd.I
NIPPPK : 198803202023211025

Dengan ini menyatakan bahwa berkas yang saya lampirkan sesuai dengan persyaratan ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan.

Malang, 10 Juni 2024
Hormat Saya,



Hardywan Mahdy Fachrezy
NIM. 200101110179

HALAMAN MOTTO

やらなくてもいいことなら、やらない。やらなければいけないことは手短に
“If I don’t have to do it, I won’t. If I have to do it, make it quick”
(Oreki Houtarou, Hyouka)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala dan dan shalawat serta salam penuh kehormatan tercurahkan selalu kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa Sallam, dengan sepuh hati saya persembahkan karya kecil ini kepada:

Kedua orang tua saya (Bapak Dany Setiawan dan Ibu Hartati yang senantiasa memberikan limpahan doa, kasih sayang, nasihat-nasihat dan segalanya yang terbaik untuk saya. Terimakasih Bah... Terimakasih Mah....

Adik saya (Aridhany Kurniawan) yang selalu memberi dukungan secara langsung ataupun tidak langsung

Seluruh guru, dosen, dan ustadz/ustadzah yang dengan penuh keridhaan dan keikhlasan memberikan ilmu serta doa-doa baik yang dipanjatkan untuk diri saya.

Mahasiswi dengan NIM 200101110094, sahabat-sahabat, teman-teman di Kalimantan maupun Jawa yang senantiasa kebersamai diri saya secara langsung maupun tidak langsung.

Saya ucapkan terima kasih kepada kalian semua, karena dukungan dan doa dari kalian semua, akhirnya saya bisa karya kecil ini. Semoga Allah senantiasa memberikan berkah dan hidayah-Nya untuk kita semua. Aamiin...

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa saya panjatkan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah melimpahkan anugerah kepada penulis, serta shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa Sallam* dengan keberkahan shalawat sehingga skripsi berjudul "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Anime *Violet Evergarden* (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)" ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Penulis skripsi ini, banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A., Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim;
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim;
3. Mujtahid, M.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim;
4. Muhammad Muhsin Arumawan, M.Pd.I., dosen pembimbing yang selalu membimbing dan mengarahkan, sehingga menjadikan skripsi ini layak untuk diujikan.
5. Drs. A. Zuhdi, M.Ag., dosen wali yang selalu membantu dalam pemograman kuliah;
6. Kedua orang tua saya, Bapak Dany Setiawan dan Ibu Hartati yang selalu memberikan kekuatan doa dan dorongan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini;
7. Adik saya, Aridhany Kurniawan yang senantiasa memberikan dukungan secara langsung ataupun tidak langsung.
8. Kepada seluruh Dosen SI Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada peneliti selama masa studi di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim;

9. Teman-teman sejawat angkatan 2020, mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim dan semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
 10. Mahasiswi dengan NIM 200101110094 yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan waktu secara langsung maupun tidak langsung
- Semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Malang, 10 Juni 2024
Hormat Saya,

Hardywan Mahdy Fachrezy
NIM. 200101110179

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penggunaan transliterasi Arab-Latin pada tugas akhir ini beracuan pada surat keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.158 tahun 1987 serta no.0543 b/U/1987 sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dh	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أُ = Aw

أَي = Ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBR PENGAJUAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
SURAT PERNYATAAN KESESUAIAN BERKAS.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
ملخص.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Orisinalitas Penelitian.....	12
G. Definisi Istilah	19
H. Sistematika Penelitian	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	22
A. Kajian Teori.....	22
1. Konsep Nilai Pendidikan Karakter	22
2. Anime <i>Violet Evergarden</i>	35

3. Konsep Nilai Pendidikan Agama Islam.....	39
4. Semiotika Ferdinand de Saussure	45
B. Kerangka Berpikir	47
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	48
B. Data dan Sumber Data.....	49
C. Teknik Pengumpulan Data	49
D. Pengecekan Keabsahan Data	50
E. Analisis Data	51
F. Prosedur Penelitian.....	52
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	54
A. Paparan Data.....	54
1. Gambaran Umum Anime <i>Violet Evergarden</i>	54
2. Studio Kyoto Animation.....	56
3. Staff dan Pemeran Anime <i>Violet Evergarden</i>	58
4. Profil Tokoh-Tokoh dalam Anime <i>Violet Evergarden</i>	59
5. Alur Cerita Anime <i>Violet Evergarden</i> Episode 7-11.....	64
B. Hasil Penelitian.....	71
BAB V PEMBAHASAN	101
A. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Anime <i>Violet Evergarden</i>	101
B. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Anime <i>Violet Evergarden</i> terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam	119
BAB VI PENUTUP	133
A. Kesimpulan.....	133
B. Saran.....	134
DAFTAR PUSTAKA.....	135
LAMPIRAN-LAMPIRAN	147

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	15
Tabel 2.1 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.....	29
Tabel 4.1 Staff.....	58
Tabel 4.2 Pemeran.....	59
Tabel 4.3 Profil Tokoh-Tokoh.....	60
Tabel 4.4 Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dengan Menggunakan Teori Semiotika Ferdinand de Saussure	71
Tabel 4.5 Temuan Penelitian.....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Tanda Saussure.....	46
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	47
Gambar 4.1 Cover Anime <i>Violet Evergarden</i>	54
Gambar 4.2 Studio Utama Kyoto Animation.....	56
Gambar 5.1 Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam anime <i>Violet Evergarden</i> Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam	132

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Anime <i>Violet Evergarden</i> Via Platform Streaming Bstation	147
Lampiran II Jurnal Bimbingan	148
Lampiran III Sertifikat Bebas Plagiasi	149
Lampiran IV Biodata Mahasiswa	150

ABSTRAK

Fachrezy, Hardywan Mahdy 2024. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Anime *Violet Evergarden* (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure), Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Muhammad Muhsin Arumawan, M.Pd.I

Kata Kunci: Nilai-Nilai, Pendidikan Karakter, Anime *Violet Evergarden*

Pendidikan memegang peran krusial dalam membentuk kepribadian serta karakter suatu bangsa. Namun, di era ini, kita menghadapi beragam masalah karakter yang menghantui masyarakat, terutama generasi muda. Sebagaimana ungkapan KPAI terkait banyaknya kasus penyimpangan karakter, diantara yang paling besar adalah kekerasan fisik, kekerasan seksual, dan pornografi. Permasalahan terkait penyimpangan karakter menyebabkan banyak orang Indonesia kehilangan identitas karakter bangsanya. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada semua orang. Khususnya para peserta didik. Dengan kemajuan teknologi, proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dapat dilakukan melalui media, salah satunya anime. Anime *Violet Evergarden* dapat menjadi referensi sebagai media penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam anime *Violet Evergarden*, dan (2) untuk mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam anime *Violet Evergarden* terhadap nilai-nilai pendidikan agama Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan termasuk dalam jenis penelitian *library research/documentary research*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dan data dianalisis dengan teknik analisis isi (*content analysis*). Peneliti juga menggunakan teknik analisis semiotika Ferdinand de Saussure untuk lebih dalam mencari tahu makna tersurat ataupun tersirat berdasarkan penanda, pertanda, dan signifikasi dari dialog para tokoh, adegan-adegan, peristiwa-peristiwa, dan latar yang ada di dalam anime.

Hasil penelitian menyatakan bahwa: (1) terdapat 8 nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam anime *Violet Evergarden*, yaitu nilai disiplin, kerja keras, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, peduli sosial, dan tanggung jawab. (2) Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam anime *Violet Evergarden* memiliki relevansi terhadap nilai-nilai pendidikan agama Islam, yaitu nilai syariat dan akhlak.

ABSTRACT

Fachrezy, Hardywan Mahdy 2024. Character Education Values in *Violet Evergarden* Anime (Ferdinand De Saussure Semiotics Analysis), Thesis. Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Muhammad Muhsin Arumawan, M.Pd.I.

Keywords: Values, Character Education, *Violet Evergarden* Anime

Education plays a crucial role in shaping the personality and character of a nation. However, in this era, we face various character problems that haunt society, especially the younger generation. As stated by KPAI regarding the many cases of character deviation, among the biggest are physical violence, sexual violence, and pornography. Problems related to character deviations have caused many Indonesians to lose their national character identity. Therefore, it is important to instill the values of character education to everyone. Especially students. With the advancement of technology, the process of instilling character education values can be done through media, one of which is anime. The *Violet Evergarden* anime can be a reference as a medium for instilling character education values in the world of education. The purpose of this study is (1) to find out the character education values contained in the *Violet Evergarden* anime, and (2) to find out the relevance of character education values contained in the *Violet Evergarden* anime to the values of Islamic religious education.

This research uses a qualitative approach, and is included in the type of library research/documentary research. Data collection in this study used documentation and the data was analyzed using content analysis techniques. Researchers also use Ferdinand de Saussure's semiotic analysis technique to find out more about the explicit or implied meaning based on signifiers, signs, and signs from character dialog, scenes, events, and settings in the anime.

The results of the study stated that: (1) there are 8 character education values contained in the *Violet Evergarden* anime, namely the values of discipline, hard work, curiosity, love for the country, respect for achievement, friendly or communicative, social care, and responsibility. (2) The character education values contained in the *Violet Evergarden* anime have relevance to the values of Islamic religious education, namely the values of sharia and morals.

ملخص

فخريزي، هارديوان مهدي 2024. قيم تربية الشخصية في أنمي فيوليت إيفرجاردن (تحليل سيميائية فرديناند دي سوسير)، أطروحة. برنامج قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف على الرسالة: محمد محسن أرموان، ماجستير في التربية الإسلامية

الكلمات المفتاحية: القيم، تعليم الشخصيات، أنمي فيوليت إيفرجاردن

يلعب التعليم دورًا حاسمًا في تشكيل شخصية الأمة وشخصيتها. ومع ذلك، فإننا في هذا العصر نواجه العديد من مشاكل الشخصية التي تؤرق المجتمع، وخاصة جيل الشباب. وكما ذكرت الرابطة فيما يتعلق بالعديد من حالات انحراف الشخصية، من بين أكبرها العنف الجسدي والعنف الجنسي والمواد الإباحية. وتسببت المشاكل المتعلقة بانحراف الشخصية في فقدان العديد من الإندونيسيين لهويتهم الشخصية الوطنية. ولذلك، من المهم غرس قيم التربية الشخصية لدى الجميع. وخاصة الطلاب. ومع تقدم التكنولوجيا، يمكن أن تتم عملية غرس قيم تربية الشخصية من خلال وسائل الإعلام، ومن بينها الرسوم المتحركة. يمكن أن يكون أنمي فيوليت إيفرجاردن البنفسجي مرجعًا كوسيلة لغرس قيم تربية الشخصية في عالم التعليم. والغرض من هذا البحث هو (1) معرفة قيم تربية الشخصية الواردة في أنمي فيوليت إيفرجاردن (2) معرفة مدى صلة قيم تربية الشخصية الواردة في أنمي فيوليت إيفرجاردن بقيم التربية الدينية الإسلامية.

يستخدم هذا البحث منهجًا نوعيًا، ويندرج ضمن نوع البحث المكتبي/البحث التوثيقي. واستخدم في جمع البيانات في هذه الدراسة التوثيق، وتم تحليل البيانات باستخدام تقنيات تحليل المضمون. كما استخدم الباحثون أيضًا تقنية التحليل السيميائي لفرديناند دي سوسير لمعرفة المزيد عن المعنى الصريح أو الضمني القائم على الدلالات والعلامات والإشارات من حوار الشخصيات والمشاهد والأحداث والإعدادات في الأنمي.

ذكرت نتائج الدراسة أن: (1) أن هناك 8 قيم لتربية الشخصية وردت في أنمي بنفسج إيفرجاردن وهي قيم الانضباط، والعمل الجاد، وحب الاستطلاع، وحب الاستطلاع، وحب الوطن، واحترام الإنجاز، والود أو التواصل، والرعاية الاجتماعية، والمسؤولية. (2) إن قيم تربية الشخصية الواردة في أنمي بنفسج إيفرجاردن لها صلة بقيم التربية الدينية الإسلامية، وهي قيم الشريعة والأخلاق.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu komponen kehidupan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Seiring waktu berlalu, kesadaran masyarakat tumbuh bahwa pendidikan dapat menjadi faktor yang memengaruhi perkembangan kepribadian individu.¹ Selain itu, agar berkembangnya sumber daya manusia yang unggul, pendidikan memiliki peran terhadap hal tersebut.² Pendidikan berperan penting dalam mendorong bangsa untuk mencapai tujuan yang mulia, terutama mencerdaskan anak-anak bangsa.³

Dalam kehidupan manusia, pendidikan merupakan pilar utama untuk memajukan suatu bangsa. Karena masyarakat yang berperan dalam menjalankan suatu bangsa, dan kemajuan suatu bangsa dipengaruhi oleh kondisi masyarakatnya.⁴ Hal ini sepenuhnya tergantung pada pendidikan yang diperoleh masyarakat.

Tujuan pendidikan nasional, menurut pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, adalah:

¹Alvira Oktavia Safitri, Dinie Anggraeni Dewi, dan Yayang Furi Furnamasari, "Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Pribadi Yang Berkarakter Pada Anak Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (22 Oktober 2021): 5328–35, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1632>.

²Ramdanil Mubarak, "Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam," *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (30 September 2021): 131–46, <https://doi.org/10.54396/alfahim.v3i2.183>.

³Amiruddin dan Zulfan Fahmi, "Peran Guru Sebagai Motivator Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Al-Fikrah* 11, no. 1 (30 Juni 2022): 29–44, <https://doi.org/10.54621/jiaf.v11i1.259>.

⁴Fibry Jati Nugroho, "Gereja Dan Kemiskinan: Diskursus Peran Gereja Di Tengah Kemiskinan" 3 (2019).

Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

Hal ini memperjelas bahwa pendidikan nasional lebih berfokus pada karakter peserta didik.

Akan tetapi, masih terdapat banyak perilaku yang tidak sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Banyak berita di televisi dan situs media social yang membicarakan tentang penyimpangan karakter. Pendidikan karakter yang memudar terlihat dari bagaimana perilaku yang mulai menyimpang berdasarkan hukum agama serta norma masyarakat pada umumnya, seperti kasus korupsi, narkoba, pembunuhan, pencurian, seks bebas, tawuran antara pelajar dan lain sebagainya.⁶ Hal tersebut sangat disayangkan, karena para remaja yang pada hakikatnya sebagai generasi penerus bangsa malah mengalami distorsi pada karakter diri mereka. Dikutip dari RRI.co.id, Ketua Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyatakan bahwasanya kekerasan fisik dan seksual adalah dua kasus utama penyimpangan karakter di Indonesia.⁷

Joko Widodo, Presiden Republik Indonesia, menekankan bahwa untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dalam kurun waktu 2019-2024, diperlukan 5 langkah strategis yang harus dilaksanakan. Salah satunya adalah upaya berkelanjutan dalam meningkatkan pendidikan karakter

⁵Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.

⁶Dharma Kesuma, Cepi Triatna, dan Johar Permana, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 4.

⁷Lukman Tara, "KPAI Ungkap Dunia Pendidikan Indonesia Darurat Kekerasan," rri.co.id - Portal berita terpercaya, diakses 9 Desember 2023, <https://www.rri.co.id/pusat-pemberitaan/hukum/392765/kpai-ungkap-dunia-pendidikan-indonesia-darurat-kekerasan>.

dan penerapan nilai-nilai Pancasila. Pendidikan karakter perlu terus disosialisasikan dan ditanamkan kepada para siswa, termasuk nilai-nilai seperti kasih sayang, keteladanan, moralitas, perilaku, dan keragaman.⁸

Suatu sistem pendidikan yang autentik tidak hanya mencetak peserta didik dengan kecerdasan kognitif yang tinggi, tetapi juga membentuk aspek moral dan mengakar kan nilai-nilai karakter di dalamnya.⁹ Karena Pendidikan karakter memiliki peran yang sangat signifikan dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan karakter, seseorang dapat diwujudkan untuk memiliki sifat-sifat yang baik.

Oleh karena itu, Maka, sejak usia dini, pendidikan harus diberikan kepada masyarakat. Dalam agama Islam, Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa Sallam* dijadikan sebagai contoh teladan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam hal pembentukan karakter. Sebagaimana firman Allah *Subhanahu wa Ta'ala*. dalam Q.S. Al-Qalam ayat 4 yang berbunyi:¹⁰

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

“Sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang agung”. (Q.S Al-Qalam: 4)¹¹

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat sehingga membawa pengaruh besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Setiap bagian dari sistem pendidikan tidak dapat dipisahkan dari

⁸“Pendidikan Karakter : Peranan Dalam Menciptakan Peserta Didik Yang Berkualitas,” 13 Oktober 2022, <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/pendidikan-karakter-:-peranan-dalam-menciptakan-peserta-didik-yang-berkualitas>.

⁹Endranul 'Aliyah dan Noor Amirudin, “Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Ta’lim Muta’allim Karangan Imam Az-Zarnuji,” *TAMADDUN* 21, no. 2 (29 Juli 2020): 161, <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v21i2.2113>.

¹⁰Agus Zainal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Media, 2012), hlm. 87.

¹¹Qur’an Kemenag, diakses 17 Februari 2024, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/68?from=4&to=4>.

dampak besar yang ditimbulkan oleh kemajuan teknologi. Hal ini menandakan bahwa pendidikan akan mendapatkan tantangan yang besar di zaman modern ini. Terutama guru yang mengkhususkan diri pada pendidikan karakter, seperti guru agama, harus memberikan kepedulian lebih dan membimbing siswanya. Sebagai fasilitator dan tauladan, guru memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perolehan dan penerapan ilmu agama.¹² Oleh karena itu, guru perlu menunjukkan contoh yang baik agar dapat mencegah terjadinya perubahan perilaku yang menyimpang.

Nilai-nilai tersebut dapat tertanam melalui penggunaan media cetak dan elektronik karena kemajuan teknologi yang telah menyebar ke semua lapisan masyarakat.¹³ Tidak dapat dipungkiri bahwa berbagai jenis media dan penyajiannya mempunyai peranan yang sangat penting sebagai sarana pembelajaran dalam bidang pendidikan.¹⁴ Media cetak dan elektronik sangat memengaruhi pendidikan karakter Ketika masa reformasi di Indonesia.¹⁵ Akan tetapi, kini media elektronik, seperti televisi dan internet, mengambil peran yang lebih dominan.¹⁶

¹²Karina Cahyani dan Dinie Anggraeni Dewi, "Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Agar Menciptakan Siswa Yang Berkualitas," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* 9, no. 2 (14 November 2021): 268–81, <https://doi.org/10.23887/jpku.v9i2.34131>.

¹³Ariesta Wibisono Anditya, "Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Melalui Kontrol Sosial Oleh Media Massa Untuk Menekan Kejahatan Di Indonesia," *Nurani Hukum* 3, no. 1 (2 September 2020): 30–45, <https://doi.org/10.51825/nhk.v3i1.8463>.

¹⁴Ukhti Aulia Izzati, Rofian Rofian, dan M. Aniq Khairul Basyar, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Film Taare Zameen Par," *DWIJALOKA Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah* 3, no. 3 (30 September 2022): 324–31, <https://doi.org/10.35473/dwijaloka.v3i3.1928>.

¹⁵M. N. Zainal Abidin, Lu'luul Ikrimah, dan Aufa Husna Aulia, "Pendidikan Karakter Menurut Islam Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali," *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (1 Juni 2019): 76–95.

¹⁶Uly Sophia dan Noviwiniarti Noviwiniarti, "Pemetaan Media Massa Dan Media Sosial Sebagai Saluran Komunikasi Politik Pada Pilkada Kota Tanjungpinang 2018," *Jurnal Riset Komunikasi* 2, no. 2 (30 Juli 2019): 184–201, <https://doi.org/10.24329/jurkom.v2i2.66>.

Jumlah pengguna media sosial di Indonesia meningkat sejak pandemi Covid-19 pada awal tahun 2020. Pada tahun 2020, terdapat 196,7 juta pengguna internet di Indonesia atau 73,7% dari seluruh populasi.¹⁷ Sensor Tower mengungkapkan bahwa platform media sosial yang paling populer saat ini adalah TikTok, Facebook, Instagram, SnapChat, dan Likee. Penggunaan luas WhatsApp, Facebook, Twitter, dan Telegram juga memiliki potensi untuk memengaruhi pola pikir masyarakat.¹⁸ Akses internet yang mudah saat ini mungkin dapat berdampak negatif pada para penggunanya.¹⁹ Diantaranya. Ditemukan adegan tawuran atau perkelahian yang memungkinkan dapat ditiru oleh siapa saja yang melihatnya.

Selain potensi dampak negatif, perkembangan teknologi pada kasus tertentu mungkin memberikan pengaruh yang positif. Fungsi utamanya bukan hanya sebagai medium komunikasi, melainkan juga sebagai alat pembelajaran yang inovatif dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik di konteks pendidikan.²⁰ Salah satu contoh media yang dimanfaatkan adalah animasi. Antusiasme tinggi peserta didik terhadap menonton film, kartun, atau

¹⁷Achmad Barlian, Noermina Rossya, dan Novianita Rulandari, "Analisis Strategi Sosialisasi Pajak Atas Transaksi Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (Pmse) Sebagai Upaya Optimalisasi Penerimaan Pajak," *Jurnal Pajak Vokasi (JUPASI)* 3, no. 1 (16 November 2021): 11–15, <https://doi.org/10.31334/jupasi.v3i1.1924>.

¹⁸Machyudin Agung Harahap dan Susri Adeni, "Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi Di Indonesia," *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 7, no. 2 (28 Desember 2020): 13–23.

¹⁹Donni Nasution, Elly Rahayu, dan Rohminatin Rohminatin, "Internet Sehat Dan Aman (Insan)," *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal* 2, no. 2 (29 Juli 2019): 179–82, <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v2i2.376>.

²⁰Reni Ardiana, "Implementasi Media Berbasis TIK Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini," *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (30 Maret 2023): 103–11, <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.117>.

animasi dapat menjadi daya tarik yang efektif apabila dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran dan alat komunikasi.²¹

Animasi saat ini mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan, terbukti dengan tayangan animasi asal Jepang yaitu anime yang memperkenalkan unsur-unsur baru dalam dunia hiburan anak-anak. Anime adalah salah satu contoh budaya populer Jepang yang telah banyak menarik perhatian remaja Indonesia sejak tahun 2000-an.²² Masyarakat memilih anime sebagai bentuk hiburan karena karakter dan ceritanya yang beragam dan menarik. Selain itu, anime dapat dimanfaatkan untuk mengajarkan peserta didik tentang nilai-nilai pendidikan karakter.

Menurut IDX Channel, serial animasi memiliki dampak ekonomi yang signifikan karena memiliki pangsa pasar yang besar, seperti halnya kesuksesan serial Pokemon yang menghasilkan pendapatan kurang lebih USD 99 miliar, atau sekitar Rp. 1,421 triliun, dan masih terus mengalami peningkatan. Demon Slayer: Mugen Train adalah film anime dengan pendapatan tertinggi, menurut databoks.katadata.co.id. Film anime ini menghasilkan sekitar USD 507,1 juta, atau setara dengan Rp. 7,61 triliun. Ini menunjukkan bahwa anime memiliki pasar yang terus meningkat dan nilai ekonomi besar.²³

²¹Gita Anggreani, Asiyah Asiyah, dan Alimni Alimni, “Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Terpuji Melalui Media Video Kartun Nussa Dan Rara Pada Mata Pelajaran Pai Di Era New Normal,” *INSAN CENDEKIA: Jurnal Studi Islam, Sosial dan Pendidikan* 1, no. 2 (19 Oktober 2022): 1–9.

²²Jefri Hadi Astajib, “(Anime as a tool of Japanese diplomacy to Indonesia) Anime sebagai alat Diplomasi Jepang ke Indonesia,” 16 Oktober 2022.

²³Cindy Mutia Annur, “One Piece hingga Suzume, Ini Daftar 10 Film Anime Terlaris Sepanjang Sejarah | Databoks,” 2023, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/31/one-piece-hingga-suzume-ini-daftar-10-film-anime-terlaris-sepanjang-sejarah>.

Salah satu anime yang terkenal di kalangan penontonnya adalah *Violet Evergarden*. Anime ini diadaptasi dari sebuah novel ringan yang ditulis oleh Kana Akatsuki dan diilustrasikan oleh Akiko Takase. Novel ini telah dipublikasikan oleh Kyoto Animation dari bulan Desember 2015 hingga Maret 2018. Selama periode tersebut, novel ini berhasil meraih Penghargaan Utama dalam Kyoto Animation Award pada tahun 2014.²⁴ Nilai jual dari anime ini terletak dari kualitas cerita dan grafik yang disajikan. Kyoto Animation sebagai studio yang memproduksi anime ini memegang peran atas hal tersebut. Oleh karena itu, cerita *Violet Evergarden* yang sebelumnya hanya dapat dinikmati melalui tulisan dan sedikit ilustrasi, pada akhirnya dapat dinikmati dalam bentuk animasi.

Kyoto Animation adalah sebuah studio animasi dan penerbit novel ringan Jepang yang berlokasi di Uji, Prefektur Kyoto. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1985 oleh pasangan suami-istri Hideaki dan Yoko Hatta, yang sekaligus menjabat sebagai presiden dan wakil presiden studio ini.²⁵ Kyoto Animation telah memproduksi film dan serial anime termasuk *The Melancholy of Haruhi Suzumiya* (2006), *Clannad* (2007), *K-On!* (2009), *Nichijou* (2011), *Free!* (2013), *Sound! Euphonium* (2015), *A Silent Voice* (2016), dan *Violet Evergarden* (2018).²⁶ Kyoto Animation telah dikenal karena standar produksinya yang tinggi. Berbeda dengan banyak studio animasi lainnya,

²⁴Co.,Ltd Kyoto Animation, “第5回受賞作品発表 | 京都アニメーション大賞,” 京都アニメーション大賞 | 京都アニメーションホームページ, diakses 9 Juni 2024, https://www.kyotoanimation.co.jp/kyoani_award/.

²⁵Dani Cavallaro, *Kyoto Animation: a critical study and filmography* (Jefferson, North Carolina, and London: McFarland & Company, Inc., Publishers, 2012), hlm. 11.

²⁶Yordian Novianus, “Daftar 12 Anime Terbaik dari Kyoto Animation, Bisa Jadi Rekomendasi Tontonan Kalian! - Cermati.com,” 2023, <https://www.cermati.com/artikel/kyoto-animation>.

karyawan perusahaan ini adalah pekerja tetap yang digaji dan menjalani pelatihan internal.²⁷ Pendekatan ini telah diakui karena mendorong karyawan untuk memfokuskan perhatian pada kualitas daripada memenuhi kuantitas produksi.²⁸ Kyoto Animation juga telah mendapat pujian atas komitmennya terhadap kesejahteraan stafnya, dan meraih penghargaan Diversity Award dari Women in Animation pada tahun 2020 sebagai pengakuan atas upayanya dalam menciptakan lingkungan kerja yang seimbang secara gender serta mendorong partisipasi perempuan dalam industri ini.²⁹

Sejak tahun 2009, Kyoto Animation telah mengadakan penghargaan tahunan, yaitu Kyoto Animation Awards dalam tiga kategori: novel orisinal, manga/komik, dan naskah skenario. Beberapa karya pemenang telah diterbitkan di bawah bendera perusahaan dan memiliki potensi untuk diadaptasi menjadi anime.³⁰ Karya-karya seperti *Love, Chunibyo & Other Delusions*, *Free!*, *Beyond the Boundary*, dan *Myriad Colors Phantom World* didasarkan pada novel-novel pemenang yang diakui dalam kompetisi ini.³¹ Pada tahun 2014, novel *Violet Evergarden* menjadi karya pertama dan satu-

²⁷Lauren Orsini, "The Impact Of Kyoto Animation: 5 Things You Need To Know," Juli 2019, <https://www.forbes.com/sites/laurenorsini/2019/07/19/the-impact-of-kyoto-animation-5-things-you-need-to-know/#2d66264660d6>.

²⁸Gavin J. Blair, "Japan Arson Attack: Why Studio Kyoto Animation Is Widely Respected in the Anime World," *The Hollywood Reporter*, 18 Juli 2019, <https://www.hollywoodreporter.com/news/general-news/japan-arson-attack-why-anime-studio-kyoto-animation-is-respected-1225257/>.

²⁹Alex Mateo, "Kyoto Animation Wins Women in Animation Diversity Award," Anime News Network, 30 Juni 2024, <https://www.animenewsnetwork.com/news/2020-11-05/kyoto-animation-wins-women-in-animation-diversity-award/.165973>.

³⁰Cavallaro, *Kyoto Animation*, hlm. 10.

³¹Cavallaro, hlm. 10.

satunya yang sejauh ini memenangkan hadiah utama dalam salah satu dari tiga kategori tersebut.³²

Anime *Violet Evergarden* mendapat penerimaan yang hangat dari kalangan penonton maupun kritikus. Kualitas visualnya yang luar biasa, karakter yang kompleks, dan narasi yang mendalam menjadikannya salah satu anime yang sangat dihargai dalam beberapa tahun terakhir. *Violet Evergarden* meraih berbagai penghargaan bergengsi, termasuk Penghargaan Anime Crunchyroll untuk kategori Animasi Terbaik pada tahun 2019.³³

Kisah *Violet Evergarden* merangkum tema-tema universal tentang cinta, kehilangan, dan pertumbuhan pribadi. Melalui perjalanan emosionalnya, Violet bertumbuh dan memahami lebih dalam tentang kompleksitas perasaan manusia serta bagaimana menyampaikan emosi melalui kata-kata. Dalam pencariannya akan identitas diri dan makna cinta, Violet menemukan perubahan signifikan dalam dirinya sendiri serta hubungan yang lebih erat dengan sesama manusia melalui proses penulisan surat-surat.³⁴

Dengan beragam hal menarik yang ada di dalamnya, anime *Violet Evergarden* menghadirkan tayangan dengan nilai-nilai kehidupan, termasuk pendidikan karakter, sehingga menjadi sarana efektif untuk pengembangan karakter pada dunia pendidikan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti

³²Jennifer Sherman, "KyoAni Award-Winning Novel *Violet Evergarden* to Ship on December 25," Anime News Network, 2015, <https://www.animenewsnetwork.com/daily-briefs/2015-10-01/kyoani-award-winning-novel-violet-evergarden-to-ship-on-december-25/.94862>.

³³*Winners of the 2019 Anime Awards—Updated Live!* - Crunchyroll News, diakses 9 Juni 2024, <https://www.crunchyroll.com/news/latest/2019/2/16/winners-of-the-2019-anime-awardsupdated-live>.

³⁴retoreview Team, "Violet Evergarden Review: A Story of Love, Loss, and Redemption Review 2023 - Retoreview," retoreview, diakses 30 Juni 2024, <https://www.retoreview.com/2023/05/violet-evergarden-review-story-of-love.html>.

memutuskan untuk mendalami nilai-nilai pendidikan karakter dalam serial anime *Violet Evergarden* karena adanya kekhawatiran akan menurunnya karakter generasi muda saat ini. Oleh karena itu, peneliti memanifestasikannya dalam kajian penelitian yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Anime *Violet Evergarden* (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)”.

B. Rumusan Masalah

Dari apa yang telah dikemukakan di latar belakang, maka rumusan masalah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada anime *Violet Evergarden*?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam anime *Violet Evergarden* terhadap nilai-nilai pendidikan Islam?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, penelitian ini memerlukan batasan masalah. Penelitian ini terbatas pada kajian nilai-nilai pendidikan karakter yang disajikan dalam anime *Violet Evergarden* episode 7-11 dan relevansinya dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam.

Pemilihan episode 7-11 dikarenakan *voting* yang diperoleh pada lima episode ini terhitung tinggi.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada anime *Violet Evergarden*
2. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada anime *Violet Evergarden* terhadap nilai-nilai pendidikan Islam

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, menurut peneliti, adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang nilai-nilai pendidikan karakter, serta memberikan informasi tentang penggunaan media anime sebagai sarana untuk menanamkan pendidikan karakter.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Lembaga, diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu proses pengambilan keputusan tentang masalah pendidikan karakter. Oleh karena itu, nilai-nilai yang terkandung dalam anime *Violet Evergarden* dapat diterapkan pada banyak hal, terutama dalam bidang pendidikan.
- b. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, diharapkan bahwa penelitian ini dapat berperan sebagai referensi untuk berbagai isu, khususnya pembahasan mengenai nilai-nilai karakter dalam konteks pendidikan.
- c. Bagi mahasiswa, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai panduan atau referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang relevan terkait pendidikan karakter.

F. Orisinalitas Penelitian

Untuk mencegah plagiasi pada penelitian yang sedang atau sudah dilakukan, penelitian terdahulu dapat dijadikan bahan referensi dan ataupun acuan. Oleh karena itu, peneliti akan menyajikan beberapa penelitian sebelumnya untuk membandingkan dan membedakan dengan topik yang peneliti bahas. Berikut beberapa penelitian sebelumnya:

1. Skripsi berjudul "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi *Bilal: A New Breed of Hero*" oleh Zuan Ashifana tahun 2019. Penelitian ini membahas nilai-nilai pendidikan karakter dalam film animasi *Bilal: A New Breed of Hero*. Hasilnya menunjukkan bahwa ada 11 nilai pendidikan karakter yang ditemukan dalam film animasi tersebut: kejujuran, nilai religius, toleransi, kerja keras, rasa ingin tahu, komunikatif, cinta damai, peduli sosial, tanggung jawab, berani mengambil risiko, dan sabar. Penelitian ini berbeda dari skripsi Zuan Ashifana dalam hal objek yang digunakan, yaitu anime *Violet Evergarden* dengan *Bilal: A New Breed of Hero*. Persamaannya, bagaimanapun, adalah bahwa mereka menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter dan menghubungkannya dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam.
2. Skripsi berjudul "Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Serial Animasi *Nussa Volume 1*" yang disusun oleh Ulfiatun Silmi Kaffah tahun 2020. Penelitian ini membahas nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam seri animasi *Nussa volume 1*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 7 macam nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam serial animasi *Nussa volume 1* yaitu nilai karakter religius, rasa ingin tahu, kreatif,

tanggung jawab, bersahabat/komunikatif, peduli sosial dan peduli lingkungan. Perbedaan penelitian ini dengan skripsi dari Ulfiatun Silmi Kaffah adalah menekankan pada analisis nilai-nilai pendidikan karakter pada anime *Violet Evergarden* dengan analisis nilai-nilai pendidikan Islam pada serial animasi *Nussa* vol 1. Sedangkan persamaannya adalah menganalisis isi suatu film.

3. Jurnal penelitian yang berjudul “Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Naruto” yang disusun oleh Muhammad Abdillah dan Lisa Septia D.B.G tahun 2022. Pembahasan penelitian ini adalah terkait nilai pendidikan karakter pada film Naruto. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat 9 nilai-nilai pendidikan karakter yakni percaya diri, disiplin, kerja keras, mandiri, religious, bersahabat, pentang menyerah, peduli sosial, dan bertanggung jawab. Perbedaan penelitian ini terletak pada pembahasan yang mana nilai-nilai pendidikan karakter dikaitkan ke dalam nilai-nilai pendidikan agama Islam, sedangkan jurnal penelitian dari Muhammad Abdillah dan Lisa Septia tidak melakukan demikian, serta objek penelitian yang berbeda. Persamaannya menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter.
4. Jurnal penelitian berjudul “Analisis Semiotika Roland Barthes terhadap Moderasi antar Ras pada Federasi Jura Tempest dalam Seri Anime *Tensei Shitara Slime Datta Ken* Karya Fuse yang Berkonotasi pada Moderasi dalam Masyarakat Plural” disusun oleh Muhammad Fajri I.Q dan Radea Yuli A. H tahun 2023. Pembahasan penelitian ini adalah terkait nilai-nilai moderasi dalam seri anime *Tensei Shitara Slime Datta Ken*. Hasil penelitian ini adalah nilai-nilai moderasi dalam seri anime *Tensei Shitara*

Slime Datta Ken karya Fuse yaitu dari segi aturan utama yang menegaskan bahwa setiap orang harus saling membantu tanpa melihat perbedaan ras diantara sesama masyarakat Federasi Jura Tempest serta penerapannya yang terlihat ketika Rimuru menempatkan setiap bawahannya pada sektor-sektor penting dalam negara yang ia bentuk sesuai dengan kelebihan dan kemampuan tiap individu. Perbedaan terletak pada pembahasan terkait nilai-nilai moderasi, sedangkan peneliti membahas terkait nilai-nilai pendidikan karakter dalam anime *Violet Evergarden*. Sedangkan persamaannya sama-sama membahas terkait analisis isi pada suatu anime.

Tabel 1.1
Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul, Bentuk (Skripsi/Tesis/Desertasi/Jurnal)	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Zuan Ashifana, 2019, Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi <i>Bilal: A New Breed of Hero</i> , Skripsi (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang) ³⁵	Penelitian yang dilakukan memiliki persamaan yaitu menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter dan dikaitkan dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada suatu film/animasi	Objek penelitian yang dilakukan oleh Zuan Ashifana adalah film animasi <i>Bilal: A New Breed of Hero</i> .	Penelitian yang dilakukan oleh Zuan Ashifana berfokus pada nilai-nilai pendidikan karakter dalam film <i>Bilal: A New Breed of Hero</i> dan relevansinya terhadap nilai-nilai pendidikan agama Islam, serta menggunakan teori semiotika Roland Barthes untuk memaknai adegan-adegan di dalamnya ketika melakukan analisis data, sedangkan penelitian ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam animasi <i>Violet Evergarden</i> dan relevansinya dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam, serta menggunakan teori analisis semiotika

³⁵Zuan Ashifana, “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi ‘Biilal: A New Breed Of Hero’” (Skripsi, Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, t.t.).

				Ferdinand de Saussure untuk memaknai adegan-adegan di dalamnya ketika melakukan analisis data
2	Ulfiatun Silmi Kaffah, 2020, Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Serial Animasi <i>Nussa</i> Volume 1, Skripsi (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto) ³⁶	Ada kesamaan antara kedua penelitian ini, karena keduanya melihat konten animasi/filmnya.	Penelitian yang dilakukan oleh Ulfiatun Silmi Kaffah menekankan pada pembahasan mengenai nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam serial animasi <i>Nussa</i> volume 1	Penelitian yang dilakukan oleh Ulfiatun Silmi Kaffah berfokus pada nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat pada serial animasi <i>Nussa</i> , sedangkan penelitian ini berfokus pada nilai-nilai pendidikan karakter dalam anime <i>Violet Evergarden</i> dan relevansinya terhadap nilai-nilai pendidikan agama Islam, serta menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure sebagai teknik analisis data dalam menetapkan suatu makna yang ada
3	Muhammad Abdillah dan Lisa Septia D.B.G, 2022, Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film <i>Naruto</i> , Jurnal (Jurnal ESTUPRO) ³⁷	Penelitian yang dilakukan sama-sama membahas tentang nilai-nilai pendidikan	Objek penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Abdillah dan Lisa Septia D.B.G adalah film <i>Naruto</i> , serta	Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Abdillah dan Lisa Septia D.B.G berfokus pada nilai-nilai pendidikan karakter dalam

³⁶Ulfiatun Silmi Kaffah, “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Serial Animasi *Nussa* Volume 1” (Skripsi, Purwokerto, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020).

³⁷Muhammad Abdillah dan Lisa Septia Dewi Br. Ginting, “Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film *Naruto*,” *Jurnal ESTUPRO* 7, no. 2 (2022): 1–5.

		karakter dalam suatu animasi/film	pembahasannya hanya berfokus kepada nilai-nilai pendidikan karakter saja, tanpa dikaitkan dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam	film Naruto, sedangkan penelitian ini membahas terkait nilai-nilai pendidikan karakter dalam anime Violet Evergarden dan relevansinya dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam, serta menggunakan pendekatan teori semiotika Ferdinand de Saussure sebagai teknik analisis untuk menetapkan makna-makna
4	Muhammad Fajri I.Q dan Radea Yuli A. H, 2023, Analisis Semiotika Roland Barthes terhadap Moderasi antar Ras pada Federasi Jura Tempest dalam Seri Anime <i>Tensei Shitara Slime Datta Ken</i> Karya Fuse yang Berkonotasi pada Moderasi dalam Masyarakat Plural, Jurnal (Gunung Djati Conference Series) ³⁸	Penelitian yang dilakukan memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti isi dari suatu animasi/film	Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fajri I.Q dan Radea Yuli A.H memfokuskan pada pembahasan terkait nilai-nilai moderasi dalam seri anime Tensei Shitara Slime Datta Ken	Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fajri I.Q memfokuskan dalam Analisis semiotika Roland barthes terhadap Moderasi beragamaa antar Ras pada Federasi Jura Tempest dalam seri Anime Tensei Shitara Slime Datta Ken, sedangkan penelitian ini berfokus pada analisis semiotika Ferdinand de Saussure terhadap nilai-nilai pendidikan karakter dalam anime Violet Evergarden

³⁸Muhammad Fajri Ikhsan Qalby dan Radea Yuli A. Hambali, “Analisis Semiotika Roland Barthes terhadap Moderasi antar Ras pada Federasi Jura Tempest dalam Seri Anime Tensei Shitara Slime Datta Ken Karya Fuse yang Berkonotasi pada Moderasi dalam Masyarakat Plural,” *Gunung Djati Conference Series* 19 (2023): 746–53.

				dan relevansinya terhadap nilai-nilai pendidikan agama Islam.
--	--	--	--	---

G. Definisi Istilah

Dalam menyusun sebuah karya ilmiah, terutama skripsi, penting untuk memberikan definisi yang jelas terhadap istilah-istilah yang digunakan. Definisi istilah menjadi landasan bagi pembaca untuk memahami konsep-konsep yang dibahas dalam penelitian ini.

1. Nilai

Nilai merupakan hal yang dihargai dan memberikan arah serta makna pada kehidupan. Bertindak sebagai panduan dan dasar proses kognitif manusia. Nilai tidak hanya mencakup gagasan tetapi juga mencakup pola berpikir dan tindakan, sehingga sangat terkait dengan etika.

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah upaya yang bertujuan untuk membantu individu dalam memahami, menjunjung tinggi, dan mewujudkan nilai-nilai yang berkaitan dengan karakter, termasuk nilai-nilai terhadap Tuhan, diri sendiri, orang lain, lingkungan hidup, dan negara, dengan tujuan untuk mengembangkan individu menjadi manusia yang bermoral tinggi

3. Anime *Violet Evergarden*

Anime *Violet Evergarden* adalah sebuah karya seni animasi yang diproduksi oleh studio Kyoto Animation. Cerita ini berasal dari novel ringan Jepang yang ditulis oleh Kana Akatsuki. Dalam alur ceritanya, kita mengikuti perjalanan seorang gadis bernama Violet Evergarden, yang sebelumnya adalah seorang prajurit dalam perang. Violet, yang dulu hanya tunduk pada perintah dan tidak mengenal emosi, mencari arti dari kata terakhir yang diucapkan oleh komandan tertingginya sebelum dia meninggal dalam pertempuran, yaitu "*Aishiteru*" (Aku mencintaimu).

Setelah perang berakhir, Violet berusaha menemukan tempatnya dalam masyarakat yang damai sambil mencari makna sebenarnya dari kata tersebut. Dia memutuskan untuk bekerja sebagai seorang "*Auto Memory Doll*", seseorang yang menulis surat atas nama orang lain yang mungkin tidak bisa mengekspresikan perasaan mereka sendiri dengan kata-kata. Dalam perjalanan karirnya sebagai *Auto Memory Doll*, Violet bertemu dengan berbagai klien dan mengalami berbagai cerita yang menggetarkan hati.

4. Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure

Analisis semiotika Ferdinand de Saussure merupakan konsep fundamental dalam studi bahasa dan linguistik struktural. Saussure membagi bidang studi bahasa menjadi dua komponen utama: sintaksis (hubungan antara elemen-elemen dalam bahasa) dan semantik (hubungan antara bahasa dan dunia luar). Analisis semiotika Saussure berfokus pada relasi antara tanda, penanda, dan pertanda serta hubungan antara keduanya yang disebut signifikasi dalam Bahasa.

H. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian disusun untuk membantu pembaca memahami dan menerima gambaran yang jelas dan menyeluruh. Berikut adalah sistematika yang ada dalam penelitian ini:

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, definisi istilah, dan sistematika penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka

Mencakup pembahasan terkait kajian teori (yang terdiri dari konsep nilai-nilai pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan Islam, dan anime *Violet Evergarden*), dan kerangka berpikir.

BAB III Metode Penelitian

Terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Paparan Data dan Hasil Penelitian

Menjelaskan identitas anime *Violet Evergarden* dan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya.

BAB V Pembahasan

Merupakan pembahasan terkait temuan-temuan yang tercantum pada bab IV, serta relevansinya pada nilai-nilai pendidikan agama Islam.

BAB VI Penutup

Berisikan kesimpulan dari seluruh rangkaian kajian pembahasan pada bab-bab sebelumnya., serta saran dalam penelitian ini sehingga bermanfaat untuk peneliti untuk kedepannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Konsep Nilai Pendidikan Karakter

a. Pengertian Nilai

Konsep nilai merupakan entitas abstrak, idealis, dan menempel pada kepedulian terhadap apa yang diharapkan, serta mempengaruhi cara mencerna soal, emosi, dan perilaku. Memahami nilai artinya adalah melalui pemikiran dan perilaku dari individu atau grup yang berhubungan dengan konsep tersebut. Melalui pemahaman ini, Individu perlu menggali arti dari hal-hal yang berbeda melalui sudut pandang dan tindakan baik dari perspektif pribadi maupun kelompok lain.³⁹

Nilai dapat disebut sebagai bentuk apresiasi untuk memberikan hormat terhadap faktor-faktor tertentu yang berperan penting sebagai dasar pilihan dari tindakan seseorang, karena mereka membawa sensasi menyenangkan, menarik, berguna, menguntungkan, atau termasuk dalam rangkaian sistem keimanan.⁴⁰

Dalam kosakata bahasa Inggris, *value* berarti komponen penting dari pengalaman atau keahlian yang membentuk perilaku manusia dan

³⁹Ni'mah Setya Asih, "Integrasi Antara Nilai-Nilai Kehidupan Di Anime Naruto Dan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam," *Al-Munqidz: Jurnal Kajian Keislaman* 8, no. 2 (2020): 212–31.

⁴⁰Syaparuddin Syaparuddin dan Elihami Elihami, "Peranan Pendidikan Nonformal Dan Sarana Pendidikan Moral," *Jurnal Edukasi Nonformal* 1, no. 1 (18 Juni 2019): 173–86.

berfungsi sebagai standar yang mengarahkan perilaku. Nilai selanjutnya bertindak sebagai tolok ukur yang digunakan individu untuk menilai hasil atau reaksi. Nilai-nilai dalam Islam didasarkan pada ketaatan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.⁴¹

Nilai adalah sesuatu yang dianggap penting, berharga, dan berguna dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya terfokus pada perbedaan antara benar dan salah, tetapi nilai juga mencakup sifat-sifat yang disukai atau tidak disukai oleh jiwa individu.⁴²

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai adalah segala tentang norma sosial, agama, budaya, dan tradisi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap seluruh aspek perilaku manusia, baik maupun buruk.

b. Pengertian Pendidikan

Definisi pendidikan secara linguistik merujuk pada bahasa Latin, yakni *educare* dan *educere*. Terminologi *educere* sendiri terbentuk dari perpaduan *ex* (keluar) dan *ducere* (memimpin). Dengan demikian, suatu proses atau aktivitas yang memiliki kemampuan untuk menarik atau membawa keluar dapat didefinisikan sebagai.⁴³

Istilah pendidikan dalam bahasa Inggris disebut *education* yang berasal dari kata *to educate*. *Education* mengacu pada suatu bentuk interaksi sosial yang terjadi ketika seseorang berada dalam pengaruh

⁴¹Niken Ristianah, "Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan," *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (26 Maret 2020): 1–13.

⁴²Ristianah.

⁴³Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), hlm. 2.

lingkungan yang terpilih dan terkontrol, dengan maksud untuk mencapai tingkat kapasitas sosial dan perkembangan individu yang paling optimal.⁴⁴

Menurut Muhammad Abdurrahman, pendidikan merupakan usaha seseorang untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik, bertujuan agar mereka tetap memelihara sikap penolong, bersedia memberikan pengampunan, menyimpan kasih sayang, menjadi sumber kedamaian dan membangun hubungan persahabatan atau kekeluargaan, serta memiliki ketertarikan pada perdamaian.⁴⁵ Di sisi lain, Ki Hadjar Dewantara berpendapat bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak-anaknya dengan maksud memberikan arahan agar mereka dapat mencapai kehidupan yang bermakna dan meraih kebahagiaan yang sempurna.⁴⁶

Sesuai dengan konsep yang telah diuraikan, Abudin Nata menyatakan bahwa dalam bahasa Arab, istilah pendidikan merujuk pada kata-kata seperti *tarbiyah*, *ta'dib*, *ta'lim*, *tadris*, *tadzkiyah*, dan *tadzkirah*. Istilah-istilah tersebut mencakup kegiatan pembangunan, pengasuhan, pembinaan, serta penyampaian informasi mengenai hal-

⁴⁴Alfian Tri Kuntoro, "Manajemen Mutu Pendidikan Islam," *Jurnal Kependidikan* 7, no. 1 (31 Mei 2019): 84–97, <https://doi.org/10.24090/jk.v7i1.2928>.

⁴⁵Muhammad Abdurrahman, *Pendidikan Karakter Bangsa* (Banda Aceh: 'Adnin Foundation Publisher, 2018), hlm. 7.

⁴⁶Siti Shafa Marwah, Makhmud Syafe'i, dan Elan Sumarna, "Relevansi Konsep Pendidikan Menurut Ki Hadjar Dewantara Dengan Pendidikan Islam," *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 5, no. 1 (1 Oktober 2018): 14, <https://doi.org/10.17509/t.v5i1.13336>.

hal yang positif.⁴⁷ Menurut Al-Ghazali, pendidikan dalam perspektif Islam berfungsi sebagai wadah untuk membentuk manusia agar dapat memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang Tuhan dan memberikan pengabdian yang tulus kepada-Nya.⁴⁸

Bedasarkan penjelasan di atas, pendidikan dapat dikarakterisasi sebagai upaya yang disengaja oleh individu atau pendidik untuk membimbing dan mengedukasi peserta didik dengan tujuan mencapai kehidupan yang lebih baik dan bermartabat. Selain itu, pendidikan juga berfungsi sebagai sarana bagi setiap orang untuk belajar atau lebih mengenal tentang Tuhan Yang Maha Pencipta.

c. Pengertian Karakter

Pengertian karakter, dari segi etimologi (dalam bahasa Inggris: *character*), memiliki asal-usul dari bahasa Yunani, yakni *charassein* yang merujuk pada arti *to engrave* atau mengukir. Konsep ini dapat dimaknai sebagai tindakan mengukir, memahat, dan melukis.⁴⁹ Sedangkan Secara terminologi, karakter dapat dijabarkan sebagai berbagai sifat yang dimiliki oleh manusia, bergantung pada pengalaman hidup individu tersebut.⁵⁰

⁴⁷Dahlan Muchtar dan Aisyah Suryani, "Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 3, no. 2 (5 Oktober 2019): 50–57, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142>.

⁴⁸Rizki Noura Arista, "Konsep Pendidikan Menurut Al-Ghazali Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Di Indonesia," *Jurnal Tawadhu* 3, no. 2 (15 Oktober 2019): 883–92.

⁴⁹A. Mustika Abidin, "Peran Pengasuh Panti Asuhan Membentuk Karakter Disiplin Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Anak," *AN-NISA : Jurnal Studi Gender Dan Anak* 11, no. 1 (12 Juli 2019): 354–63, <https://doi.org/10.30863/an.v11i1.302>.

⁵⁰Tsauri, *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*, hlm. 43.

Dalam bahasa Latin, disebut dengan istilah *karakter* yang mengacu pada konsep seperti moralitas, etika, dan kepribadian. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengatakan bahwa karakter terdiri dari sifat-sifat psikologis atau perilaku yang membuat seseorang berbeda dari orang lain. Orang sering kali menyebutnya dengan watak. Sementara karakter berdasarkan pandangan Direktorat Jenderal Kementerian Pendidikan Nasional, merupakan suatu sistem berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas seseorang dalam menjalani kehidupan dan memberikan kontribusi dalam konteks keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.⁵¹

Karakter didefinisikan sebagai pola pemikiran dan perilaku yang unik pada setiap individu. Karakter juga dapat digambarkan sebagai prinsip-prinsip yang mengarahkan tindakan manusia terhadap Tuhan, masyarakat, dan diri mereka sendiri.⁵²

Dapat disimpulkan bahwa karakter merujuk pada sifat, kebiasaan, moralitas, atau kepribadian yang unik pada setiap individu, yang dapat membedakannya dari orang lain dalam kehidupan sehari-hari.

d. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan upaya pendidikan yang menitikberatkan pada nilai-nilai, etika, moralitas, dan sifat-sifat personal, dengan tujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam

⁵¹Fadilah dkk., *Pendidikan Karakter* (Jawa Timur: CV Agrabana Media, 2021), hlm. 12.

⁵²Raihan Putry, "Nilai Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah Perspektif Kemendiknas," *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies* 4, no. 1 (25 Februari 2019): 39–54, <https://doi.org/10.22373/equality.v4i1.4480>.

melakukan penilaian yang rasional dalam beragam situasi.⁵³ Hal ini melibatkan pengajaran nilai-nilai yang relevan secara budaya yang menggabungkan komponen kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta berkaitan dengan hubungan individu dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, masyarakat, dan negara.⁵⁴

Pada dasarnya, Pendidikan karakter tidak hanya membahas apa yang benar dan salah, tetapi juga berusaha mengajarkan kebiasaan positif kepada siswa dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini bertujuan agar mereka memiliki kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan keterikatan untuk melakukan tindakan positif dalam kehidupan sehari-hari mereka.⁵⁵

Menurut pandangan E. Mulyasa, pendidikan karakter adalah proses mendidik anak untuk taat kepada Tuhan, diri sendiri, orang lain, komunitasnya, dan negaranya dengan menanamkan dalam diri mereka kualitas-kualitas seperti kesadaran diri, empati, pengertian, dan pemahaman. Yang terutama, menjadikan mereka orang-orang yang utuh dalam segala hal sesuai dengan kodratnya.⁵⁶ Berdasarkan perspektif tersebut, pendidikan karakter bisa dijabarkan sebagai

⁵³Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 22.

⁵⁴Muchtar dan Suryani, "Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud."

⁵⁵Eris Warmansyah Abbas, *Pendidikan Karakter* (Bandung: FKIP Unlam Press Penerbit Wahana Jaya Abadi, 2014), hlm. 7.

⁵⁶Enco Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 7.

sistem yang bertujuan menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik dan memberdayakan mereka untuk mengamalkannya.⁵⁷

Sementara itu, dalam pandangan Thomas Lickona menyatakan bahwa pendidikan karakter mencakup usaha yang disengaja untuk mendorong kebaikan, yaitu menciptakan kualitas kebaikan pada manusia, bukan hanya dalam kepentingan pribadi melainkan juga untuk kebaikan orang lain.⁵⁸ Pendidikan moral juga dapat disamakan dengan pendidikan karakter, karena keduanya tidak dapat menghasilkan perubahan yang cepat. Proses penanaman nilai ini memerlukan waktu yang panjang dan berkelanjutan, serta perlu diikuti dengan tindakan konkret.⁵⁹

Dalam Islam, prinsip-prinsip pendidikan karakter diantaranya dijelaskan dalam ayat 17 surah Luqman dari Al-Qur'an.:

يٰۤاَيُّهَا اِمَامُ الصَّلٰوةِ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ
اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزَمِ الْاُمُورِ

*“Wahai anakku, tegakkanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar serta bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (harus) diutamakan.” (Q.S Luqman: 17)*⁶⁰

⁵⁷Friska Fitriani Sholekah, “Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013 | Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,” 28 Januari 2020, <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/CEJ/article/view/3620>.

⁵⁸Muh Idris, “Pendidikan Karakter : Perspektif Islam Dan Thomas Lickona,” *Ta’dibi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 1 (3 September 2018): 77–102.

⁵⁹Idris.

⁶⁰Qur’an Kemenag, diakses 17 Februari 2024, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/31?from=17&to=17>.

e. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter telah menjadi komponen wajib pendidikan Indonesia di semua jenjang sejak tahun 2011. Terdapat 18 macam-macam nilai yang dirancang oleh Dinas Pendidikan Nasional untuk pengembangan dan implementasi pendidikan karakter. Sementara itu, kedelapan belas poin tersebut mencakup:⁶¹

Tabel 2.1
Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

No	Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	Makna
1	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan prinsip-prinsip keagamaan yang diyakini
2	Jujur	Tindakan yang berakar pada upaya menjadikan diri sebagai individu yang senantiasa dapat dipercaya dalam segala hal, termasuk dalam ucapan, perilaku, dan pekerjaan
3	Toleransi	suatu sikap atau perilaku manusia yang sesuai dengan aturan, memungkinkan seseorang menerima dan menghormati perilaku orang lain, baik yang diketahui maupun tidak
4	Disiplin	kegiatan yang mencerminkan perilaku tertib dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku
5	Kerja Keras	Tindakan yang menyatakan komitmen sejati untuk mengatasi dan menyelesaikan rintangan atau tugas dengan penuh kesungguhan dan tekad
6	Kreatif	Berpikir dan bertindak untuk mendapatkan/membuat sesuatu dari apa yang sudah ada
7	Mandiri	Tingkah laku individu yang berupaya menyelesaikan tugas dengan inisiatif

⁶¹Deddy Febrianshari dan Dyah Worowirastrri Ekowati, "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembuatan Dompot Punch Zaman Now," *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* 6, no. 1 (25 Juni 2018): 88–95, <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v6i1.5907>.

		sendiri dan tidak mudah tergantung pada orang lain
8	Demokratis	Pandangan dan tindakan yang mengusung prinsip bahwa hak dan tanggung jawab, baik yang dimiliki oleh individu maupun orang lain, dianggap sejajar
9	Rasa Ingin Tahu	Usaha untuk mendalami secara lebih komprehensif mengenai suatu hal yang telah dipelajari, diamati, dan apa yang telah didengar
10	Semangat Kebangsaan	Cara berpikir, berbuat, dan berpandangan yang mengutamakan kepentingan negara dan negara di atas kepentingan individu dan kelompoknya
11	Cinta Tanah Air	Upaya untuk menunjukkan perhatian dan kesetiaan yang besar terhadap tanah air
12	Menghargai Prestasi	sikap dan perilaku yang memungkinkan seseorang memanfaatkan kemampuannya semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan, mengungkapkan rasa syukur atas pencapaian, dan menghargai kontribusi, gagasan, dan kerja keras orang lain
13	Bersahabat atau Komunikatif	Tindakan yang menunjukkan dan menekankan kesenangan berbicara, berinteraksi, dan bekerja sama dengan orang lain
14	Cinta Damai	Tingkah laku yang memberikan kedamaian, kenyamanan, dan kebahagiaan kepada orang lain akibat kehadirannya
15	Gemar Membaca	Kebiasaan mengalokasikan waktu untuk membaca berbagai sumber yang memberikan manfaat pribadi
16	Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang berupaya mencegah dampak negatif pada lingkungan alam sekitar dan berusaha melakukan perbaikan terhadap kerusakan yang mungkin terjadi
17	Peduli Sosial	Tindakan dan pemikiran membantu orang yang membutuhkan
18	Tanggung Jawab	Cara berpikir dan bertindak dalam rangka memenuhi tugas dan tanggung jawabnya serta menghadapi segala permasalahan yang mungkin timbul

f. Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter memiliki menciptakan masyarakat yang kuat, bersaing, beretika, moral, bersikap toleran, mendukung kerjasama, bersemangat patriotik, berkembang secara dinamis, dan berorientasi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta semua nilai-nilai ini diperkaya oleh iman serta takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan dasar Pancasila.⁶²

Secara operasional, pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan dan output pendidikan, fokus pada pencapaian pembentukan karakter atau moralitas yang baik pada peserta didik secara menyeluruh, terintegrasi, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan.⁶³

Menurut Said Hamid H., dkk sebagaimana disampaikan dalam Suprayitno & Wahid, pendidikan karakter memiliki tujuan diantaranya:⁶⁴

- 1) Mengeksplorasi potensi kedalaman emosi peserta didik sebagai individu dan warga negara yang berpegang teguh pada warisan budaya serta keunikan karakter bangsa
- 2) Mendorong perilaku positif siswa yang sejalan dengan nilai-nilai global dan tradisi agama

⁶²Aisyah M. Ali, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya* (Prenada Media, 2018), hlm. 13.

⁶³Ali, hlm. 13.

⁶⁴Adi Suprayitno dan Wahid Wahyudi, *Pendidikan Karakter Di Era Milenial* (Deepublish, 2020), hlm. 7.

- 3) Menanamkan rasa kepemimpinan dan tanggung jawab pada peserta didik sebagai generasi penerus bangsa
- 4) Membantu peserta didik mengembangkan kemandirian, kreativitas, dan wawasan kebangsaan
- 5) Menciptakan suasana pembelajaran sekolah yang aman, jujur, kreatif, dan bersahabat, serta memiliki rasa kebanggaan bangsa yang kuat

g. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter

Kesediaan guru untuk mengikuti prinsip-prinsip yang telah ditetapkan sangat penting untuk keberhasilan pendidikan karakter di sekolah. Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) telah mengeluarkan 11 prinsip sebagai panduan untuk mencapai tujuan pendidikan karakter, yaitu:⁶⁵

- 1) Mengenalkan gagasan pokok dibalik pendidikan karakter
- 2) Memahami secara utuh karakter seseorang dengan menyatukan seluruh pikiran, perasaan, dan tindakannya
- 3) Mengadopsi strategi yang proaktif dan efisien dalam memperkuat karakter
- 4) Membentuk lingkungan sekolah yang dipenuhi kepedulian di dalamnya
- 5) Memberikan peluang kepada siswa untuk menunjukkan perilaku positif

⁶⁵Daroe Iswatiningsih, "Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Di Sekolah," *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial* 3, no. 2 (18 November 2019): 155–64, <https://doi.org/10.22219/satwika.v3i2.10244>.

- 6) Menyusun kurikulum yang menghormati peserta didik, mengembangkan karakter, dan mendukung pencapaian kesuksesan
- 7) Mendorong pertumbuhan dorongan intrinsik pada peserta didik
- 8) Setiap anggota staf di sekolah berfungsi sebagai komunitas etika yang bersatu dalam tanggung jawab membentuk karakter dan mematuhi nilai-nilai dasar yang serupa
- 9) Terdapat kesepakatan yang luas untuk membentuk konsep pendidikan karakter dan pembagian tanggung jawab dalam kepemimpinan moral
- 10) Bekerja sama untuk mengembangkan karakter melalui anggota masyarakat dan keluarga
- 11) Evaluasi karakter, dimana guru berperan sebagai pendidik karakter dan secara aktif membantu siswa mengembangkan karakter yang kuat

Berdasarkan penjabaran atas sebelas prinsip tersebut, Aisyah M. Ali menyatakan bahwa pendidikan karakter harus berasaskan pada enam prinsip inti, yakni:⁶⁶

- 1) Pengetahuan rinci tentang prinsip-prinsip etika dasar yang diperoleh melalui berbagai disiplin ilmu
- 2) Membuat dan melaksanakan program pendidikan karakter yang efisien dan berjangka panjang

⁶⁶Ali, *Pendidikan Karakter*, hlm. 19-20.

- 3) Sangat penting untuk melibatkan semua orang yang aktif dalam lingkungan pendidikan
 - 4) Siswa harus diberikan kebebasan untuk menerapkan dan menerapkan nilai-nilai karakter yang sesuai dalam kehidupan sehari-hari
 - 5) Orang tua dan masyarakat juga hendaknya terlibat dalam upaya pengembangan dan pemahaman nilai-nilai karakter.
 - 6) Evaluasi
- h. Ruang Lingkup Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter meliputi dua dimensi yang masing-masing orang miliki, yakni dimensi internal dan eksternal. Dimensi internal mencakup potensi-potensi seperti dimensi kognitif (proses berpikir), dimensi afektif (aspek emosional), dan dimensi psikomotor (aktivitas fisik atau olah raga). Sementara itu, dimensi eksternal mencakup interaksi individu dalam konteks sosial dan budaya, seperti dalam hubungannya dengan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Setiap dimensi tersebut memiliki komponen-komponen sebagai berikut:⁶⁷

- 1) Proses berpikir yang mencakup sifat cerdas, kritis, inovatif, berkeinginan tahu, terbuka, produktif, berorientasi pada ilmu pengetahuan dan teknologi, serta reflektif.
- 2) Olahraga yang melibatkan aspek kesehatan, disiplin, sportivitas, ketangguhan, kehandalan, daya tahan, keramahan, kerja sama, kompetitivitas, keceriaan, dan ketekunan.

⁶⁷Suprayitno dan Wahyudi, *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*, hlm. 40-41.

- 3) Pengembangan aspek emosional yang mencakup keyakinan dan ketakwaan, kejujuran, integritas, keadilan, tanggung jawab, keterampilan dalam menghadapi risiko, keteguhan hati, dan patriotik.
- 4) Olah Rasa, meliputi hal-hal seperti ramah terhadap sesama, menghargai, toleransi, saling peduli, gotong royong, nasionalisme, kerja keras dan memprioritaskan kepentingan umum.

2. *Anime Violet Evergarden*

a. Pengertian Anime

Kata anime berasal dari bahasa Inggris *animation* yang diserap dalam bahasa Jepang menjadi “アニメ (*animē*)”, Istilah “*animation*” berakar dari kata “*to animate*” yang dalam bahasa Inggris memiliki arti menggerakkan.⁶⁸ Pandangan lain menyatakan bahwa kata animasi berasal dari kata dalam bahasa Latin *anima* yang berarti “jiwa”, “kehidupan”, atau “roh”. Secara umum, animasi menggambarkan visual yang, melalui perubahan atau gerakan yang sering terjadi dan tampilan yang bergantian, memberikan tampilan kehidupan pada hal-hal yang digambarkannya.⁶⁹

⁶⁸Aulia Afridzal, “Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Media Gambar Dan Video Animasi Pada Materi Karangan Deskripsi Di Kelas Iii Sd Negeri 28 Banda Aceh,” *Jurnal Tunas Bangsa* 5, no. 2 (31 Agustus 2018): 231–47.

⁶⁹Febri Faizin Alfatra, Mahendradewa Suminto, dan Pandan Pareanom Purwacandra, “Penciptaan Film Animasi ‘Chase!’ Dengan Teknik ‘Digital Drawing,’” *Journal of Animation and Games Studies* 5, no. 1 (23 Juli 2019): 033–056, <https://doi.org/10.24821/jags.v5i1.2799>.

Menurut informasi dari koranmemo.com, anime dapat dianggap berbeda dengan kartun umumnya. Sebagai contoh, terdapat perbedaan dalam aspek alurnya. Kartun sering kali dihubungkan dengan nuansa-nuansa yang terkesan kocak ataupun lucu, sedangkan anime menampilkan cerita yang lebih kompleks dan penuh nuansa emosional.⁷⁰

Anime yang pertama kali meraih popularitas meluas adalah Astro Boy yang diciptakan oleh Ozamu Tezuka pada tahun 1963. Saat ini, perkembangan anime sangat pesat dibandingkan dengan masa lalu, ditandai dengan perbaikan grafis dan peningkatan kejenisan alur cerita yang lebih menarik dan seru. Di Jepang, antusiasme terhadap anime dan manga sangat tinggi di kalangan semua usia, dari anak-anak hingga orang dewasa. Masyarakat Jepang menganggap anime sebagai bagian integral dari kehidupan mereka. Kepopuleran ini membuat beberapa saluran televisi kabel terkenal di dunia, seperti Cartoon Network dan Nickelodeon, yang mengeksport produksi animasinya. Saat ini, anime bukan hanya menjadi hiburan, tetapi juga menjadi industri menguntungkan bagi banyak individu. Namun, seperti halnya dalam bisnis lainnya, fenomena ini juga dapat disalahgunakan oleh beberapa pihak.⁷¹

⁷⁰Deni Saputra, “7 Perbedaan Anime dan Kartun, Jangan Sampai Keliru! - Koran Memo,” 7 Perbedaan Anime dan Kartun, Jangan Sampai Keliru! - Koran Memo, diakses 30 Juni 2024, <https://www.koranmemo.com/politik-pemerintahan/pr-1923440581/7-perbedaan-anime-dan-kartun-jangan-sampai-keliru>.

⁷¹Tim CNN Indonesia, “Sejarah Anime: Sejak 1907 hingga Mewabah ke Indonesia,” hiburan, 2020, <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20200719125155-225-526357/sejarah-anime-sejak-1907-hingga-mewabah-ke-indonesia>.

b. *Anime Violet Evergarden*

Berbagai kalangan masyarakat di seluruh dunia banyak tertarik dengan J-Pop, khususnya manga (komik jepang) dan anime. Naratif yang terdapat dalam manga dapat diadaptasi menjadi seri anime atau film layar lebar.⁷² Salah satu anime yang banyak menjadi perbincangai oleh orang-orang pada masanya adalah anime *Violet Evergarden*.

Anime Violet Evergarden adalah sebuah karya adaptasi dari novel ringan Jepang yang ditulis oleh Kana Akatsuki dan diilustrasikan oleh Akiko Takase. Serial ini diproduksi oleh studio Kyoto Animation dan tayang perdana pada Januari 2018. Kisahnya mengikuti perjalanan seorang mantan tentara bernama Violet Evergarden, yang mencari arti dari kata-kata terakhir yang diucapkan oleh perwira yang dia layani selama perang. Dengan latar belakang pasca-perang, anime ini mengeksplorasi tema-tema tentang trauma, kesembuhan, dan perjalanan emosional seorang individu.⁷³

Anime Violet Evergarden meraih banyak pujian atas animasi yang indah, penggambaran karakter yang mendalam, dan narasi yang menyentuh hati. nime "Violet Evergarden" mendapat pujian luas atas animasi yang indah, penggambaran karakter yang mendalam, dan narasi yang menyentuh hati. Serial ini memenangkan berbagai penghargaan, termasuk Penghargaan Anime Terbaik dalam

⁷²Roslina Mamat dkk., "Perkembangan Komik dan Animasi: Satu Kajian Perbandingan antara Melayu dan Jepun (Comic and Animation Development: Comparative Study between Malay and Japanese)," *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication* 35, no. 2 (30 Juni 2019): 260–76, <https://doi.org/10.17576/JKMJC-2019-3502-16>.

⁷³*TVアニメ『ヴァイオレット・エヴァーガーデン』公式サイト*, diakses 9 Juni 2024, <https://tv.violet-evergarden.jp/>.

Crunchyroll Anime Awards 2019.⁷⁴ Setiap episode *Violet Evergarden* disajikan dengan kualitas visual yang mengagumkan dan cerita yang penuh emosi, menggambarkan perjalanan Violet dalam menemukan arti cinta, kehilangan, dan kehidupan. Anime ini telah menarik perhatian penonton dari seluruh dunia dan dianggap sebagai salah satu karya terbaik dalam genre drama dan *slice of life*.

c. Anime Sebagai Media Penanaman Pendidikan Karakter

Sebagai penyalur informasi atau pesan yang ingin disampaikan dari seseorang ke orang lain menjadikan media memiliki peran yang sangat penting.⁷⁵ Di sisi lain, media pembelajaran adalah instrumen yang membantu dalam menyediakan konten pendidikan kepada peserta didik.⁷⁶ Keberadaan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar dapat membantu penyampaian materi menjadi lebih efektif. Sebagaimana pandangan dari Albert Bandura yang menyatakan bahwa pengetahuan itu didapat dari pengamatan.⁷⁷

Dalam skala internasional, pemanfaatan media dalam proses belajar-mengajar membawa sejumlah keuntungan. Hal ini dapat menginspirasi minat belajar peserta didik, menjadikan pembelajaran lebih menarik, memudahkan pemahaman materi, dan memfasilitasi

⁷⁴Guest Author, "Winners of the 2019 Anime Awards—Updated Live! - Crunchyroll News," 2019, <https://www.crunchyroll.com/news/latest/2019/2/16/winners-of-the-2019-anime-awardsupdated-live>.

⁷⁵Hamzah Paggara dkk., *Media Pembelajaran*, 4 ed. (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2022).

⁷⁶Umi Zahrotus Sa'adah dkk., "Development of Media Based Learning Google Sites to Improve PAI Learning Outcomes at SMPN 15 Malang," 2023.

⁷⁷Herly Jeanette Lesilolo, "Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah," *Kenosis: Jurnal Kajian Teologi* 4, No. 2 (2018): 186–202, <https://doi.org/10.37196/Kenosis.V4i2.67>.

pencapaian tujuan pengajaran. Selain itu, berbagai metode pembelajaran dapat diterapkan, meningkatkan aktivitas selama proses pembelajaran.⁷⁸

Anime menjadi salah satu media yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber daya untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam lingkungan belajar karena beberapa alasan. Pertama, hampir semua peserta didik familiar dengan nuansa kartun. Kedua, karakter anime memiliki watak bervariasi, dan salah satunya nilai-nilai moral yang dapat berfungsi sebagai sumber materi pembelajaran. Ketiga, alur ceritanya cukup lugas dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁷⁹ Di sisi lain, anime berfungsi sebagai media komunikasi yang mampu meresapkan pesan yang sama secara bersamaan dan menargetkan berbagai kelompok sasaran.

3. Konsep Nilai Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah suatu jalur yang berdasarkan prinsip-prinsip Islam, memberikan bimbingan bagi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani seseorang dengan tujuan membentuk kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam.⁸⁰ Sebagai

⁷⁸Muhammad Ridwan Apriansyah, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta," *Jurnal PenSil* 9, no. 1 (30 Januari 2020): 9–18, <https://doi.org/10.21009/jpensil.v9i1.12905>.

⁷⁹Wisnu Hatami, "Anime Doraemon Sebagai Sumber Pembelajaran PKn," *Eduksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi* 9, no. 2 (15 Desember 2020), <https://doi.org/10.24235/edueksos.v9i2.6882>.

⁸⁰Abdul Aziz, *Filsafat Pendidikan Islam (Sebuah Gagasan Membangun Pendidikan Islam)* (Yogyakarta: Teras, t.t.), hlm. 10.

suatu sistem pendidikan, pendidikan agama Islam bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai dan tujuan Islam dalam kehidupan seseorang, membentuk kepribadian yang lebih baik agar nanti bisa mendapatkan kesejahteraan di dunia maupun akhirat.

Ahmad Tafsir menjelaskan pendidikan agama Islam sebagai pengajaran yang diberikan seseorang dengan tujuan agar perkembangannya mencapai puncak sesuai dengan ajaran Islam.⁸¹ Di sisi lain, Menurut Zakiah Daradjat, pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk memimpin, merawat, dan membimbing peserta didik agar senantiasa belajar dan menerapkan ajaran Islam dengan benar. Proses ini melibatkan pemahaman yang mendalam terhadap tujuan, yang akhirnya memungkinkan penerapan dan penanaman nilai-nilai Islam sebagai landasan pandangan hidup.⁸²

Yusuf Al-Qaradhawi dikutip oleh Halimatussa'diyah menjelaskan bahwa Pendidikan Islam mencakup pengembangan menyeluruh pada seluruh dimensi manusia, melibatkan pemahaman akal dan hati, aspek rohani dan jasmaninya, serta pembentukan karakter dan keterampilan. Oleh karena itu, tujuan pendidikan Islam adalah untuk membekali masyarakat dengan keterampilan yang diperlukan untuk hidup dalam damai dan konflik, serta untuk

⁸¹Nino Indrianto, *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 3.

⁸²Indrianto, hlm. 3.

menghadapi kompleksitas masyarakat baik dan jahat, serta manis dan pahitnya.⁸³

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha terstruktur untuk mengembangkan, mendidik, dan mempersiapkan peserta didik agar memahami, menghayati, mengimani, dan mengamalkan ajaran Islam secara utuh. Selanjutnya, mengintegrasikannya sebagai prinsip hidup guna mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pendidikan agama Islam untuk menjadikan umat Islam yang beriman, bertakwa, dan memiliki akhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bersosial, dan berbangsa.

b. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

1) Fungsi Pendidikan Agama Islam

Abdul Majid menyebutkan terdapat 7 tujuan pendidikan agama Islam, yaitu:⁸⁴

- a) Pengembangan, yaitu memantapkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT yang sebelumnya tertanam dalam kerangka keluarga. Bagi anak, orang tua pada umumnya bertugas mengajarkan agama dan menjadi teladan.

⁸³Halimatussa'diyah, *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2014), hlm. 15.

⁸⁴Indrianto, *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi*, hlm. 5-6.

- b) Penginternalisasian nilai-nilai sebagai panduan dalam mencari kebahagiaan, baik dalam kehidupan dunia maupun di akhirat.
- c) Penyesuaian mental, Hal ini dilakukan untuk membantu siswa beradaptasi dengan lingkungan sosial dan fisiknya serta memodifikasinya sesuai dengan ajaran Islam.
- d) Perbaikan, untuk mengatasi kesalahan, kekurangan, dan keterbatasan pengetahuan, cara pandang, dan pengalaman siswa dengan mengacu pada pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Pencegahan, Pencegahan, yang bertujuan untuk menghentikan unsur-unsur berbahaya dari lingkungan atau budaya lain yang merugikan siswa dan menghambat pertumbuhan mereka menjadi manusia yang sadar sepenuhnya.
- f) Pembelajaran tentang ilmu pengetahuan secara umum, termasuk sistem dan fungsionalitasnya.
- g) Penyaluran, untuk membimbing anak-anak dengan bakat luar biasa dalam seni Islam untuk mencapai potensi maksimal mereka dan memberi manfaat bagi orang lain dan diri mereka sendiri.

2) Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam memiliki tujuan untuk meningkatkan dan memperkuat keimanan dengan membekali

siswa dengan pengetahuan, pemahaman, kekaguman, dan penerapan ajaran agama Islam yang akurat dan bermanfaat. Tujuan utamanya adalah untuk membina pribadi-pribadi muslim yang taat, beriman teguh kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dan mempunyai nilai-nilai akhlak yang kuat, dengan tujuan mencapai kesempurnaan baik di kehidupan dunia maupun di akhirat.⁸⁵

c. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

Nilai-nilai pendidikan agama Islam mencakup ajaran objek kajian ajaran Islam, meliputi aspek akidah, syariat, dan akhlak.⁸⁶

1) Nilai Akidah

Akidah adalah kata yang berasal dari bahasa Arab yang berarti ikatan, sangkutan, atau simpulan dengan ungkapan dalam bahasa arabnya “*aqada, ya'qidu, aqidatan*”. Sederhananya, secara istilah akidah adalah keyakinan yang teguh bahwa Allah *Subhanahu wa Ta'ala* adalah satu-satunya Tuhan yang patut disembah. Keyakinan ini ditunjukkan dalam pemikiran, keyakinan, dan pandangan seseorang.⁸⁷

Nilai-nilai akidah mencakup elemen-elemen rukun iman, yang melibatkan keyakinan terhadap Allah, malaikat-malaikat,

⁸⁵Nabila, “Tujuan Pendidikan Islam,” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 05 (25 Mei 2021): 867–75, <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i05.170>.

⁸⁶Andi Arif Pamessangi, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo,” *IQRO: Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (20 November 2021): 117–28, <https://doi.org/10.24256/iqro.v4i2.2123>.

⁸⁷Nurlina Jalil, “Peran Sentra Iman Dan Taqwa Dalam Menanamkan Keimanan Pada Anak Usia Dini :,” *Istiqra` : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 6, no. 2 (13 Desember 2019), <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqlra/article/view/356>.

kitab-kitab, rasul-rasul, hari kiamat, dan takdir. Kesemuanya tersebut bertujuan untuk membentuk dasar bagi kerangka kehidupan individu.⁸⁸

2) Nilai Syariat

Dari segi bahasa, syariat merujuk pada peraturan, norma, atau hukum Allah yang memberikan panduan untuk mengatur perilaku manusia terhadap Allah, sesama manusia, dan makhluk lainnya, dengan maksud mengharapkan ridha dari Allah semata.⁸⁹

Nilai-nilai syariat berhubungan dengan sesuatu yang memengaruhi perilaku sehari-hari, termasuk hal-hal tentang ibadah dan muamalah, atau dengan ungkapan lain secara vertikal (*hablun minallah*) dan horizontal (*hablun minannaas*).⁹⁰

3) Nilai Akhlak

Kata akhlak mempunyai etimologi tersendiri dalam bahasa Arab, yaitu bentuk plural dari kata *khuluq* yang mengandung arti budi pekerti, tingkah laku, perangai atau tabiat. Menurut terminologi, akhlak merujuk pada perilaku atau tindakan

⁸⁸Nur 'Afiatus Sa'adah dkk., "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Serial Animasi Riko The Series Dan Relevansinya Terhadap Materi Pelajaran Akidah Akhlak Di MI," *Jurnal Lensa Pendas* 7, no. 1 (1 Maret 2022): 15–25, <https://doi.org/10.33222/jlp.v7i1.1705>.

⁸⁹Malika Zahra, Bella Firdausul Ma'rifah, dan Muhammad Imamul Muttaqin, "Analisis Mendalam Terhadap Upaya Menghindari Perilaku Tercela: Tentang Tama' Riya' Licik Dan Aniaya," *Jurnal Kajian Agama Islam* 8, no. 4 (6 Mei 2024), <https://rel.ojs.co.id/index.php/jkai/article/view/70>.

⁹⁰Umi Faizah, "Model Asesmen Otentik Untuk Menilai Capaian Karakter Di Taman Kanak-Kanak Raudlatul Athfal," *Mukaddimah: Jurnal Studi Islam* 4, no. 1 (2019): 1–37.

manusia yang timbul dari dalam jiwa dan tidak memerlukan pertimbangan atau penalaran sebelumnya.⁹¹

Selanjutnya, nilai akhlak mencakup ajaran mengenai perbedaan antara yang kebaikan dan keburukan, yang menyangkut dengan perilaku dan tindakan manusia. Akhlak sangat penting dalam keberlangsungan hidup manusia, karena memberikan standar yang digunakan untuk mengevaluasi karakter seseorang. Standar tersebut di dalam Islam diatur oleh Al-Qur'an dan Hadis.⁹²

4. Semiotika Ferdinand de Saussure

Hippocrates, pendiri ilmu medis Barat, adalah yang pertama kali menggunakan istilah semiotic (*semeiotics*), terutama untuk mempelajari macam-macam gejala kesehatan. Hippocrates menggambarkan gejala sebagai *semeion*, sebuah istilah bahasa Yunani yang mengacu pada indikator tubuh, atau lebih diuraikan lagi dengan sebutan petunjuk (*mark*) dan tanda (*sign*) fisik.⁹³

Sementara itu, Alex Sobur mengatakan bahwa semiotika adalah suatu cara mempelajari tanda (*sign*) yang didasarkan pada ilmu pengetahuan atau analisis mendalam. Tanda-tanda ini berfungsi sebagai sarana navigasi di seluruh dunia, terutama di dalam kehidupan manusia.

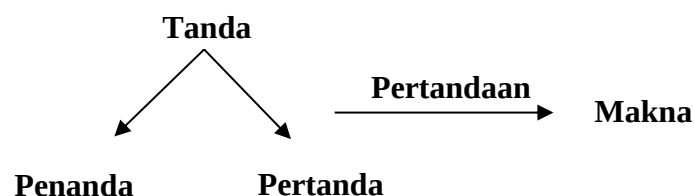
⁹¹Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak* (Jakarta: Amzah, 2016), hlm.6, <https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=QWqAEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=>

⁹²Ali Imron, "Telaah Pemikiran Pendidikan Dan Etika Sosial Ahmad Qodri Abdillah Aziziy," *Jurnal Pendidikan Nusantara* 1, no. 1 (30 Agustus 2020): 47–66, <https://doi.org/10.52796/jpnu.v1i1.7>.

⁹³Indra Dita Puspito, "Analisis Semiotika Dalam Film Assalamualaikum Beijing," *Tabayyun* 3, no. 1 (29 November 2022): 80–90.

Semiotika menyelidiki bagaimana kemanusiaan (*humanity*) menggunakan beragam hal (*things*) untuk memberikan makna kepada suatu objek, sekaligus bagaimana objek tersebut dapat berkomunikasi dan membangun sistem terstruktur terhadap tanda-tanda yang melekat padanya.⁹⁴

Salah satu tokoh yang mempopulerkan semiotik yaitu Ferdinand de Saussure (1857-1913 M). Prinsip dalam teori Saussure menyatakan bahwa bahasa merupakan sebuah sistem tanda, dan setiap tanda terdiri dari dua elemen, yakni *signifier* (penanda) dan *signified* (pertanda). Istilah untuk menunjukkan hubungan antara *signifier* dan *signified* adalah signifikasi (*signification*). Unsur-unsur seperti bunyi dan gambar termasuk dalam *signifier*, sementara *signified* merupakan istilah yang menunjukkan konsep-konsep yang berkaitan dengan bunyi dan gambar.⁹⁵



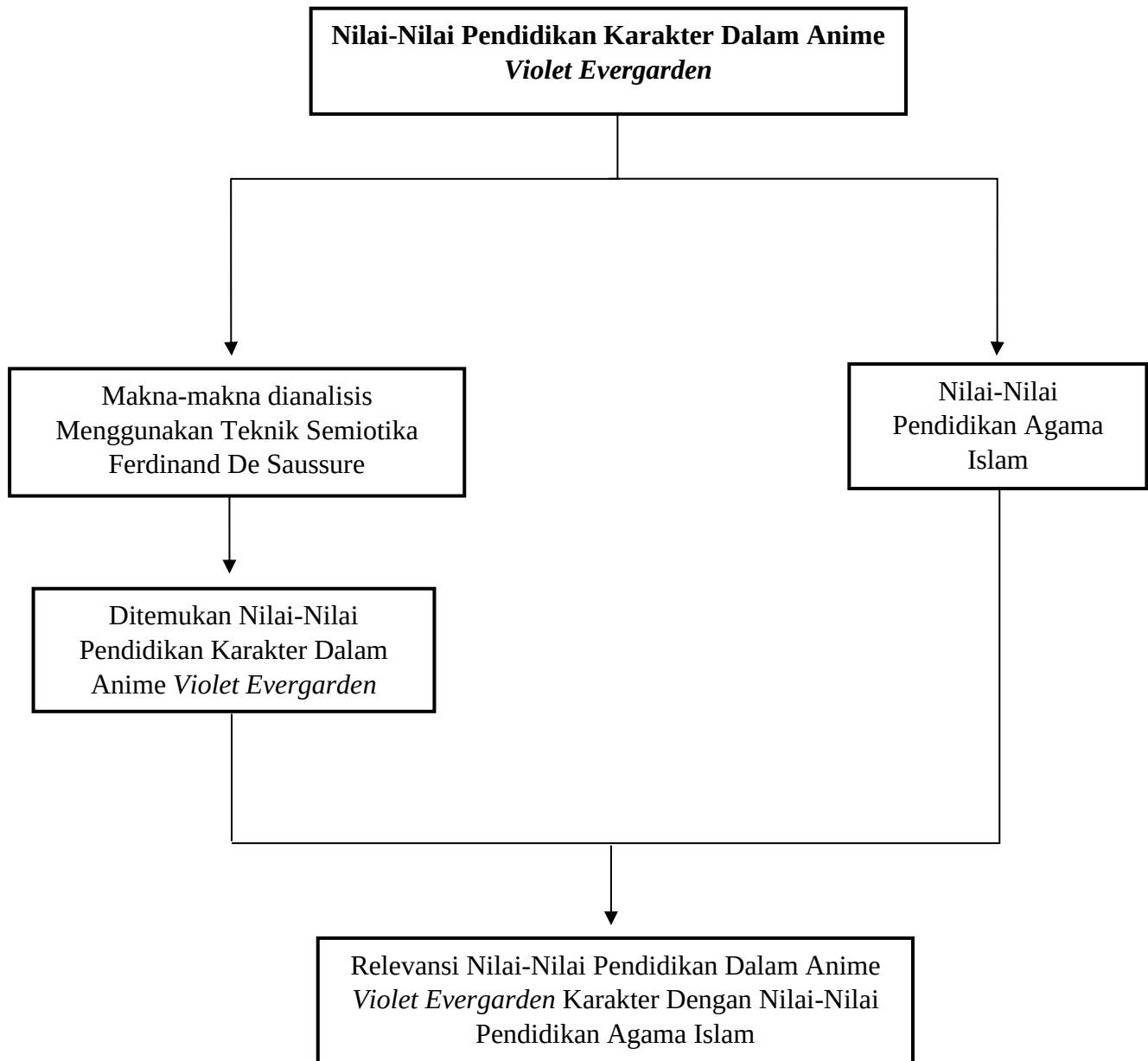
Gambar 2.1
Struktur Tanda Saussure

⁹⁴Anni Lamria Sitompul, Mukhsin Patriansyah, dan Risvi Pangestu, "Analisis Poster Video Klip Lathi : Kajian Semiotika Ferdinand De Saussure," *Besaung : Jurnal Seni Desain dan Budaya* 6, no. 1 (8 Desember 2021), <https://doi.org/10.36982/jsdb.v6i1.1830>.

⁹⁵Ilmi Husna dan Eko Hero, "Analisis Semiotika Ferdinand De Saussures Makna Pesan Iklan Rokok A Mild Versi Langkah," *Journal of Discourse and Media Research* 1, no. 01 (3 Juni 2022): 44–59.

B. Kerangka Berpikir

Berikut adalah gambaran mengenai kerangka berpikir penelitian ini:



Gambar 2.2
Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jika melihat pada aspek objek yang dipilih oleh peneliti, penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai pendekatan kualitatif. Dalam konteks ini, pengumpulan data dilakukan dengan fokus pada aspek kualitatif, bukan bersifat numerik atau kuantitatif. Mengacu pada konsep yang diuraikan oleh Creswell, sebagaimana yang dikutip oleh Kusumastuti & Khoiron, penelitian kualitatif berupaya untuk mengeksplorasi dan memahami signifikansi yang dikaitkan dengan isu-isu sosial atau kemanusiaan oleh berbagai orang atau kelompok.⁹⁶ Creswell menguraikan bahwa penelitian kualitatif mencakup peerancangan pertanyaan dan proses pengumpulan data tertentu dari partisipan, mengevaluasi data secara induktif dari topik tertentu ke tema yang lebih luas, dan menafsirkan signifikansi data.⁹⁷ Dalam menyajikan teori dan isu-isu seputar nilai-nilai pendidikan karakter dalam anime *Violet Evergarden*, peneliti menerapkan metode penelitian kualitatif. Pilihan ini didasarkan pada keyakinan bahwa data yang dikumpulkan melalui pendekatan ini akan lebih komprehensif, akurat, dan bermakna, sehingga mencapai tujuan penelitian menjadi lebih memungkinkan.

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian dokumen (*documentary research*) atau penelitian kepustakaan (*library research*), yang memerlukan pengumpulan informasi dan data dari berbagai sumber literatur.

⁹⁶Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), hlm. 2.

⁹⁷Kusumastuti dan Khoiron, hlm. 2-3.

Kegiatan ini dilakukan secara metodis dengan menggunakan teknik-teknik tertentu.⁹⁸ Penelitian ini mengeksplorasi anime *Violet Evergarden* dengan fokus pada beberapa episode tertentu, seraya mengkaji literatur tentang perkembangan nilai-nilai pendidikan karakter. Dengan demikian, Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kepustakaan atau studi dokumen.

B. Data dan Sumber Data

Informasi yang telah dipilih menjadi objek analisis disebut sebagai data. Dalam kerangka penelitian ini, sumber data dapat berasal dari materi cetak seperti buku, majalah, koran, atau dokumen, serta materi non-cetak seperti rekaman audio dan film.⁹⁹ Beberapa sumber data yang menjadi fokus dalam penelitian ini meliputi:

1. Sumber primer sumber data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utama. Episode 7-11 anime *Violet Evergarden* menjadi sumber data utama penelitian ini.
2. Sumber sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber selain sumber primer. Berbagai publikasi ilmiah, baik buku, jurnal, artikel, maupun website, digunakan sebagai sumber sekunder dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Beragam Teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi, digunakan dalam proses pengumpulan data. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kepustakaan (*library research*), dan

⁹⁸Milya Sari dan Asmendri Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA," *Natural Science* 6, no. 1 (10 Juni 2020): 41–53, <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>.

⁹⁹Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), hlm. 6.

pengumpulan datanya dilakukan dengan metode dokumentasi. Cara ini meliputi pengumpulan dan pemeriksaan berbagai dokumen, seperti teks tertulis, foto, atau karya cipta orang lain.¹⁰⁰

Dengan menerapkan teknik dokumentasi, peneliti akan menggali data dari objek penelitian, seperti transkrip dialog dan penggunaan simbol dalam film, dalam hal ini anime *Violet Evergarden*. Selain itu, penelitian ini akan melakukan penelusuran data tambahan dari sumber lain. Pengumpulan data dilakukan menggunakan Teknik dokumentasi, dan fokus penelitian adalah untuk menemukan informasi utama dari sumber data, yaitu anime *Violet Evergarden*.

D. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam perolehan data yang agar bisa disebut valid, diperlukan proses pemeriksaan untuk memastikan keabsahan informasi, sehingga keakuratan data menjadi elemen kunci dalam setiap riset. Beberapa metode yang bisa diterapkan mencakup meluaskan partisipasi, meningkatkan ketekunan pengamatan, observasi, menerapkan triangulasi, berdiskusi dengan sesama peneliti, menganalisis kasus-kasus yang bersifat negatif, memeriksa anggota, memberikan deskripsi yang lebih rinci, dan melakukan pemeriksaan audit.¹⁰¹

Selama tahap penelitian, peneliti menggunakan Teknik ketekunan pengamatan untuk menilai keabsahan data. Ketekunan dalam penelitian ini meliputi peningkatan ketelitian dan keseimbangan dalam pengamatan, serta

¹⁰⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2021), hlm. 430.

¹⁰¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 327.

pengidentifikasian masalah-masalah untuk mengorganisir data yang ditemukan.¹⁰²

Peneliti dengan seksama mencari dan memperoleh berbagai sumber primer dan sekunder yang berkaitan dengan permasalahan penelitian guna meningkatkan tingkat ketekunan penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data adalah metode pengujian data untuk menarik kesimpulan. Analisis isi atau *content analysis* digunakan sebagai metode analisis data dalam penelitian ini. Menurut penjelasan Andi Prastowo, yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto, analisis isi diartikan sebagai suatu metode untuk mengeksplorasi informasi yang terdapat dalam berbagai jenis dokumen, seperti gambar, suara, teks, atau rekaman lainnya.¹⁰³

Peneliti menggunakan pendekatan teori semiotika Ferdinand de Saussure untuk menganalisis makna-makna berdasarkan tanda-tanda yang terdapat dalam anime *Violet Evergarden*. Untuk menguraikan tanda-tanda yang menunjukkan nilai-nilai pendidikan karakter, proses analisis dimulai dengan mengamati anime *Violet Evergarden* berulang kali. Setelah mengamati, tanda-tanda tersebut didokumentasikan dan dianalisis menggunakan sistem *signifier* (penanda). Langkah berikutnya melibatkan analisis nilai pendidikan karakter dengan menggunakan sistem *signified* (pertanda) dalam menguraikan maknanya. Pada tahap terakhir, hubungan antara tanda-tanda dan adegan dalam film dihubungkan antara satu sama lain, yaitu menguraikan nilai-nilai

¹⁰²Moleong, hlm. 329.

¹⁰³Sukandarrumidi, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gadjah Mada Press, t.t.), hlm. 101.

pendidikan karakter di dalam adegan-adegan yang telah dianalisis dengan sistem *signification* (signifikasi/uraian tanda).

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini melewati tiga tahap, seperti yang biasa dilakukan dalam penelitian, yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan tinjauan komprehensif terhadap sumber literatur yang terkait;
 - b. Menetapkan judul penelitian
 - c. Menyampaikan judul penelitian untuk mendapat persetujuan kepada dosen wali
 - d. Menyerahkan judul yang telah disetujui dosen wali kepada Ketua Jurusan
 - e. Mengajukan pemilihan dosen pembimbing
 - f. Meminta bimbingan dari dosen pembimbing mengenai judul penelitian
 - g. Menyusun proposal penelitian
 - h. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait proposal penelitian
 - i. Evaluasi (Ujian) proposal penelitian
 - j. Merevisi proposal penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, proses penelitian melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber (tertulis, visual, dan lainnya.) dan menganalisisnya secara menyeluruh. Berikut langkah-langkahnya::

- a. Menonton serta menelaah dengan seksama anime *Violet Evergarden*, lalu membuat narasi berdasarkan anime tersebut.
- b. Membaca dan menganalisa beberapa dokumen yang berkaitan dengan anime *Violet Evergarden*.
- c. Memberikan informasi lengkap tentang anime *Violet Evergarden* meliputi gambaran umum, sinopsis, tokoh, dialog, serta nilai-nilai pendidikan karakter yang tergambar dalam serial tersebut.
- d. Menganalisis signifikansi hasil temuan dalam kaitannya dengan Nilai-nilai pendidikan agama Islam

3. Tahap Penyelesaian

- a. Menyusun kerangka hasil penelitian dan membuat laporan penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan hasil penelitian
- c. Evaluasi hasil penelitian

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum Anime *Violet Evergarden*



Gambar 4.1

Cover Anime *Violet Evergarden*

Violet Evergarden adalah anime yang diproduksi oleh studio Kyoto Animation. Anime ini diadaptasi dari novel ringan (*Light Novel*) Jepang dengan judul yang ditulis oleh Kana Akatsuki dan diilustrasikan oleh Akiko Takase.¹⁰⁴

Anime ini menceritakan kisah seorang gadis muda bernama Violet Evergarden, yang sebelumnya adalah seorang prajurit yang kuat dan terampil. Setelah perang berakhir, Violet mencoba menemukan tujuan hidupnya dan mencari arti dari kata-kata terakhir yang dikatakan oleh

¹⁰⁴TVアニメ『ヴァイオレット・エヴァーガーデン』公式サイト

perwira sekaligus mentor dirinya, "Aku mencintaimu". Tanpa memiliki pemahaman yang sebenarnya tentang cinta atau emosi, Violet memutuskan untuk bekerja sebagai Boneka Memori Otomatis (dalam Bahasa Jepang Jido Shuki Ningyo/(自動手記人形), dalam Bahasa Inggris *Auto Memories Doll*), sejenis penulis surat otomatis yang mencatat dan mewakili perasaan orang lain. Saat dia melakukan pekerjaannya, Violet bertemu dengan berbagai orang dan mengalami berbagai kisah yang memperkaya pemahamannya tentang dunia, cinta, dan dirinya sendiri.¹⁰⁵

Anime ini ditayangkan perdana pada 11 Januari 2018 di Jepang dan terdiri dari 13 episode serta satu episode spesial.¹⁰⁶ Lagu opening anime ini adalah "Sincerely" yang dinyanyikan oleh TRUE.¹⁰⁷ Sementara lagu ending-nya adalah "Michishirube (dalam bahasa Jepang みちしるべ)" yang dinyanyikan oleh Minori Chihara.¹⁰⁸ Selain itu, pada tahun 2021, movie anime ini yang tayang pada tahun 2020 dengan judul *Violet Evergarden : The Movie* mendapatkan penghargaan anime of the year yang diselenggarakan oleh *Tokyo Anime Award Festival*.¹⁰⁹

¹⁰⁵TVアニメ『ヴァイオレット・エヴァーガーデン』公式サイト.

¹⁰⁶TVアニメ『ヴァイオレット・エヴァーガーデン』公式サイト, TVアニメ『ヴァイオレット・エヴァーガーデン』公式サイト, diakses 9 Juni 2024, <https://tv.violet-evergarden.jp/>.

¹⁰⁷*Anime Expo Hosts Kyoto Animation's Violet Evergarden World Premiere*, Anime News Network, 9 Juni 2024, <https://www.animenewsnetwork.com/news/2017-06-14/anime-expo-hosts-kyoto-animation-violet-evergarden-world-premiere/.117463>.

¹⁰⁸*Minori Chihara Performs Ending Theme For Violet Evergarden Anime*, Anime News Network, 9 Juni 2024, <https://www.animenewsnetwork.com/news/2017-10-22/minori-chihara-performs-ending-theme-for-violet-evergarden-anime/.123035>.

¹⁰⁹Bajra Bhagawanta, "5 Alasan Anime Violet Evergarden Layak Ditonton - Hiburan - Wwww.Indonesiana.Id," <https://www.indonesiana.id/profil/read/160071/5-alasan-anime-violet-evergarden-layak-ditonton>, 30 November 2022, <https://www.indonesiana.id/read/160071/5-alasan-anime-violet-evergarden-layak-ditonton>.

Dengan visual yang memukau, narasi yang mendalam, pengembangan karakter yang kuat, dan musik yang mengharukan, anime *Violet Evergarden* berhasil menonjol sebagai salah satu karya anime terbaik. Setiap adegan dirender dengan detail yang luar biasa oleh Studio Kyoto Animation, menciptakan suasana yang hidup dan emosional bagi para penontonnya.

2. Studio Kyoto Animation



Gambar 4.2
Studio Utama Kyoto Animation

Kyoto Animation, yang sering disebut sebagai KyoAni, adalah salah satu studio animasi paling terkenal dan dihormati di Jepang. Didirikan pada tahun 1981 oleh pasangan suami-istri Yoko Hatta dan Hideaki Hatta, studio ini awalnya berfokus pada penyelesaian pekerjaan untuk studio-studio lain sebelum akhirnya mulai memproduksi anime mereka sendiri. Seiring waktu, Kyoto Animation berkembang menjadi

salah satu studio animasi terkemuka yang dikenal karena kualitas produksinya yang tinggi dan perhatian terhadap detail animasi.¹¹⁰

Kyoto Animation dikenal dengan kualitas visual yang luar biasa. Mereka sangat memperhatikan detail dalam animasi, latar belakang, dan pencahayaan, menciptakan visual yang indah dan memukau. Cerita-cerita yang diproduksi oleh Kyoto Animation sering kali berfokus pada pertumbuhan dan perkembangan karakter, memberikan narasi yang emosional dan berkesan.¹¹¹ Beberapa karya terkenal mereka antara lain *Clannad* dan *Clannad: After Story*, sebuah cerita yang mengharukan tentang cinta, keluarga, dan pengorbanan.¹¹² *K-On!*, yang mengisahkan perjalanan sebuah band sekolah menengah dan persahabatan di antara anggotanya.¹¹³ *Hyouka*, anime misteri yang mengikuti klub sastra klasik yang memecahkan berbagai kasus misterius; *A Silent Voice* (*Koe no Katachi*), yang mengeksplorasi tema-tema penebusan, pengampunan, dan pemahaman antara manusia.¹¹⁴ Kemudian, *Violet Evergarden*, sebuah cerita tentang seorang gadis yang mencari makna kehidupan dan emosi manusia setelah masa perang, dengan visual dan narasi yang sangat memukau.¹¹⁵

¹¹⁰MyAnimeList.net, "Kyoto Animation - Companies," MyAnimeList.net, diakses 1 Juli 2024, https://myanimelist.net/anime/producer/2/Kyoto_Animation.

¹¹¹Michael, "A Note on Kyoto Animation," like a fish in water, 18 Juli 2020, <https://likeafishinwater.com/2020/07/18/a-note-on-kyoto-animation/>.

¹¹²Kyoto Animation Co.,Ltd, "Clannad," Kyoto Animation Website, diakses 1 Juli 2024, <https://www.kyotoanimation.co.jp/en/>.

¹¹³Kyoto Animation Co.,Ltd, "K-On!," Kyoto Animation Website, diakses 1 Juli 2024, <https://www.kyotoanimation.co.jp/en/>.

¹¹⁴Kyoto Animation Co.,Ltd, "A Silent Voice," Kyoto Animation Website, diakses 1 Juli 2024, <https://www.kyotoanimation.co.jp/en/>.

¹¹⁵Kyoto Animation Co.,Ltd, "Violet Evergarden," Kyoto Animation Website, diakses 1 Juli 2024, <https://www.kyotoanimation.co.jp/en/>.

Namun, pada tahun 2019, Kyoto Animation mengalami tragedi kebakaran di studio utamanya. Tragedi ini mengguncang industri animasi dan komunitas penggemar di seluruh dunia.¹¹⁶ Meskipun mengalami kehilangan yang besar, Kyoto Animation terus bangkit dan melanjutkan produksi, menunjukkan ketahanan dan dedikasi mereka terhadap seni animasi.¹¹⁷

Dengan dedikasi terhadap kualitas dan narasi yang mendalam, Kyoto Animation telah mengukuhkan dirinya sebagai salah satu pilar penting dalam industri animasi Jepang. Studio ini terus berusaha untuk menghasilkan karya-karya yang tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan pengalaman emosional yang mendalam bagi para penontonnya.

3. Staff dan Pemeran Anime *Violet Evergarden*

Berikut ini staff dan pemeran yang berperan dalam produksi anime *Violet Evergarden*.¹¹⁸

Tabel 4.1
Staff

No.	Staff	
1	Cerita Asli	<i>Violet Evergarden</i> oleh Kana Ake (dalam Bahasa Jepang 暁佳奈)
2	Sutradara	Taichi Ishidate (dalam Bahasa Jepang 石立太一)
3	Komposisi Serial	Reiko Yoshida (dalam Bahasa Jepang 吉田玲子)
4	Desain Karakter	Akiko Takase (dalam Bahasa Jepang 高瀬亜貴子)
5	Sutradara Serial	Haruka Fujita (dalam Bahasa Jepang 藤田春香)
6	Latar Dunia	Suzuki Takaaki (dalam Bahasa Jepang 鈴木貴昭)

¹¹⁶Kyoto Animation: Studio animasi Jepang ‘sengaja dibakar’, 33 orang meninggal,” *BBC News Indonesia*, diakses 1 Juli 2024, <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-49028935>.

¹¹⁷Kaczmarek, “Setahun Insiden Kyoto Animation: Kehilangan, Keresahan, Kebangkitan,” *Jurnal Otaku Indonesia* (blog), 18 Juli 2020, <https://jurnalotaku.id/2020/07/18/setahun-insiden-kyoto-animation-kehilangan-keresahan-kebangkitan/>.

¹¹⁸TVアニメ『ヴァイオレット・エヴァーガーデン』公式サイト.

7	Direktur Seni	Mikiko Watanabe (dalam Bahasa Jepang 渡邊美希子)
8	Perancang Warna	Yoneda Yuka (dalam Bahasa Jepang 米田侑加)
9	Direktur Fotografi	Kohei Funamoto (dalam Bahasa Jepang 船本孝平)
10	Direktur 3D	Yamamoto Michiru (dalam Bahasa Jepang 山本倫)
11	Penataan Aksesoris	Hiroyuki Takahashi (dalam Bahasa Jepang 高橋博行), Minoru Ota (dalam Bahasa Jepang 太田 稔)
12	Penyuntingan	Kengo Shigemura (dalam Bahasa Jepang 重村建吾)
13	Penata Suara	Yota Tsuruoka (dalam Bahasa Jepang 鶴岡陽太)
14	Produser Musik	Shigeru Saito (dalam Bahasa Jepang 斎藤 滋)
15	Musik	Evan Call
16	Produksi Musik	Lantis
17	Lagu Tema <i>Opening</i>	TRUE [<i>Sincerely</i>]
18	Lagu Tema <i>Ending</i>	Minori Chihara [<i>Michisibure</i> (dalam Bahasa Jepang みちしるべ)]
19	Produksi Animasi	Kyoto Animation
20	Produksi	Komite Produksi <i>Violet Evergarden</i>

Tabel 4.2

Pemeran

No.	Pemeran	
	Tokoh	Pengisi Suara
1	Violet Evergarden	Yui Ishikawa (dalam Bahasa Jepang 石川由依)
2	Claudia Hodgins	Takehito Koyasu (dalam Bahasa Jepang 子安武人)
3	Gilbert Bougainvillea	Daisuke Namikawa (dalam Bahasa Jepang 浪川大輔)
4	Cattleya Baudelaire	Aya Endo (dalam Bahasa Jepang 遠藤 綾)
5	Benedict Blue	Koki Uchiyama (dalam Bahasa Jepang 内山昂輝)
6	Erica Brown	Minori Chihara (dalam Bahasa Jepang 茅原実里)
7	Iris Cannary	Haruka Tomatsu (dalam Bahasa Jepang 戸松遥)

4. Profil Tokoh-Tokoh dalam Anime *Violet Evergarden*

Berikut profil dari masing-masing tokoh yang terdapat dalam anime

Violet Evergarden :¹¹⁹

¹¹⁹*Characters, Violet Evergarden Wikia*, diakses 9 Juni 2024, <https://violet-evergarden.fandom.com/wiki/Category:Characters>.

Tabel 4.3
Profil Tokoh-Tokoh

No.	Tokoh	Informasi
1	 Violet Evergarden	Usia : 14 Jenis Kelamin : Perempuan Warna Rambut : Pirang Warna Mata : Biru Tinggi Badan : 161 cm Ulang Tahun : 25 September Tempat Tinggal : Leiden Pekerjaan : • <i>Auto Memories Doll</i> • Tentara (sebelumnya) Afiliasi : • <i>CH Postal Company</i> • <i>Auto Memories Doll Training School</i> (sebelumnya) • Tentara Leiden <i>Leidenschaftlich</i> (sebelumnya) Debut : Episode 1
Penampilan dan Kepribadian		
Violet digambarkan sebagai seorang gadis muda yang sangat cantik, tetapi dengan beberapa fitur wajah kekanak-kanakan karena usianya yang masih muda, yang memberinya penampilan seperti boneka serta sikapnya yang nyaris tanpa ekspresi.. Rambut pirang keperakannya yang panjang dan diluruskan selalu diatur dalam gaya ekor kuda rendah, sedangkan warna biru mata yang mencolok memberikan kontras yang mencolok. Seragam pelayan yang elegan dan teratur yang dikenakannya tidak hanya mencerminkan profesionalisme, tetapi juga menandakan perannya sebagai <i>Auto Memories Doll</i> yang terampil dalam mengartikulasikan emosi orang lain melalui surat-suratnya. Kepribadian Violet pada awalnya menunjukkan ciri-ciri kikuk dalam interaksi sosial, sebuah perilaku yang mungkin terpengaruh oleh pengalaman masa lalunya yang penuh tantangan sebagai seorang tentara. Meskipun awalnya terlihat dingin dan kurang ekspresif, peningkatan pemahaman Violet terhadap emosi manusia dan kebutuhan akan hubungan interpersonal berkembang seiring waktu. Melalui eksplorasi terhadap dirinya sendiri yang berkelanjutan, ia semakin mampu mengekspresikan kehangatan dan empati, menemukan kedalaman kemanusiaan yang lebih besar dalam hubungan sosialnya. Dengan demikian, Violet menggambarkan perjalanan perkembangan yang menginspirasi, menegaskan pentingnya pengalaman pribadi dalam membentuk identitas sosial.		
2		Usia : 30

	Gilbert Bougainvillea adalah seorang pria dengan penampilan khas yang mencerminkan warisan keluarganya. Postur tubuhnya tinggi, dengan pinggang ramping dan bahu lebar, menunjukkan karakteristik fisik yang sering ditemukan pada anggota keluarga Bougainvillea. Mata hijau zamrud dan rambut biru tua menambahkan pada ciri khas ini. Dia memiliki bekas luka di pipi dan di atas mata kirinya. Rambutnya pendek, disisir ke belakang dengan beberapa helai rambut yang mengelilingi wajahnya. Penampilannya sering disamakan dengan almarhum ayahnya, menampilkan "tampilan yang kaku" yang sama. Gilbert menggunakan pakaian berupa seragam kolonelnya yang terdiri dari pakaian hitam keunguan, diperkaya dengan bantalan bahu linen merah anggur dan kain lipit akordeon dekoratif yang berkilauan di sekitar pinggul, yang diikatkan di lehernya. Kepribadian Gilbert mencerminkan campuran yang menarik antara karakteristik kepemimpinan militer dan aspek kelembutan emosional. Dia menampilkan sifat-sifat kepemimpinan, kontrol diri, dan kemandirian yang khas dari sosok otoritatif dalam konteks militer.	
4	 Cattleya Baudelaire	Jenis Kelamin : Perempuan Warna Rambut : Hitam Warna Mata : Ungu Tinggi Badan : 167 cm Golongan Darah : B Tempat Tinggal : Leiden Pekerjaan : Auto Memories Doll Afiliasi : CH Postal Company Debut : Episode 1
Penampilan dan Kepribadian Cattleya adalah seorang wanita muda dengan postur tinggi dan berisi, kulit putih, dan rambut hitam panjang yang berkilau dan bergelombang, dengan poni panjang yang membelah tengah yang membingkai wajahnya. Matanya berwarna kecubung, dan dia menggunakan lipstik merah. Dia diperlihatkan mengenakan pakaian bustier merah terbuka, dipadukan dengan aksesorisnya yang meliputi kalung manik-manik, liontin, gelang, gelang rantai tangan, dan cincin. Dia juga mengenakan celana hot-pants kulit biru dengan hiasan emas dengan sabuk garternya memiliki pola geometris, serta sepatu bot setinggi lutut. Secara kepribadian, Cattleya ditampilkan sebagai orang yang sangat hangat, baik hati, dan ramah, yang ditunjukkan ketika dia langsung menghangatkan diri dengan Violet dan membantunya dalam pekerjaannya sebagai Boneka. Dia adalah seseorang yang memiliki pandangan realistis terhadap kehidupan, karena dia tahu bahwa kata-kata memiliki arti yang berbeda tergantung pada siapa yang mendengarnya dan bahwa kata-kata tidak hanya menceritakan segalanya. Dia memahami orang lain dan dapat dengan mudah berempati dengan orang lain. Disamping itu, dia termasuk orang yang percaya diri, mandiri, tegas, dan bersemangat. Di balik ketegasan dan kegigihannya, Cattleya juga menunjukkan kelembutan dan perhatian terhadap orang-orang terdekatnya. Dia adalah seorang teman yang setia dan mendengarkan dengan baik, siap memberikan dukungan kepada siapa pun yang membutuhkannya, menunjukkan hati yang hangat dan empati yang mendalam.		

5	 Benedict Blue	Jenis Kelamin : Laki-Laki Warna Rambut : Pirang Warna Mata : Biru Muda Tinggi Badan : 172 cm Golongan Darah : O Pekerjaan : Tukang Pos Afiliasi : CH Postal Company Debut : Episode 1
Penampilan dan Kepribadian Benedict digambarkan sebagai seorang pria muda yang langsing dengan mata biru langit yang cerah dan kulit yang terang. Dia memiliki rambut pendek dan berponi pirang berpasir dengan garis rambut yang pendek. Sebagian jambulnya menjuntai panjang di satu sisi, membingkai sisi kiri wajahnya. Benedict terkenal berpakaian agak mencolok; dia mengenakan kemeja longgar berwarna hijau musim semi (krem di anime) dengan bretel emas pucat dan celana kulit ketat berwarna hijau militer. Dia juga mengenakan kaos dalam berwarna hitam/abu-abu. Sepatu bot hitamnya yang panjang dan hitam memiliki tumit tinggi berbentuk salib. Dia juga mengenakan sepasang sarung tangan tanpa jari berwarna hitam. Kepribadian Benedict mencerminkan campuran yang menarik antara sikap santai dan humor yang khas dari seseorang yang tidak terlalu terpengaruh oleh situasi eksternal. Dia adalah individu yang independen dan suka menjaga jarak dari konvensi sosial yang kaku. Seringkali digambarkan sebagai sosok yang riang dan ramah, Benedict menampilkan sifat-sifat kepribadian yang santai dan bebas.		
6	 Erica Brow	Jenis Kelamin : Perempuan Warna Rambut : Coklat Muda Warna Mata : Amber Tinggi Badan : 155 cm Golongan Darah : AB Pekerjaan : <i>Auto Memories Doll</i> Afiliasi : CH Postal Company Debut : Episode 1
Penampilan dan Kepribadian Erica ditampilkan sebagai seorang wanita muda dengan perawakan yang relatif pendek dan alis yang tipis. Dia memiliki rambut pendek, lurus berwarna cokelat muda-madu yang mencapai dagu dengan poni lurus yang menutupi dahinya. Gaya rambutnya agak menyerupai potongan mangkuk yang lebih panjang. Dia menggunakanacamata bundar dan transparan yang dia kenakan di atas mata kuningnya yang berwarna kuning. Dia juga memiliki bintik-bintik yang terletak di batang hidungnya dan tahi lalat kecil di bawah bibirnya. Erica memiliki kepribadian sebagai seorang gadis pendiam yang biasanya terlihat di latar belakang. Dia tidak percaya diri dengan pekerjaannya sendiri sebagai Boneka		

	Kenangan Otomatis dan mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain serta menanggapi kritik terhadap pekerjaannya dengan serius dan sungguh-sungguh. Ia juga selalu mencemaskan dalam hati mengenai pertukarannya dengan kliennya dan tidak percaya diri dalam pekerjaannya. Hal ini menyebabkan kepribadiannya yang pemalu dan kepercayaan diri yang rendah. Namun, terbukti bahwa Erica adalah seorang gadis yang berkemauan keras, sangat bijaksana dan baik hati, yang akan mempertahankan pendapatnya sendiri.	
7	 Iris Cannary	Usia : 19 Jenis Kelamin : Perempuan Warna Rambut : Coklat Cedar Warna Mata : Kuning Tinggi Badan : 160 cm Golongan Darah : B Pekerjaan : Auto Memories Doll Afiliasi : CH Postal Company Debut : Episode 1
Penampilan dan Kepribadian		
Iris adalah seorang wanita muda dengan tubuh yang tinggi, langsing dan berkulit sawo matang. Dia memiliki rambut coklat cedar yang berantakan sepanjang telinga dengan poni panjang yang membingkai wajahnya dan dua helai rambut pendek yang mengarah ke atas. Dia memiliki mata kuning keemasan. Dia mengenakan pakaian yang terdiri dari kemeja coklat tanpa lengan dan kaos dalam abu-abu yang terhubung dengan sepatu bertumit hijau-abu-abu. Dia mengenakan celana panjang putih tanpa kancing dan ikat pinggang dengan garis-garis oranye dan hitam. Dia juga mengenakan aksesoris seperti kalung emas dengan pita hijau dan gelang biru aqua. Kepribadiannya digambarkan sebagai seseorang yang terlihat blak-blakan, pemarah dan tidak jujur, menyembunyikan perasaannya yang sebenarnya terhadap orang lain. Dia juga percaya diri karena dia mencatat bahwa dia luar biasa dan memiliki apa yang diperlukan untuk menjadi Boneka paling berbakat di Leiden. Dia tidak suka melakukan kesalahan, itulah sebabnya dia tidak cepat-cepat mengakuinya.		

5. Alur Cerita Anime *Violet Evergarden* Episode 7-11

a. Alur Cerita Episode 7 “[]”

Episode ke-7 pada anime *Violet Evergarden* memiliki judul “[]”. Episode ini ditayangkan pada tanggal 22 Februari 2018 yang

mendapat rating dari IMDb 9.3/10.¹²⁰ Dilain sisi myanimelist.net memberi rating sebesar 4.8/5.¹²¹

Violet pergi untuk membantu seorang penulis terkenal, Oscar Webster, dalam menyusun naskah drama selanjutnya. Saat tiba di tempat tujuan, ia dihadapkan pada pemandangan yang mengejutkan: Oscar, yang sebelumnya dikenal sebagai seorang penulis sukses, kini terpuruk dalam kehidupan pertapaan dan alkoholisme. Namun, dengan keuletannya, Violet berhasil meyakinkan Oscar untuk mengakhiri kebiasaan buruknya demi keberhasilan kolaborasi mereka. Keduanya mulai merancang drama yang menggambarkan kisah Olive, seorang gadis yang menggunakan kekuatan supranaturalnya untuk melawan kejahatan, namun dengan konsekuensi yang mengharukan. Namun, perjalanan Violet tidak hanya melibatkan penciptaan kisah fiksi semata. Saat merenungkan cerita Olive, Violet juga dihadapkan pada refleksi pahit tentang masa lalunya yang kelam sebagai seorang prajurit dalam perang. Pertemuan dengan Nyonya Evergarden membawa kesedihan baru dalam hidupnya, dengan pengumuman kematian sang mentor, Gilbert. Meskipun dihadapkan pada kenyataan yang menyakitkan, Violet menolak menerima kehilangan Gilbert, menandakan ketegaran batinnya yang rapuh. Saat melarikan diri dari kantor pos dalam keadaan tertekan, Violet terus membawa beban emosional yang besar,

¹²⁰*Episode #1.7, Violet Evergarden*, 22 Februari 2018.

¹²¹*Violet Evergarden Episode 7*, diakses 9 Juni 2024, https://myanimelist.net/anime/33352/Violet_Evergarden/episode/7.

mewujudkan kompleksitas karakter dan perjalanan pribadinya dalam narasi yang kompleks ini.¹²²

b. Alur Cerita Episode 8

Episode ke-8 tidak memiliki judul secara khusus, situs-situs informasi terpercaya seperti IMDb, myanimelist.net, dan Netflix tidak mencantumkan judul atas episode ini. Episode ini ditayangkan pada 1 Maret 2018 yang mendapatkan rating dari IMDb sebesar 8.6/10.¹²³ Sementara itu dari myanimelist.net memperoleh rating sebesar 4.6/5.¹²⁴

Violet memutuskan untuk menghadap Dietfried di markas militer untuk mengetahui kebenaran tentang nasib Gilbert, dan akhirnya menerima kenyataan bahwa Gilbert telah meninggal. Dalam keadaan masih dalam penyangkalan, ia mengunjungi rumah Gilbert, di mana ia menemukan makam sang mentor. Kembali ke kantor pos, Hodgins, atas kekhawatirannya, mencari Violet yang telah terjebak dalam refleksi masa lalunya. Pada saat itu, ingatan Violet tentang hubungannya dengan Gilbert mulai terungkap. Awalnya di bawah komando Dietfried sebagai seorang tentara cilik, Gilbert merasa terikat untuk melindungi Violet, meskipun tugasnya sebagai prajurit sering kali memisahkan mereka. Di tengah pertempuran, Gilbert bertindak sebagai mentornya, mengajari Violet tidak hanya

¹²²*Episode 7, Violet Evergarden Wikia*, diakses 9 Juni 2024, https://violet-evergarden.fandom.com/wiki/Episode_7.

¹²³*Episode #1.8, Violet Evergarden*, 28 Februari 2018.

¹²⁴*Violet Evergarden Episode 8*, diakses 9 Juni 2024, https://myanimelist.net/anime/33352/Violet_Evergarden/episode/8.

keterampilan tempur, tetapi juga membaca dan menulis, serta memberinya simbolis bros sebagai hadiah. Namun, puncak hubungan mereka terjadi saat Gilbert terluka parah dalam serangan terakhirnya, mengejutkan Violet dengan kematian tragis sang mentor yang dicintainya.¹²⁵

c. Alur Cerita Episode 9 “Violet Evergarden”

Episode ke-9 memiliki judul “Violet Evergarden” yang ditayangkan pada 8 Maret 2018. IMDb memberikan rating pada episode ini sebesar 9.1/10.¹²⁶ Lalu dari myanimelist.net memperoleh rating 4.7/5.¹²⁷

Dalam situasi bencana, Violet berusaha menyelamatkan Gilbert, yang terluka parah, namun malangnya dia juga terluka dalam proses tersebut, kehilangan kedua lengannya akibat ledakan granat. Meskipun dalam kondisi terberat, Gilbert tetap memikirkan keselamatan Violet, menegaskan perasaannya kepadanya sebelum mengorbankan dirinya agar Violet bisa selamat dari serangan musuh. Saat situasi semakin kritis, Gilbert dengan penuh pengorbanan memastikan Violet aman, bahkan dengan mengorbankan nyawanya sendiri saat markas mereka diserang dan musnah dalam serangan yang menghancurkan. Di masa kini, Violet mengunjungi lokasi tragis ini dalam usahanya untuk menemukan Gilbert, hanya untuk menemukan

¹²⁵Episode 8, *Violet Evergarden* Wikia, diakses 9 Juni 2024, https://violet-evergarden.fandom.com/wiki/Episode_8.

¹²⁶*Violet Evergarden* IMDb *Violet Evergarden*, 8 Maret 2018.

¹²⁷*Violet Evergarden Episode 9*, diakses 9 Juni 2024, https://myanimelist.net/anime/33352/Violet_Evergarden/episode/9.

bahwa Gilbert telah mempercayakan Hodgins untuk melindunginya jika terjadi sesuatu padanya. Setelah melewati berbagai perjuangan dan kesedihan, Violet mulai memahami arti mendalam dari menerima dan mengirimkan surat-surat, yang membawa kebahagiaan bagi orang lain. Meskipun merasakan kehilangan yang mendalam, Violet menemukan motivasi baru dalam pekerjaannya dan memutuskan untuk kembali menulis surat, memulai dengan menyusun pesan untuk Spencer, saudara laki-laki Luculia. Meskipun dirinya terikat dengan kenangan tragis masa lalunya, Hodgins memberikan pencerahan kepada Violet bahwa meskipun tak terhapuskan, tindakan baik yang telah dilakukannya sebagai *Auto Memories Doll* juga membawa arti dan makna yang sama pentingnya.¹²⁸

d. Alur Cerita Episode 10 “愛する人はずっと見守っている”

Episode ke-10 memiliki judul “愛する人はずっと見守っている” atau dalam Bahasa Inggris ‘*A Loved One Will Always Watch Over You* (Orang yang Dicintai Akan Selalu Mengawasimu)’. Episode ini tayang pada 15 Maret 2018 yang mendapatkan rating dari IMDb sebesar 9.8/10.¹²⁹ Dilain sisi, myanimelist.net memberikan rating sebesar 4.9/5.¹³⁰

Violet ditempatkan di sebuah rumah mewah di mana Anne, seorang gadis muda, tinggal bersama ibunya yang sakit-sakitan. Tugas

¹²⁸*Episode 9, Violet Evergarden Wikia*, diakses 9 Juni 2024, https://violet-evergarden.fandom.com/wiki/Episode_9.

¹²⁹*Loved Ones Will Always Watch Over You, Violet Evergarden*, 15 Maret 2018.

¹³⁰*Violet Evergarden Episode 10*, diakses 9 Juni 2024, https://myanimelist.net/anime/33352/Violet_Evergarden/episode/10.

Violet adalah menulis surat-surat atas perintah ibu Anne, meskipun Anne tidak diberi penjelasan tentang isi atau tujuan dari surat-surat tersebut. Meskipun awalnya skeptis terhadap Violet, Anne secara keliru menganggapnya sebagai boneka hidup karena keunikan lengannya yang palsu. Selama masa tinggalnya di rumah Anne, Violet berhasil membangun hubungan dengan gadis itu, meskipun Anne masih kesulitan menerima kenyataan bahwa dia harus berpisah dengan ibunya. Setelah serangkaian kejadian emosional, termasuk kematian ibu Anne setelah surat-surat itu selesai ditulis, Anne mulai menerima surat-surat dari ibunya yang ditulis oleh Violet, membantu Anne untuk tumbuh dewasa dan memulai hidup baru. Kembali ke kantor pos, Violet mengungkapkan kepada rekan-rekannya rencananya untuk mengirimkan surat-surat tersebut kepada Anne setiap tahun pada hari ulang tahunnya selama lima puluh tahun ke depan. Keputusan ini disertai dengan rasa haru dan empati, karena Violet merasa terpukul membayangkan Anne harus menghadapi hidup tanpa kehadiran ibunya. Selama pengalamannya di rumah Anne, Violet tidak hanya menulis surat-surat, tetapi juga memainkan peran yang sangat penting dalam membantu Anne mengatasi berbagai rintangan emosional dan tumbuh dewasa.¹³¹

¹³¹ *Episode 10, Violet Evergarden Wikia*, diakses 9 Juni 2024, https://violet-evergarden.fandom.com/wiki/Episode_10.

e. Alur Cerita Episode 11 “もう、誰も死なせたくない”

Episode ke-11 memiliki judul “もう、誰も死なせたくない” atau dalam Bahasa Inggris “*I Don't Want Anybody Else to Die*’ (Aku Tidak Ingin Orang Lain Mati)”. Episode ini tayang pada 22 Maret 2018 yang mendapatkan rating dari IMDb sebesar 8.9/10.¹³² Sedangkan dari myanimelist.net memperoleh rating sebesar 4.6/5.¹³³

Violet kembali ke perusahaan pos dan mendengar Claudia berdiskusi dengan Cattleya tentang permintaan tugas aneh yang diterimanya. Aldan, seorang tentara dari medan perang di utara meminta sebuah boneka untuk menulis surat untuknya. Claudia, yang jelas tidak ingin mengirim salah satu karyawannya ke medan perang, memutuskan untuk mengabaikan surat tersebut. Violet mengambil kesempatan untuk mencurinya dan berangkat ke utara untuk menemukan prajurit yang membutuhkan jasanya. Violet berhasil meyakinkan seorang tukang pos lokal untuk menerbangkannya ke atas gunung yang sepi dan membiarkannya melompat turun dari pesawat di sana. Saat dia akan melompat, batalion kliennya baru saja diserang, tetapi mereka mundur setelah menyadari bahwa mereka bertemu dengan tentara wanita, yaitu Violet. Dengan Aldan yang terluka parah, Violet membawanya ke sebuah rumah perlindungan. Violet menghafal pesan Aldan untuk orang tuanya dan Maria, teman lama yang ternyata memiliki perasaan cinta yang sama, dengan mengetik di

¹³²*I Don't Want Anybody Else to Die*, IMDb Violet Evergarden, 22 Maret 2018.

¹³³*Violet Evergarden Episode 11*, diakses 9 Juni 2024, https://myanimelist.net/anime/33352/Violet_Evergarden/episode/11.

udara karena ia tidak dapat membawa mesin ketiknya. Violet menggenggam tangan Aidan saat dia meninggal, lalu mengunjungi kampung halamannya untuk mengantarkan surat-suratnya beserta saputangan yang diberikan Maria kepadanya dengan noda darah Aidan. Semua orang menangis, dan Violet akhirnya menangis dan ikut menangis.¹³⁴

B. Hasil Penelitian

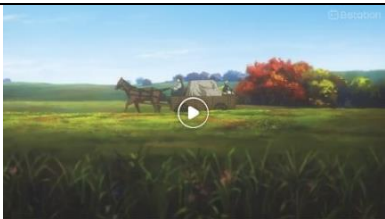
Pada bagian ini, akan dipaparkan terkait nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang ditemukan dalam serial anime *Violet Evergarden* pada episode 7-11. Peneliti akan menyajikan masing-masing temuan data yang tercantum pada setiap episodenya dengan membaginya menjadi *scene-scene* terkait data yang telah ditemukan. Peneliti juga akan menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure untuk menguraikan makna dari dialog-dialog atau adegan-adegan yang terdapat dalam *scene-scene* tersebut. Berikut ini temuan data yang terdapat pada masing-masing episodenya:

Tabel 4.4

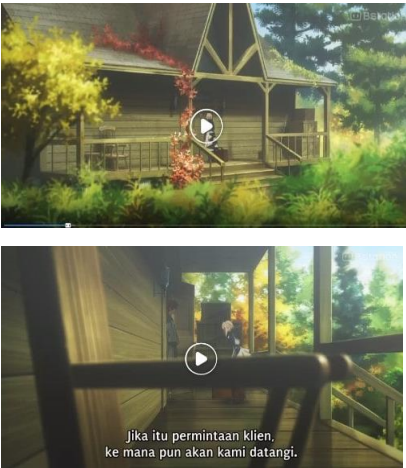
Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dengan Menggunakan Teori Semiotika Ferdinand de Saussure

1. Episode 7

Scene 1

Visual	Dialog
	(Violet mengetuk pintu) Oscar : Siapa? Violet : Jasa Auto Memories Doll Oscar : Apa pula itu? (sambil membuka pintu)

¹³⁴Episode 11, *Violet Evergarden* Wikia, diakses 9 Juni 2024, https://violet-evergarden.fandom.com/wiki/Episode_11.

 (03:20 – 03:51)	Violet : Senang bias bertemu dengan anda. Jika itu permintaan klien, ke mana pun akan kami datangi.
Signifier (Penanda)	Violet melakukan perjalanan untuk menuju rumah klien, dan akhirnya sampai dirumah kliennya (Oscar Webster).
Signified (Pertanda)	Violet melakukan perjalanan kerumah klien. Kemudian Violet mengetuk pintu rumah, dan klien membukakan pintu. Selanjutnya, Violet memperkenalkan diri.
Signification (Tanda)	Berdasarkan indikasi yang ada pada penanda dan pertanda, Violet memperlihatkan karakter disiplin. Violet menunjukkan keprofesionalitasan dalam pekerjaannya. Hal ditunjukkan melalui Violet yang melakukan perjalanan, dan memperkenalkan diri layaknya sebagai <i>Auto Memories Doll</i> profesional.

Scene 2

Visual	Dialog
 (04:58 – 05:09)	(Violet melepas sarung tangannya) Oscar : Tanganmu kenapa? Violet : Saya kehilangan tangan ketika perang. Tapi, tidak akan menghambat pekerjaan saya.

Signifier (Penanda)	Violet dan Oscar sedang membahas terkait pekerjaan yang akan mereka lakukan besok hari.
Signified (Pertanda)	Violet dan Oscar telah memutuskan apa yang akan dilakukan esok hari. Kemudian Violet melepas sarung tangannya, dan tangan robotnya terlihat oleh Oscar.
Signification (Tanda)	Berdasarkan penanda dan pertanda tersebut, Oscar menunjukkan karakter rasa ingin tahu. Hal ini dapat dilihat dari pertanyaan dan reaksi Oscar yang sedikit terkejut melihat tangan Violet. Kemudian Violet menjelaskan bahwa ia kehilangan tangannya ketika perang.

Scene 3

Visual	Dialog
 (05:53 – 06:12)	(Adegan: Violet mengambil sebuah telur dari keranjang bahan makanan dan memeriksanya) Penjaga Toko : Ada apa? Apa ada yang aneh? Violet : Tidak, bagaimana cara memasak ini? Penjaga Toko : Eh? Pecahkan cangkangnya dan ambil kuning telurnya. Violet : Kuning Telur? (Adegan: Kembali ke rumah Oscar. Violet mulai untuk menyiapkan makan malam sesuai dengan apa yang telah dipelajari)
Signifier (Penanda)	Violet berada di kasir took bahan makanan, dan dia berbincang-bincang dengan penjaga took.
Signified (Pertanda)	Violet memperhatikan sebuah telur, dan bertanya bagaimana cara memasaknya. Kemudian penjaga toko menjelaskan cara untuk memasak telur tersebut.

Signification (Tanda)	Berdasarkan penanda dan petanda yang telah diuraikan, Violet menunjukkan karakter rasa ingin tahu. Hal ini dibuktikan dengan rasa penasaran Violet terhadap telur, dan bagaimana cara memasaknya, sebagaimana yang sudah ia tanyakan kepada penjaga toko. Setelah Violet sampai di rumah, ia langsung memasak telur tersebut.
------------------------------	---

Scene 4

Visual	Dialog
 (06:22 – 06:32)	(Violet menyajikan makan malam. Kemudian Oscar memakan makanan tersebut) Oscar : Lumayan juga untuk masakan pertamamu.
Signifier (Penanda)	Violet menyajikan makan malam untuk Oscar.
Signified (Pertanda)	Violet menyajikan makan malam untuk Oscar. Makanan itu adalah masakan perdana bagi dirinya. Oscar memberi pujian kepada Violet karena masakannya enak. Hal tersebut terlihat dari ekspresi puas atau terkejut yang ditunjukkan Oscar setelah memakan masakan Violet.
Signification (Tanda)	Berdasarkan penanda dan petanda yang telah diuraikan, Oscar menunjukan karakter menghargai prestasi. Hal demikian ditunjukkan dari bagaimana Oscar memuji masakan perdana yang dibuat oleh Violet. Karena sebelumnya Oscar telah melihat bagaimana Violet berusaha dalam membuat masakan tersebut.

Scene 5

Visual	Dialog
 (07:22 – 08:14)	(Adegan : Oscar bebaring sambil mendiktekan rekap adegan-adegan. Sementara Violet mentranskripsikannya dengan dengan menggunakan mesin ketik) Violet : Jadi dia bisa menyebrangnya, ya? Syukurlah. Oscar : Ganti Adegan: “Amukan apinya pun sirna.” Violet : Kenapa apinya sirna? Oscar : Kalau tirai merah yang ada di panggung ditarik, terlihat seperti api yang sirna, kan? Violet : Begitu, saya paham. Oscar : Hei, bagaimana menurutmu? Apa ceritanya menarik? Violet : Bagaimana bilanganya ya... Oscar : Bagaimana bilanganya? Violet : Meskipun cerita fiksi, tapi seakan saya mengalaminya sendiri.
Signifier (Penanda)	Violet dan Oscar mulai bekerja. Oscar sebagai penulis cerita bertugas mendiktekan rekap adegan cerita, dan Violet yang mentranskripsikannya
Signified (Pertanda)	Violet dan Oscar bekerja dengan sangat profesional. Oscar sebagai penulis cerita mendiktekan dengan cara komprehensif, dan Violet yang mentranskripsikannya menggunakan mesin ketik dapat menyelaraskannya dengan sangat baik. Pada beberapa momen terjadi interaksi yang baik antara mereka berdua, seperti tanya jawab, mengungkapkan pendapat, dan lain sebagainya.
Signification (Tanda)	Berdasarkan penanda dan petanda yang telah diuraikan, Violet dan Oscar menunjukkan karakter Bersahabat atau Komunikatif. Hal ini diperlihatkan dari interaksi yang baik diantara keduanya, yaitu dengan memberi respon positif. Contohnya ketika Violet bertanya terhadap beberapa adegan yang didiktekan, maka Oscar menjawabnya dengan baik. Sebaliknya, ketika Oscar

	meminta pendapat kepada Violet, maka Violet menyampaikan pendapatnya dengan baik.
--	---

Scene 6

Visual	Dialog
 (15:31 – 16:33)	Violet : Apa anda kehabisan ide lagi? Oscar : Apa kau bias ke sana lalu berjalan kesini? Aku ingin menggambarkan adegannya. Violet : Anda ingin saya berjalan? Oscar : Jika bisa, berjalanlah di atas dedaunan yang mengambang di danau. Violet : Dimengerti. (Adegan : Violet mulai berjalan menuju ke depan danau, untuk melakukan seperti apa yang disuruh oleh Oscar) Oscar : Eh, barusan aku tidak serius.
Signifier (Penanda)	Violet dan Oscar melanjutkan pekerjaan mereka. Mereka berada di teras rumah dengan latar danau.
Signified (Pertanda)	Violet dan Oscar mulai mendiskusikan terkait rekap adegan skenario selanjutnya. Disuatu titik, akhirnya dia mendapat inspirasi adegan, dan memerintahkan kepada Violet untuk memperagakannya, yang padahal Oscar tidak serius terhadap apa yang diperintahkannya kepada Violet. Tetapi, Violet dengan siap dan paham melakukan apa yang diperintahkan oleh Oscar.
Signification (Tanda)	Berdasarkan penanda dan petanda yang telah diuraikan, Violet menggambarkan karakter tanggung jawab. Hal itu ditunjukkan dari bagaimana respon Violet ketika diperintahkan oleh Oscar untuk memeragakan suatu adegan berdasarkan inspirasi yang didapatkan oleh Oscar,

	yaitu melompat ke arah danau dan berjalan di atas daun. Dalam hal ini, violet benar-benar bertanggung jawab terhadap pekerjaannya.
--	--

Scene 7

Visual	Dialog
 (17:49 – 18:08)	(Adegan : Violet bersiap menaiki kapal untuk kembali pulang ke Leiden. Oscar mengantarnya) Violet : Benarkah? Saya dibolehkan menyimpan payung ini? Oscar : Iya. Violet : Saya kira saya bias melompat lebih jauh... Oscar : Itu sudah lebih dari cukup. Kau sudah menepati janji yang dibuat oleh mending putriku. Violet : Janji yang dia buat?
Signifier (Penanda)	Violet dan Oscar berada di pelabuhan. Saat itu sudah saatnya Violet untuk kembali ke Leiden menaiki kapal, dan Oscar mengantarnya sampai ke pelabuhan.
Signified (Pertanda)	Tiba saatnya untuk Violet kembali ke Leiden, dan Oscar mengantarnya sampai ke pelabuhan. Sebelum Violet berangkat menaiki kapal, Oscar memberikan payung milik Olive (mending anaknya) kepadanya.
Signification (Tanda)	Berdasarkan penanda dan pertanda di atas, Oscar menunjukkan karakter menghargai prestasi. Hal ini ditunjukkan dari bagaimana Oscar memberikan payung milik Olive (mending anaknya) kepada Oscar sebagai bentuk terimakasih atas semua yang sudah dilakukan Violet, khususnya Violet secara tidak langsung sudah menepati janji yang dibuat oleh Olive kepada dirinya sebelum Olive meninggal.

2. Episode 8

Scene 1

Visual	Dialog
 (05:09 – 05:24)	(Adegan : Gilbert ingin memberikan selimut kepada Violet yang akan tidur. Violet siap siaga, dia mengira dirinya dalam bahaya) Gilbert : Nanti kau masuk angin. Kenakan selimutnya. Besok akan lebih dingin.
Signifier (Penanda)	Gilbert menuju kamar Violet untuk memberikan selimut kepadanya.
Signified (Pertanda)	Gilbert membawakan Violet selimut, dikarenakan ia khawatir Violet masuk angin karena kedinginan saat tidur. Tetapi, Violet mengira dirinya dalam bahaya, dan langsung terbangun untuk siap siaga.
Signification (Tanda)	Berdasarkan indikasi dari penanda dan pertanda di atas, Gilbert menunjukkan karakter peduli sosial. Hal tersebut ditunjukkan dari bagaimana Gilbert yang memiliki perhatian terhadap Violet yang saat itu akan tidur. Gilbert membawakan selimut untuk Violet sebagai bentuk perhatian tersebut. Meskipun pada awalnya Violet mengira dia dalam bahaya karena pada saat itu langsung terbangun dan bersiaga. Tetapi, Gilbert menjelaskan bahwa pada saat itu suhunya dingin, dan khawatir Violet nanti akan masuk angin apabila tidur tanpa menggunakan selimut.

Scene 2

Visual	Dialog
 (06:47 – 07:05)	(Adegan : Para tentara perang sedang memperhatikan penjelasan Komandan Militer terkait rencana serangan perang) Komandan Militer : Tentara Sekutu Gardariki mulai bergerak maju ke Wojacze. Kita pun segera menyiapkan baris pertahanan di sekitar Bocaccia ibu kota Caplia, dan sekarang kita terkunci di perang atrisi. Jumlah tentara kita ada 30.000 orang, sedangkan musuh 60.000 orang. Pasukan kita bertahan, tapi pasukan musuh membawa meriam ke lini depan.
Signifier (Penanda)	Para tentara perang sedang membahas strategi rencana penyerangan perang.
Signified (Pertanda)	Komandan militer menjelaskan beberapa strategi dalam rencana penyerangan perang. Para anggota militer mendengarkan dengan seksama penjelasan dari komandan militer.
Signification (Tanda)	Berdasarkan penanda dan petanda yang telah diuraikan, Para anggota militer menggambarkan karakter disiplin. Hal tersebut digambarkan dengan para anggota militer yang mendengarkan penjelasan dari komandan militer dengan sangat baik, sesuai dengan gambaran seseorang militer yang senantiasa memiliki sikap patuh dan loyal.

Scene 3

Visual	Dialog
	Komandan Militer : Selain itu, Mayor Bouganvillea.... Gilbert : Siap. Komandan Militer : Aku ingin kau memimpin sebuah kompi untuk menghancurkan meriam di lini belakang musuh. Gilbert : Siap! Saya pastikan misi ini sukses.

 (07:12 – 07:22)	
Signifier (Penanda)	Komandan militer memerintahkan kepada Gilbert untuk memimpin sebuah kompi melakukan penyerangan kepada musuh.
Signified (Pertanda)	Komandan militer memberikan perintah kepada Gilbert untuk memimpin sebuah kompi untuk menghancurkan meriam di lini belakang musuh. Gilbert dengan tegas dan siap menerima perintah tersebut.
Signification (Tanda)	Berdasarkan penanda dan petanda yang telah diuraikan, Gilbert memiliki karakter tanggung jawab. Hal ini dapat dilihat dari sikap Gilbert yang siap menerima perintah dari Komandan militer untuk melakukan penyerangan, dan juga Gilbert dengan gagah dan percaya diri memastikan bahwa misi penyerangan tersebut akan sukses.

Scene 4

Visual	Dialog
 (11:00 – 11:16)	Violet : Mayor, ini laporannya. Gilbert : Bagus. Kau menulisnya dengan baik. Aku ingin kau menyerahkan laporan harian untuk membantu latihan menulismu. Pahami? Violet : Saya akan menyerahkan laporan setiap hari
Signifier (Penanda)	Violet menyerahkan laporan hariannya kepada Gilbert.
Signified (Pertanda)	Violet menyerahkan laporannya setiap hari kepada Gilbert. Gilbert senantiasa memantau perkembangan Violet dari

	sana, oleh sebab itu Gilbert memerintahkan Violet untuk menulis laporannya setiap hari. Violet mengerjakannya dengan sangat baik sesuai apa yang diperintahkan Gilbert.
Signification (Tanda)	Berdasarkan indikasi dari penanda dan pertanda yang telah diuraikan, Violet menggambarkan karakter disiplin. Hal tersebut ditunjukkan oleh sikap Violet yang senantiasa melaksanakan apa yang diperintahkan oleh Gilbert, salah satunya mengerjakan laporan setiap hari. Gilbert memerintahkan hal tersebut kepada Violet dikarenakan dia ingin melihat perkembangan Violet dalam berbagai hal, dan Violet melaksanakan semuanya dengan sangat baik.

Scene 5

Visual	Dialog
 Sekarang Hari Bersyukur. Hari Bersyukur di Nechtich biasanya dirayakan dengan memberi hadiah ... Kota ini diduduki oleh tentara Gardariki selama tiga tahun ... (11:38 – 11:58)	Gilbert : Sekarang Hari Besyukur. Kota ini diduduki oleh tentara Gardariki selama tiga tahun, dan baru saja dibebaskan. Violet, ini berkatmu. Hari bersyukur di Nechtich biasanya dirayakan dengan memberi hadiah kepada orang yang paling dikasihi
Signifier (Penanda)	Gilbert dan Violet berada dipusat kota ketika Hari Bersyukur, dan terlihat banyak orang saling memberi hadiah disana.
Siginified (Pertanda)	Gilbert menceritakan kepada Violet bahwasanya Hari Bersyukur dirayakan

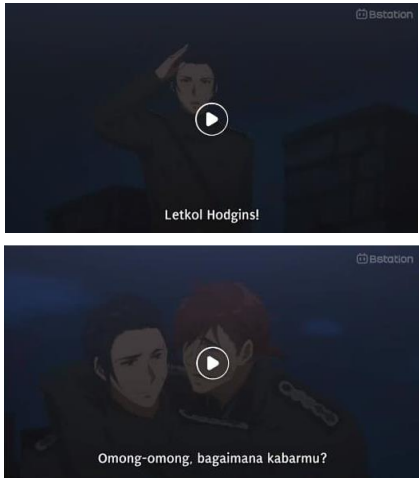
	karena Kota Nechtich baru saya terbebas dari jajahan, dan itu semua berkat partisipasi Violet dalam berperangan.
Signification (Tanda)	Berdasarkan uraian dari penanda dan pertanda diatas, para penduduk kota mencerminkan karakter cinta tanah air. Hal tersebut dibuktikan dengan bagaimana para penduduk saling memberikan hadiah kepada orang yang paling dikasihi sebagai bentuk syukur, karena Kota Nechtich baru saja terbebas dari jajahan. Sebagaimana yang telah diceritakan oleh Gilbert.

Scene 6

Visual	Dialog
 Apa ada hal yang kau inginkan? Aku ingin menunjukkan rasa terima kasihku padamu. (12:00 – 12:35)	Gilbert : Violet.. Apa ada hal yang kau inginkan? Violet : Yang saya mau? Gilbert : Benar, silahkan minta apa saja. Violet : Baiklah, jika itu perintah anda. Gilbert : Itu bukan perintah. Aku ingin menunjukkan rasa terima kasihku padamu. Violet : Terima kasih? Gilbert : Iya, kau selalu bertarung dengan gagah berani... Tidak Ayo kita jalan.
Signifier (Penanda)	Gilbert dan Violet berada dipusat kota ketika Hari Bersyukur (lihat scene sebelumnya). Kemudian Gilbert bertanya kepada Violet apakah ada sesuatu yang dia inginkan.
Signified (Pertanda)	Gilbert ingin memberikan Violet sesuatu sebagai rasa terimakasihnya kepada Violet karena telah berjuang membebaskan Kota Nechtich dari penjajah. Oleh karena itu Gilbert bertanya kepada Violet apakah dia menginginkan sesuatu.
Signification (Tanda)	Berdasarkan penanda dan pertanda di atas, Gilbert menunjukkan karakter menghargai prestasi. Hal itu dibuktikan dari bagaimana seorang Gilbert yang ingin memberi sesuatu kepada Violet

	sebagai bentuk terimakasih karena telah berjuang keras dalam membebaskan kota Nechtich dari penjajah.
--	---

Scene 7

Visual	Dialog
 (15:28 – 16:15)	Hodgins : Gilbert! (Hodgins memanggil Gilbert) Lama tidak jumpa! Gilbert : Letkol Hodgins! (memberikan hormat sikap hormat kepada Hodgins) Hodgins : Jangan sebut aku begitu. Gilbert : Harus kulakukan. Pangkatmu lebih tinggi. Hodgins : Sikapmu selalu saja formal. Karena sudah lama tidak bertemu, jadi aneh melihatnya. Gilbert : Kau juga tidak berubah, meski sekarang seorang kolonel. Hodgins : Yah, aku ditugaskan di tempat yang bias kita menangkan tanpa pertempuran. Gilbert : Keluargamu penyumbang utama dana perang. Wajar saja mabes memberi perhatian khusus. Hodgins : Makanya aku tidak terlalu menyukai promosiku. Omong-omong, bagaimana kabarmu? Apa kau cukup makan? Kuharap kau cukup tidur!
Signifier (Penanda)	Gilbert dan Violet berada diatas benteng kerjaan. Tiba-tiba Hodgins memanggil Gilbert, dan kemudian terjadilah percakapan antara keduanya.
Signified (Pertanda)	Hodgins memanggil Gilbert, Seketika Gilbert memberikan sikap hormat kepadanya, karena penghormatan Gilbert atas kedudukan pangkat Hodgins yang lebih tinggi, Terlepas dari semua itu, mereka berbincang-bincang satu sama lain dengan sangat bahagia dikarenakan, mereka lama tidak bertemu, terlihat keakraban antara satu sama lain.
Signification (Tanda)	Berdasarkan penanda dan pertanda di atas, Gilbert dan Hodgins menunjukkan

	karakter bersahabat dan komunikatif. Hal tersebut dibuktikan dari keakraban mereka. Terlihat juga betapa akrabnya mereka yang ditunjukkan dari bagaimana cara Gilbert dan Hodgins saling memanggil satu sama lain. Gilbert menggunakan kata <i>Kimi</i> (yang memiliki arti kamu yang memiliki kesan santai, akrab dan netral, yakni tidak formal dan kasar) dan Gilbert menggunakan kata <i>Omae</i> (yang memiliki arti kamu yang memiliki kesan benar-benar sudah akrab dengan lawan bicaranya, dan mengerti sifat satu sama lain).
--	---

Scene 8

Visual	Dialog
 (18:27 – 18:58)	(Adegan : Gilbert menjelaskan strategi rencana penyerangan kepada musuh) Gilbert : Aku akan merincikan operasinya. Markas Besar jendral musuh berada di Intens. Tebing di semua sisinya menjadi benteng alami. Akan sulit menembus pertahanan mereka dari depan. Jadi, artileri kita akan mengembom duluan. Kita akan mengambil peluang itu untuk menyusup masuk ke Intens melalui saluran air bawah tanah, serbu katedralnya, dan amankan markas musuh. Lalu kami akan mengirimkan suar untuk memberi tahu sekutu menyerang, dan misi kita selesai. Paham? Para Tentara : Siap!
Signifier (Penanda)	Para tentara perang yang dipimpin oleh Gilbert sedang membahas strategi rencana penyerangan perang.
Signified (Pertanda)	Gilbert menjelaskan beberapa strategi dalam rencana penyerangan. Para tentara lainnya mendengarkan dengan seksama penjelasan dari Gilbert.
Signification (Tanda)	Berdasarkan penanda dan pertanda yang telah dijelaskan, para tentara

	menunjukkan karakter disiplin. Hal tersebut ditunjuk dari bagaimana mereka terlihat mendengarkan dengan penuh perhatian saat menerima arahan dari Gilbertn, mencerminkan gambaran seorang prajurit yang patuh dan setia.
--	--

3. Episode 9

Scene 1

Visual	Dialog
  (04:49 – 05:51)	(Adegan : Violet sedang meratapi tempat dimana Gilbert berkorban pada saat peperangan. Disana ada Hodgins yang menceritakan bagaimana malam kejadian peperangan saat itu, dan tentu Violet masih belum menerima kenyataan bahwa Gilbert telah mati) Hodgins : Ayo, Violet. Violet : Ke mana? Saya hanya ingin pergi ke tempat di mana Mayor berada. Hodgins : Kita kembali ke kantor. Kau salah satu Boneka Memoar Otomatis kami, kan? Kalau begitu aku akan di sini juga. Sampai kau pulang bersamaku Karena dia menitipkan dirimu padaku. Tepat sebelum pertempuran itu, dia mendatangi dan berkata.... (adegan : Kilas balik Gilbert dan Hodgins) Gilbert : Jika sesuatu terjadi padaku, tolong jaga Violet, ya. Setelah perang berakhir, tolong bawa dia ke Keluarga Evergarden di Leiden. Hodgins : Gilbert? Gilbert : Tolong, ya.
Signifier (Penanda)	Violet sedang bersedih, dan meratapi tempat kematian Gilbert. Di sana ada Hodgins yang menemaninya.
Signified (Pertanda)	Hodgins menceritakan kepada Violet bagaimana kejadian malam perang saat itu, dan menyatakan bahwasanya jasad Gilbert tidak ditemukan. Hal tersebut membuat Violet sangat sedih, dan seperti

	kehilangan arah dalam hidupnya. Tetapi, Hodgins senantisa bersama Violet dan menyemangatnya.
Signification (Tanda)	Berdasarkan penanda dan pertanda di atas, Hodgins menunjukkan karakter tanggung jawab. Hal tersebut diperlihatkan dari perhatiannya kepada Violet. Dia tidak ingin terjadi apa-apa terhadap Violet karena dia larut dalam kesedihannya. Karena sebelum Gilbert gugur di medan perang, ia telah mengamanatkan kepada Hodgins agar menjaga Violet apabila pada saat perang terjadi apa-apa terhadap dirinya. Hodgins menyatakan pada Violet bahwa ia memiliki tempat pulang yaitu CH Postal Company, dan Violet adalah salah satu bagian dari Auto Memories Doll.

Scene 2

Visual	Dialog
 (09:14 – 10:03)	(Adegan: Violet masih bersedih dan mengurung diri di kamar. Diluar ada Cattleya yang mengetuk pintu dan menyapanya) Cattleya : Violet, kamu di dalam, kan? Sebentar saja, bias perlihatkan wajahmu? Violet : Maaf telah membuat anda khawatir. Cattleya : Bagaimana keadaanmu? Apa makanmu teratur? Aku tinggalkan camilan di sini untukmu, ya.
Signifier (Penanda)	Cattleya menghampiri Violet yang masih mengurung diri di kamarnya.
Signified (Pertanda)	Cattleya ingin mengetahui keadaan Violet, dan dia meminta Violet untuk memperlihatkan wajahnya, tetapi Violet hanya diam saja di kamar. Cattleya

	sungguh mengkhawatirkan keadaan Violet.
Signification (Tanda)	Berdasarkan indikasi yang ada di penanda dan pertanda, Cattelya menggambarkan karakter peduli social. Hal tersebut diperlihatkan dengan dirinya yang mengkhawatirkan keadaan Violet yang masih tidak keluar dari kamar. Dia juga meninggalkan cemilan untuk Violet didepan pintu kamarnya, karena bentuk kekhawatirannya apakah Violet makan dengan teratur.

Scene 3

Visual	Dialog
 (00:41 – 00:50)	(Adegan : Violet berusaha untuk membawa Gilbert yang terluka akibat tembakan dari musuh) Gilbert : Tinggalkan aku ... dan pergilah! Violet : Tidak bias! Akan saya bawa Mayor pergi! Gilbert : Tidak perlu... Violet : Tidak mau! Jika Mayor tetap di sini, maka saya akan bertempur! Jika ingin lari, maka akan saya bawa Mayor pergi! (Violet mulai menggotong Gilbert yang terluka parah)
Signifier (Penanda)	Violet berusaha untuk membawa Gilbert yang terluka parah saat peperangan.
Signified (Pertanda)	Violet berusaha keras menggotong Gilbert pada saat itu, padahal mereka sama-sama terluka, dan bahkan violet sempat hilang satu tangannya karena tertembak oleh musuh.
Signification (Tanda)	Berdasarkan penanda dan pertanda di atas, Violet menunjukkan karakter kerja keras. Hal tersebut bias dilihat dari Violet yang berjuang keras untuk membawa Gilbert

	yang sedang terluka, padahal mereka saat itu masih dalam peperangan. Terlebih Violet juga kehilangan lengannya karena itu semua.
--	--

4. Episode 10

Scene 1

Visual	Dialog
(03:54 – 04:19)	Clara : Maaf membuatmu menunggu. Terima kasih sudah datang jauh-jauh kemari. Violet : Tidak perlu khawatir Anne : Bisa Bicara! Violet : Jika itu permintaan klien, kami akan pergi ke mana pun. Jasa Auto Memory Doll... Anne : Aku benar! Kamu boneka! Clara : Anne! Maafkan dia. Violet : Tidak apa. Saya Violet Evergarden.
Signifier (Penanda)	Clara dan Anne menghampiri Violet yang baru saja tiba, dan menunggu di ruang tamu.
Signified (Pertanda)	Clara meminta maaf kepada Violet karena membuatnya menunggu. Seperti biasa Violet memperlihatkan keanggunan dan keprofesionalitasan dirinya dalam memenuhi pekerjaan.
Signification (Tanda)	Berdasarkan penanda dan pertanda di atas, Violet menggambarkan karakter disiplin. Hal tersebut diperlihatkan oleh Violet yang senantiasa bisa menghampiri tempat client di manapun, serta memperkenalkan diri layaknya seorang doll profesional.

Scene 2

Visual	Dialog
 (04:38 – 04:47)	(Adegan : Violet meminum minuman yang disajikan oleh Clara) Anne : Diminum! Setelah diminum, apa yang akan terjadi? Violet : Nanti akan keluar dari tubuh lalu kembali ke tanah. (Anne terlihat terkesima dengan penjelasan Violet)
Signifier (Penanda)	Clara menyajikan minuman untuk Violet, dan Anne terkejut dengan tindakan Violet yang meminum minuman tersebut.
Signified (Pertanda)	Violet meminum minuman yang disajikan oleh Clara. Seketika Anne terkejut, dan mengajukan pertanyaan kepada Violet. Kemudian Violet menjawab pertanyaan tersebut, dan membuat Anne terkesima atas jawaban yang di berikan Violet.
Signification (Tanda)	Berdasarkan penanda dan pertanda tersebut, Anne menunjukkan karakter rasa ingin tahu. Hal tersebut ditunjukkan dari bagaimana Anne mengajukan pertanyaan kepada Violet. Karena sebelumnya Anne menganggap Violet adalah boneka, jadi ia merasa heran dengan tindakan Violet yang meminum minuman. Anne bertanya kepada Violet apa yang terjadi setelah ia meminum minuman tersebut?. Violet menjawab bahwa nanti akan keluar dari tubuh dan kembali ke tanah. Jawaban tersebut membuat Anne terkesima seketika.

Scene 3

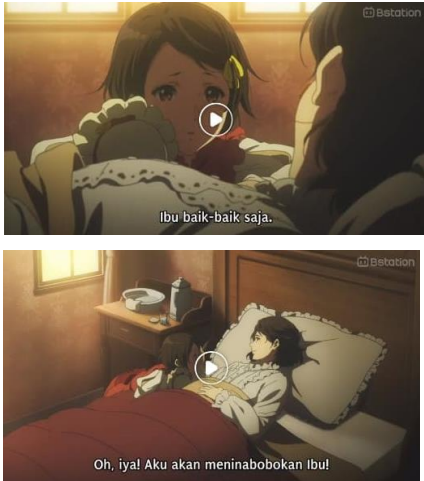
Visual	Dialog
 (04:51 – 05:07)	Violet : Bisa kita mulai? Saya diberi tahu kontrak kita panjangnya tujuh hari. Clara : Iya, mari kita langsung mulai. Violet : Siap! Kita akan bekerja di mana? Clara : Kalau begitu, bagaimana kalau di ruang berjemur yang terang?
Signifier (Penanda)	Violet bertanya kepada Clara kapan bisa memulai pekerjaannya.
Signified (Pertanda)	Violet menyampaikan bahwasannya ia dikontrak oleh Clara selama tujuh hari untuk menulis surat. Jadi Violet menanyakan kapan pekerjaannya bisa dimulai.
Signification (Tanda)	Berdasarkan indikasi dari penanda dan pertanda di atas, Violet menggambarkan karakter disiplin. Hal tersebut diperlihatkan bagaimana Violet ingin segera melakukan pekerjaannya, seperti yang ditanyakannya kepada Clara.

Scene 4

Visual	Dialog
 (05:58 – 05:40)	Anne : Ibu mau apa? Clara : Dia membantu ibu membuat surat. Anne : Padahal kalau menulis surat, aku juga bisa! Clara : Tapi kamu maasih belum bisa menggunakan kata-kata sulit, kan? Anne : Bisa, kok! Clara : Selain itu, Nona Violet terkenal hebat dalam menulis surat. Anne : Suratnya untuk siapa? Clara : Itu... Untuk seseorang yang sangat jauh. Anne : Jauh?

	Clara : Iya. Ini surat yang sangat penting. Jangan datang keruang berjemur, ya.
Signifier (Penanda)	Clara dan Violet yang sudah bersiap untuk bekerja, kemudian Anne bertanya kepada Clara mau melakukan apa.
Signified (Pertanda)	Clara dan Violet bersiap menuju ruang jemur untuk mengerjakan pekerjaan mereka. Anne yang penasaran bertanya mereka mau melakukan apa, dan disana Clara menjelaskan jika mereka ingin membuat surat.
Signification (Tanda)	Berdasarkan penanda dan pertanda di atas, Anne menunjukkan karakter rasa ingin tau. Hal tersebut ditunjukkan dari pertanyaan Anne kepada Clara. Kemudian Anne juga menyatakan jika dirinya juga bisa menulis surat. Sosok Anne yang masih kecil memang menggambarkan anak-anak pada umumnya yang memiliki rasa ingin tau yang besar, serta sikap ingin selalu mencoba sesuatu.

Scene 5

Visual	Dialog
 (06:22 - 06:45)	(Adegan : Clara kecapekan dan akhirnya beristirahat di kamar, di sana ada Anne dan Eris (pembantu rumah)) Anne : Ibu... tidak apa-apa? Clara : Ibu baik-baik saja. Ibu akan segera sembuh, kok. Anne : Sungguh? Clara : Iya. Anne : Oh, iya! Aku akan meninabobokan Ibu! Clara : Terima kasih. Tapi Ibu sudah besar, jadi tidak perlu.
Signifier (Penanda)	Clara sedang bersitirahat di dalam kamar. Disana ia ditemani oleh Anne dan Pembantu.
Signified (Pertanda)	Anne terlihat khawatir dengan Ibunya, Clara. Terlihat dari bagaimana ia ingin menemani ibunya tidur.

Signification (Tanda)	Berdasarkan penanda dan pertanda di atas, Anne menunjukkan karakter peduli sosial. Hal tersebut ditunjukkan dari Anne yang mengkhawatirkan Ibunya, Clara. Bahkan ia ingin tidur bersama Clara, dan menyanyikan lagu nina bobo sebelum Clara tertidur.
------------------------------	---

Scene 6

Visual	Dialog
 (06:57 – 07:38)	Clara : Selain itu, Anne, apa kamu bisa menemani tamu kita? Anne : Aku benci tamu. Mereka mengambil Ibu dariku. Clara : Maafkan Ibu, Anne. Tapi tolong, tahan dulu untuk tujuh hari. Jangan repotkan Ibu, ya? (Anne mengangguk) (adegan : Anne menemui Violet) Anne : Ibu akan beristirahat sebentar. Violet : Begitu, ya? Anne : Katanya dia sedikit mengantuk. Sebagai gantinya, aku akan menemanimu.
Signifier (Penanda)	Clara meminta kepada Anne untuk menemani tamu, yakni Violet.
Signified (Pertanda)	Anne menyatakan bahwa dia tidak menyukai tamu, karena selalu mengambil waktu Clara dari dirinya. Tapi Clara menjelaskan semuanya, dan Anne menurut untuk menemani Violet. Kemudian ia menghampiri Violet.
Signification (Tanda)	Berdasarkan indikasi dari penanda dan pertanda tersebut, Anne menunjukka karakter tanggung jawab. Hal tersebut ditunjukkan dari bagaimana Anne menurut serta melaksanakan apa perintah atau permohonan dari Clara, yaitu menemani Violet.

Scene 7

Visual	Dialog
 (12:59 – 13:30)	(Adegan : Di malam hari. Violet bersiap menuju kamarnya. Anne berlari ke arahnya dengan penggorengan) Anne : Violet! Roti... Roti apa yang sangat keras dan sulit dimakan? Violet : Kalau rotinya dicelupkan ke sup nanti lembek. (adegan : Keesokan harinya. Violet duduk di ruang berjemur, mengatur mesin tiknya. Anne memnghampirinya) Anne : Violet! Violet! Sebelum Ibu ke sini, kita main tebak-tebakan, menari, main rumah-rumahan, dan menangkap serangga.. Violet : Nona. Tolong kegiatannya diurut. (adegan : Di malam hari. Violet bersiap menuju kamarnya. Anne datang membawa bonekanya) Anne : Violet! Bacakan aku buku (adegan: Keesokan paginya. Violet menuju ke ruang berjemur) Anne : Violet! (adegan : Di sore hari) Anne : Violet!
Signifier (Penanda)	Anne senantiasa memanggil Violet.
Signified (Pertanda)	Anne dan Violet terlihat sangat akrab, ditunjukkan dengan Anne yang selalu memanggilnya untuk berbagai hal.
Signification (Tanda)	Berdasarkan penanda dan pertanda di atas, Anne dan Violet menunjukkan karakter bersahabat atau komunikatif. Hal tersebut ditunjukkan dengan bagaimana keakraban antara Anne dan Violet. Seperti, Anne yang senantiasa meminta Violet untuk menemaninya, dan juga Violet yang senantiasa kebersamai Anne.

Scene 9

Visual	Dialog
 Suratnya banyak sekali. Surat-surat ini akan dikirimkan ke Anne Magnolia selama 50 tahun ke depan. (23:49 – 24:03)	Erica : Suratnya banyak sekali! Violet : Surat-surat ini akan dikirimkan kepada Anne Magnolia selama 50 tahun ke depan. Iris : Kamu menuliskan 50 surat?! Erica : Padahal sudah lama kamu tidak menerima panggilan. Apa kamu baik-baik saja? Violet : Bukan masalah.
Signifier (Penanda)	Violet baru sampai ke kantor, dan membawa 50 surat yang telah ia tulis.
Signified (Pertanda)	Violet baru sampai di kantor, dan membawa 50 surat. Erica dan Iris terkejut banyak sekali surat yang Violet tulis. Kemudian Violet menjelaskan bahwa surat-surat tersebut akan dikirimkan kepada Anne Magnolia selama 50 tahun kedepan.
Signification (Tanda)	Berdasarkan penanda dan pertanda di atas, Violet menggambarkan karakter kerja keras. Hal tersebut ditunjukkan dari bagaimana Violet telah berusaha melaksanakan pekerjaannya dengan sungguh-sungguh, sehingga dia telah menyelesaikannya, yakni menulis 50 surat seperti yang ditugaskan kepada dirinya oleh Clara, dan surat-surat tersebut ditujukan untuk Anne untuk 50 tahun ke depan.

5. Episode 11

Scene 1

Visual	Dialog
 (01:21 – 01:41)	(Adegan: Crigall, Camp Menace. Sekelompok tentara berbaris dalam formasi) Komandan Pasukan : Sebentar lagi, pasukan kita akan bergerak.
Signifier (Penanda)	Para tentara bebaris bersiap untuk menunggu komando untuk pergi berperang.
Signified (Pertanda)	Para tentara berbaris, menunggu komando selanjutnya untuk pergi berperang. Kemudian komandan perang datang dan memberitahukan bahwa sebentar lagi mereka akan bergerak.
Signification (Tanda)	Berdasarkan penanda dan pertanda di atas, adegan tersebut memperlihatkan bentuk dari penerapan karakter disiplin yang tercermin dalam perilaku para tentara. Tindakan mereka yang teratur berbaris dan bersiap menunggu instruksi berikutnya menunjukkan tingkat ketaatan yang tinggi terhadap hierarki komando dan kewajiban mereka sebagai prajurit. Saat komandan perang muncul dan memberikan arahan tentang pergerakan yang akan datang, hal tersebut mengukuhkan bukan hanya kepatuhan mereka terhadap otoritas, tetapi juga kesiapan mental dan fisik mereka dalam menghadapi tugas yang akan diemban.

Scene 2

Visual	Dialog
(05:10 – 05:59)	(Adegan : Violet berdiskusi dengan Toby dan Vandal. Dia bersikeras ingin pergi untuk menemui Clientnya di medan perang) Violet : Tapi, karena itulah saya ingin ke sana. Tentara yang ditempatkan di sana punya pesan yang ingin disampaikan. Vandal : Biar begitu... Semut saja pun tidak bisa masuk ke sana. Violet : Tidak. (Violet menunjuk posisi pada peta) Gunung di sini sangat tinggi dan sulit didaki dengan berjalan kaki. Berarti, tidak ada tentara yang mengawasinya. Toby : Tapi, pergi ke gunung itu... Violet : Pasti bisa. Jika ada pesawat dan pilot tang hebat. Toby : Mustahil. Meskipun kita berhasil ke sana, kau harus terjun dari pesawat. (Violet menunjukkan ekspresi yakin untuk melakukan hal tersebut, yakni terjun bebas dari pesawat) Vandal : Hahaha... Kau menarik sekali. Aku menyukainya.
Signifier (Penanda)	Violet menghampiri pusat informasi/kantor pos dan berdiskusi dengan beberapa orang yang ada di sana.
Signified (Pertanda)	Violet berdiskusi dengan Toby dan Valdan terkait dirinya yang bersikeras untuk pergi menemui client di medan peperangan. Dengan tekad kuat Violet, akhirnya ia meyakinkan orang-orang tersebut.
Signification (Tanda)	Berdasarkan penanda dan pertanda di atas, tergambar tentang karakter tanggung jawab pada diri Violet dalam situasi tersebut. Hal tersebut terlihat dari diskusi Violet dengan Toby dan Valdan menunjukkan tekad dan kegigihannya untuk melakukan sesuatu yang dianggapnya penting, yaitu menemui klien di medan perang. Melalui upaya

	meyakinkan orang-orang tersebut, Violet menunjukkan dedikasi dan keberanian dalam menghadapi tantangan. Ini menggambarkan karakter yang kuat dan tekad yang kokoh sebagai bentuk tanggung jawab Violet dalam mengerjakan pekerjaannya.
--	--

Scene 3

Visual	Dialog
 (06:00 – 06:16)	(Adegan : Vandal dan Violet bersiap untuk lepas landas dengan pesawat baling-baling) Vandal : Begitu ya, jadi kau adalah Doll. Violet : Benar, jika itu permintaan klien, saya akan pergi ke mana pun. Vandal : Berarti, barang apapun dan ke mana pun harus bisa dikirim tukang pos!
Signifier (Penanda)	Vandal dan Violet bersiap-siap untuk lepas landas.
Signified (Pertanda)	Di dalam pesawat baling-baling, sebelum lepas landas, Vandal dan Violet berbincang-bincang. Di sana Vandal baru mengetahui bahwa Violet adalah Seorang Doll. Violet pun langsung memperkenalkan dirinya seperti biasanya.
Signification (Tanda)	Dari penanda dan pertanda yang terungkap, Violet menunjukkan karakter disiplin. Hal tersebut dibuktikan Violet menunjukkan sikap terkendali dan profesional ketika memperkenalkan diri kepada Vandal di dalam pesawat. Kemampuannya untuk memperkenalkan diri dengan sopan dan teratur sebagai seorang Doll, meskipun dalam situasi yang tak terduga, menegaskan bahwa dia telah terlatih secara baik dalam

	menghadapi beragam situasi yang mungkin muncul.
--	---

Scene 4

Visual	Dialog
 (07:36 – 07:43)	(Adegan : Banyak tentara yang mati di berperangan) Yale : Aidan... Tolong, jangan tinggalkan aku. Aidan : Tentu saja. (Aidan langsung menggotong Yale)
Signifier (Penanda)	Banyak tentara yang gugur di medan perang. Disana tersisa Aidan dan Yale.
Signified (Pertanda)	Yale terluka, disana ia memohon kepada Aidan agar tidak meninggalkan dirinya. Kemudian Aidan pun langsung menghampirinya dan menggotongnya.
Signification (Tanda)	Berdasarkan penanda dan pertanda yang terungkap, adegan tersebut memberikan gambaran karakter peduli sosial pada tokoh Aidan. Terbukti ketika Yale terluka dan memohon agar tidak ditinggalkan di medan perang yang penuh bahaya, respon langsung dari Aidan untuk mendekat dan membantunya menunjukkan perhatian yang tulus terhadap kesejahteraan temannya. Tindakan cepat dan belas kasihan ini tidak hanya mencerminkan keberanian fisik, tetapi juga kepedulian yang mendalam terhadap kesejahteraan yang lebih luas, menegaskan bahwa Aidan bukan hanya seorang prajurit yang berdedikasi, tetapi juga individu yang peduli dan responsif terhadap penderitaan orang lain.

Scene 5

Visual	Dialog
 (20:16 – 20:57)	(Adegan :Violet menyerahkan surat dari Aidan untuk Maria) Violet : Ada surat untuk Anda dari Tuan Aidan Field. (adegan : Maria mengambil surat dari Violet. Dia melihat saputangan yang sebelumnya ia berikan kepada Aidan berlumuran darah) Maria : Bohong... Aidan... (Maria menangis)
Signifier (Penanda)	Violet menyerahkan surat kepada kerabat Aidan.
Signified (Pertanda)	Violet menyerahkan surat dari Aidan yang ia tuliskan kepada karib kerabat Aidan, yaitu Ayah, Ibu, dan Maria.
Signification (Tanda)	Berdasarkan penanda dan pertanda yang terungkap, Violet menunjukkan karakter tanggung jawab. Hal tersebut dibuktikan ketika Violet menyerahkan surat dari Aidan kepada karib kerabatnya, seperti Ayah, Ibu, dan Maria. Dalam bertindak sebagai penulis dan perantara untuk menyampaikan pesan dari Aidan kepada keluarganya, Violet menunjukkan bahwa dia memiliki tugas sekaligus tanggung jawab akan hal tersebut. Tindakan ini bukan hanya menunjukkan pengabdian Violet terhadap tugasnya, tetapi juga menggambarkan sikap bertanggung jawab yang merupakan bagian integral dari dirinya pribadi.

Tabel 4.5
Temuan Penelitian

Fokus Penelitian	Data		Temuan
Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Anime Violet Evergarden	Episode 7	<i>Scene 1</i>	Disiplin
		<i>Scene 2</i>	Rasa Ingin Tahu
		<i>Scene 3</i>	Rasa Ingin Tahu
		<i>Scene 4</i>	Menghargai Prestasi
		<i>Scene 5</i>	Bersahabat/Komunikatif
		<i>Scene 6</i>	Tanggung Jawab
		<i>Scene 7</i>	Menghargai Prestasi
	Episode 8	<i>Scene 1</i>	Peduli Sosial
		<i>Scene 2</i>	Disiplin
		<i>Scene 3</i>	Tanggung Jawab
		<i>Scene 4</i>	Disiplin
		<i>Scene 5</i>	Cinta Tanah Air
		<i>Scene 6</i>	Menghargai Prestasi
		<i>Scene 7</i>	Bersahabat/Komunikatif
		<i>Scene 8</i>	Disiplin
	Episode 9	<i>Scene 1</i>	Tanggung Jawab
		<i>Scene 2</i>	Pedulis Sosial
		<i>Scene 3</i>	Kerja Keras
	Episode 10	<i>Scene 1</i>	Disiplin
		<i>Scene 2</i>	Rasa Ingin Tahu
		<i>Scene 3</i>	Disiplin
		<i>Scene 4</i>	Rasa Ingin Tahu
		<i>Scene 5</i>	Peduli Sosial
		<i>Scene 6</i>	Tanggung Jawab
		<i>Scene 7</i>	Bersahabat/Komunikatif
		<i>Scene 8</i>	Kerja Keras
	Episode 11	<i>Scene 1</i>	Disiplin
		<i>Scene 2</i>	Tanggung Jawab
		<i>Scene 3</i>	Disiplin
		<i>Scene 4</i>	Peduli Sosial
		<i>Scene 5</i>	Tanggung Jawab

BAB V

PEMBAHASAN

A. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Anime *Violet Evergarden*

1. Disiplin

Disiplin adalah suatu sikap yang memungkinkan seseorang untuk mengikuti aturan, peraturan, dan standar yang berlaku. Disiplin tidak hanya berarti mengikuti perintah, tetapi juga berarti memiliki motivasi internal untuk melakukan sesuatu dengan baik dan sesuai dengan standar yang diharapkan. Berdasarkan temuan data pada bab IV, ditemukan nilai karakter disiplin dalam Anime *Violet Evergarden* sebagai berikut:

a. Analisis isi episode 7

1) Scene 1

Berdasarkan penggalan cuplikan berupa visual dan dialog Anime *Violet Evergarden* episode 7 scene 1, peneliti dapat melihat bahwa Violet dalam adegan tersebut menggambarkan karakternya sebagai seorang profesional yang berdedikasi. Melalui tindakan-tindakan seperti melakukan perjalanan untuk menemui klien, mengetuk pintu rumah dengan sopan, dan memperkenalkan diri dengan profesionalisme, Violet terlihat sebagai individu yang memiliki kualitas disiplin tinggi dalam menjalankan pekerjaannya. Hal ini menunjukkan bahwa Violet memiliki sikap disiplin terhadap pekerjaannya sebagai seorang *Doll*.

b. Analisis isi episode 8

1) *Scene 2*

Berdasarkan penggalan cuplikan berupa visual dan dialog Anime Violet Evergarden episode 8 *scene 2*, peneliti dapat melihat bahwa para anggota militer dalam adegan tersebut menggambarkan loyalitas dan sikap disiplin. Terlihat dari Sikap mereka yang mendengarkan dengan seksama penjelasan dari komandan militer mencerminkan kualitas seorang prajurit yang patuh dan berkomitmen terhadap misi yang diberikan. Hal ini menunjukkan karakter disiplin yang dimiliki oleh para anggota militer dalam situasi perencanaan penyerangan perang.

2) *Scene 4*

Berdasarkan penggalan cuplikan berupa visual dan dialog Anime Violet Evergarden episode 8 *scene 4*, peneliti dapat melihat menggambarkan karakter disiplin yang dimiliki oleh Violet dalam menjalankan tugas-tugasnya di bawah pengawasan Gilbert. Violet secara teratur menyampaikan laporan harian kepada Gilbert, yang dengan setia memantau kemajuan Violet melalui laporan-laporan tersebut. Gilbert, sebagai atasannya, memberikan instruksi kepada Violet untuk menulis laporan harian sebagai upaya untuk memonitor dan mengawasi kemajuan serta perkembangan Violet. Hal ini menunjukkan sikap disiplin Violet terhadap aturan dan instruksi yang diberikan oleh Gilbert.

3) *Scene 8*

Berdasarkan penggalan cuplikan berupa visual dan dialog Anime Violet Evergarden episode 8 *scene 8* peneliti dapat melihat bahwa adegan tersebut menyoroti karakter disiplin yang dimiliki oleh para tentara perang di bawah pimpinan Gilbert dalam situasi perencanaan penyerangan perang. Terlihat dari konsistensi para tentara dalam mendengarkan penjelasan dan arahan dari Gilbert. Dengan penuh perhatian, mereka menerima dan memperhatikan setiap strategi yang dijelaskan oleh Gilbert. Hal ini menunjukkan sikap disiplin dari para terntara yang patuh dan penuh perhatian terhadap atasannya.

c. Analisis isi episode 10

1) *Scene 1*

Berdasarkan penggalan cuplikan berupa visual dan dialog Anime Violet Evergarden episode 10 *scene 1* peneliti dapat melihat bahwa Violet digambarkan sebagai sosok yang sangat berkomitmen dalam pekerjaannya. Violet secara teratur dan konsisten menjalankan tugasnya sebagai *Auto Memories Doll* dengan menghampiri tempat klien di mana pun mereka berada, yang pada saat itu kliennya adalah Clara. Violet juga memperkenalkan dirinya dengan sikap yang layaknya seorang profesional, mencerminkan standar tinggi yang dia miliki dalam pekerjaannya. Hal ini menunjukkan karakter disiplin yang dimiliki Violet dengan menjalankan pekerjaannya secara konsisten dan profesional.

2) *Scene 3*

Berdasarkan penggalan cuplikan berupa visual dan dialog Anime Violet Evergarden episode 10 *scene 3* peneliti dapat melihat bahwa adegan tersebut menyoroti karakter disiplin yang dimiliki oleh Violet dalam menjalankan tugasnya sebagai *Auto Memories Doll*. Keinginan Violet untuk segera memulai pekerjaannya dengan bertanya kepada Clara tentang kapan pekerjaannya dapat dimlail, secara tidak langsung Violet menunjukkan kesiapannya untuk memulai tugasnya sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat. Hal ini menunjukkan karakter disiplin yang dimiliki Violet dalam merespons dengan cepat dan efisien terhadap pekerjaannya.

d. Analisis isi episode 11

1) *Scene 1*

Berdasarkan penggalan cuplikan berupa visual dan dialog Anime Violet Evergarden episode 11 *scene 1* peneliti dapat melihat kedisiplinan yang dimiliki oleh para tentara. Dapat dilihat dari para tentara yang sedang berbaris menunggu instruksi dari komandan untuk bergerak ke medan perang. Hal ini menggambarkan karakter disiplin yang dimiliki oleh para tentara dengan bentuk kepatuhan terhadap otoritas.

2) *Scene 3*

Berdasarkan penggalan cuplikan berupa visual dan dialog Anime Violet Evergarden episode 11 *scene 3* peneliti dapat melihat komitmen dari Violet dalam melaksanakan

pekerjaannya sebagai bentuk penggambaran karakter disiplin. Situasi singkat dalam memperkenalkan diri kepada Vandal ketika akan lepas landas mencerminkan sikap yang terkendali dan profesional dalam diri Violet. Hal tersebut menunjukkan bahwa Violet memiliki sikap disiplin terhadap pekerjaan yang dia laksanakan.

2. Kerja Keras

Kerja keras merujuk pada sikap dan kebiasaan seseorang untuk bekerja dengan tekun, konsisten, dan pantang menyerah untuk mencapai tujuan. Ini melibatkan komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan atau tujuan yang dihadapi, ketekunan dalam mengatasi rintangan, dan keteguhan dalam menghadapi kesulitan. Berdasarkan temuan data pada bab IV, ditemukan nilai karakter kerja keras dalam anime *Violet Evergarden* sebagai berikut:

a. Analisis isi episode 9

1) *Scene 3*

Berdasarkan penggalan cuplikan berupa visual dan dialog Anime *Violet Evergarden* episode 9 *scene 3* peneliti dapat melihat sikap kerja keras dan pantang menyerah yang dimiliki oleh Violet. Violet yang berusaha membawa Gilbert ketika terluka dalam perperangan menjadi cerminan Violet tidak pantang menyerah. Hal ini menggambarkan bahwa Violet memiliki karakter kerja keras terhadap tugas, serta situasi yang menuntutnya untuk berjuang pada saat itu.

b. Analisis isi episode 10

1) *Scene 8*

Berdasarkan penggalan cuplikan berupa visual dan dialog Anime Violet Evergarden episode 10 *scene 8* peneliti dapat melihat bahwa Violet memiliki sikap yang keras dan berjuang keras untuk menyelesaikan pekerjaannya. Dengan membawa 50 surat yang telah ia tulis, hal itu menunjukkan kualitas kerja keras Violet dalam menghadapi tugas yang diberikan oleh Clara.

3. Rasa Ingin Tahu

Rasa Ingin Tahu mengacu pada keinginan dan semangat seseorang untuk belajar, menjelajahi, dan memahami dunia di sekitarnya. Ini mencakup rasa ingin tahu yang mendalam terhadap berbagai topik, konsep, dan fenomena, serta motivasi intrinsik untuk terus mengeksplorasi dan memperluas pengetahuan. Berdasarkan temuan data pada bab IV, ditemukan nilai karakter rasa ingin tahu sebagai dalam anime *Violet Evergarden* sebagai berikut:

a. Analisis isi episode 7

1) *Scene 2*

Berdasarkan penggalan cuplikan berupa visual dan dialog Anime Violet Evergarden episode 7 *scene 2* peneliti dapat melihat bahwa adegan tersebut menyoroti karakter rasa ingin tahu yang dimiliki oleh Oscar. Hal tersebut menunjukkan Oscar memiliki sikap yang rasa ingin tahu dan ingin mengetahui lebih lanjut tentang Violet. Dengan bertanya dan reaksi sedikit

terkejut melihat tangan Violet, Oscar menunjukkan kualitas rasa ingin tahu yang dimilikinya.

2) *Scene 3*

Berdasarkan penggalan cuplikan berupa visual dan dialog Anime Violet Evergarden episode 7 *scene 3* peneliti dapat melihat karakter rasa ingin tahu yang dimiliki oleh Violet.. Ketika Violet berada di kasir toko bahan makanan, dan dia berbincang-bincang dengan penjaga toko, lalu ia memperhatikan telur dan bertanya bagaimana cara memasaknya, serta ia mencoba memasak ketika sampai di rumah. Dengan demikian, Violet menunjukkan kualitas rasa ingin tahu yang besar terhadap sesuatu yang baru.

b. Analisis isi episode 10

1) *Scene 2*

Berdasarkan penggalan cuplikan berupa visual dan dialog Anime Violet Evergarden episode 10 *scene 2* peneliti dapat melihat bahwa Anne disajikan sebagai individu yang memiliki kualitas rasa ingin tahu yang tinggi. Diperlihatkan adegan Clara menyajikan minuman untuk Violet, sebuah tindakan rutin yang menjadi penanda dalam situasi tersebut. Anne, yang terkejut dengan tindakan Violet yang langsung meminum minuman tersebut, menunjukkan sikap rasa ingin tahu yang besar. Dia kemudian mengajukan pertanyaan kepada Violet untuk mengetahui lebih lanjut tentang tindakannya tersebut, dan reaksinya yang terkesima atas jawaban yang diberikan

menegaskan kualitas rasa ingin tahunya. Dengan demikian, Anne digambarkan sebagai seorang yang memiliki rasa ingin tahu yang besar.

2) *Scene 4*

Berdasarkan penggalan cuplikan berupa visual dan dialog Anime Violet Evergarden episode 10 scene 4 peneliti dapat melihat bahwa Anne disajikan sebagai individu yang memiliki kualitas rasa ingin tahu yang tinggi. Ketika Clara dan Violet sudah bersiap untuk bekerja, Anne bertanya kepada Clara tentang rencana mereka. Tindakan ini menunjukkan bahwa Anne ingin mengetahui lebih lanjut tentang apa yang akan dilakukan Clara dan Violet. Anne juga menyatakan bahwa dirinya juga bisa menulis surat, menunjukkan kesiapannya untuk terlibat dalam pekerjaan yang mungkin dilakukan oleh Clara dan Violet. Dengan demikian, Anne digambarkan sebagai seorang yang berpikir jernih, berani, dan ingin mengetahui lebih lanjut tentang hal-hal baru.

4. **Cinta Tanah Air**

Cinta Tanah Air adalah rasa cinta, penghargaan, dan tanggung jawab terhadap negara dan masyarakat di mana seseorang tinggal. Nilai ini mencakup kesadaran akan pentingnya memperjuangkan kebaikan bersama, melindungi dan memperkaya warisan budaya, serta berkontribusi positif dalam membangun dan memajukan negara.

Berdasarkan temuan data pada bab IV, ditemukan nilai karakter cinta tanah air dalam Anime *Violet Evergarden*:

a. Analisis isi episode 8

1) *Scene 5*

Berdasarkan penggalan cuplikan berupa visual dan dialog Anime *Violet Evergarden* episode 8 *scene 5* peneliti dapat melihat Hari Bersyukur di pusat kota menjadi penanda penting yang menyoroti karakter cinta tanah air penduduk kota. Gilbert dan Violet terlihat di sana, bersama dengan banyak orang yang saling memberi hadiah sebagai ungkapan syukur atas kemerdekaan Kota Nechtich. Tindakan ini menunjukkan bahwa penduduk kota memiliki kualitas cinta tanah air yang tinggi dan ingin menunjukkan syukur mereka kepada tanah air mereka dengan saling memberi hadiah kepada orang-orang yang paling mereka kasihi. Dengan demikian, penduduk kota digambarkan sebagai individu yang peduli terhadap kemerdekaan kota mereka, serta siap menunjukkan syukur mereka dengan tindakan konkret.

5. Menghargai Prestasi

Menghargai Prestasi merupakan sikap yang mengapresiasi dan menghormati pencapaian, usaha, dan kontribusi seseorang atau kelompok dalam berbagai bidang kehidupan. Ini mencakup penghargaan terhadap kerja keras, ketekunan, dan kualitas kinerja yang menghasilkan hasil yang signifikan atau membanggakan. Berdasarkan temuan data pada bab IV,

ditemukan nilai karakter menghargai prestasi dalam Anime *Violet Evergarden* episode:

a. Analisis isi episode 7

1) *Scene 4*

Berdasarkan penggalan cuplikan berupa visual dan dialog Anime *Violet Evergarden* episode 7 *scene 4* peneliti dapat melihat adegan di mana Violet menyajikan makan malam untuk Oscar menjadi momen penting yang menyoroti karakter menghargai prestasi yang dimiliki oleh Oscar. Tindakan ini menunjukkan bahwa Oscar ingin menunjukkan apresiasi terhadap usaha Violet dalam membuat masakan perdana dengan memberikan pujian atas enakness masakan tersebut. Dengan demikian, Oscar digambarkan sebagai individu yang peduli terhadap usaha orang lain, serta siap menunjukkan apresiasi terhadap prestasi yang mereka capai.

2) *Scene 7*

Berdasarkan penggalan cuplikan berupa visual dan dialog Anime *Violet Evergarden* episode 7 *scene 7* peneliti dapat melihat adegan di pelabuhan, ketika Violet hendak kembali ke Leiden menaiki kapal, dan Oscar mengantarnya sampai ke pelabuhan, menjadi momen penting yang menyoroti karakter menghargai prestasi yang dimiliki oleh Oscar. Tindakan Oscar memberikan payung milik Olive kepada Violet sebagai tanda apresiasi atas usahanya adalah contoh nyata dari sikap menghargai prestasi. Dengan demikian, Oscar digambarkan

sebagai individu yang peduli terhadap usaha orang lain, mudah membalas budi, dan siap menunjukkan apresiasi terhadap prestasi yang mereka capai.

b. Analisis isi episode 8

1) *Scene 6*

Berdasarkan penggalan cuplikan berupa visual dan dialog Anime Violet Evergarden episode 8 *scene 6* peneliti dapat melihat momen di mana Gilbert bertanya kepada Violet tentang keinginannya merupakan titik fokus yang memperlihatkan karakter Gilbert yang menghargai pencapaian. Hal ini menunjukkan keinginan Gilbert untuk menghormati usaha Violet dengan memberinya kesempatan untuk menyampaikan keinginannya. Dengan demikian, Gilbert digambarkan sebagai individu yang memiliki sikap berterima kasih, berpikir jernih, peduli terhadap usaha orang lain, dan siap menghargai prestasi yang mereka raih.

6. Bersahabat atau Komunikatif

Bersahabat atau Komunikatif mengacu pada kemampuan seseorang untuk membangun hubungan yang baik dengan orang lain melalui komunikasi yang efektif, ramah, dan empatik. Ini mencakup kemampuan untuk mendengarkan dengan baik, menyampaikan pikiran dan perasaan dengan jelas, serta menjadi orang yang ramah dan mudah didekati. Berdasarkan temuan data pada bab IV, ditemukan nilai karakter

bersahabat atau komunikatif dalam Anime *Violet Evergarden* sebagai berikut:

a. Analisis isi episode 7

1) *Scene 5*

Berdasarkan penggalan cuplikan berupa visual dan dialog Anime *Violet Evergarden* episode 7 *scene 5* peneliti dapat melihat bahwa Violet dan Oscar memiliki sikap yang bersahabat atau komunikatif. Diperlihatkan adegan ketika mereka sedang melakukan pekerjaannya, yaitu membuat lanjutan naskah adegan opera. Saat itu mereka saling memberikan pandangan antara satu sama lain terkait rekap adegan yang akan di buat. Situasi pekerjaan yang mereka lakukan menuntut mereka secara untuk saling berinteraksi. Dengan demikian, mereka menunjukkan kualitas bersahabat dan komunikatif yang diterapkan ketika melaksanakan tugasnya.

b. Analisis isi episode 8

1) *Scene 7*

Berdasarkan penggalan cuplikan berupa visual dan dialog Anime *Violet Evergarden* episode 8 *scene 7* peneliti dapat melihat adegan keakraban antara Gilbert dan Hodgins yang menggambarkan karakter bersahabat dan komunikatif. Diperlihatkan mereka berbincang-bincang dengan sangat bahagia dan menggunakan kata-kata yang akrab, mulai dengan menggunakan kata-kata yang tidak formal, tetapi kata yang dianggap sudah bisa digunakan kepada orang yang sudah akrab

antara satu sama lain dalam Bahasa Jepang, contohnya : kata *kimi*, dan *omae*. Dengan demikian, mereka menunjukkan sikap bersahabat dan komunikatif dalam keakraban mereka antara satu sama lain.

c. Analisis isi episode 10

1) *Scene 7*

Berdasarkan penggalan cuplikan berupa visual dan dialog Anime Violet Evergarden episode 10 *scene 7* peneliti melihat hubungan yang akrab antara Anne dan Violet sebagai bentuk karakter bersahabat atau komunikatif. Kehadiran Anne yang senantiasa memanggil Violet menegaskan bahwa ada tingkat kedekatan yang kuat antara keduanya. Ini menciptakan kesan bahwa dalam waktu singkat, mereka dapat menjalin hubungan yang intens, yaitu saling memahami satu sama lain. Dengan demikian, mereka menunjukkan sikap bersahabat atau komunikatif dalam membentuk, serta menjalin hubungan antara satu sama lain.

7. Peduli Sosial

Peduli Sosial adalah suatu perilaku yang mencerminkan kesadaran, empati, dan tindakan untuk membantu individu atau kelompok yang membutuhkan, serta untuk memperbaiki kondisi sosial yang tidak adil atau tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Ini mencakup sikap tanggung jawab terhadap kesejahteraan orang lain dan kesediaan untuk berkontribusi dalam meningkatkan kondisi sosial secara keseluruhan.

Berdasarkan temuan data pada bab IV, ditemukan nilai karakter peduli sosial dalam Anime *Violet Evergarden* sebagai berikut:

a. Analisis isi episode 8

1) *Scene 1*

Berdasarkan penggalan cuplikan berupa visual dan dialog Anime *Violet Evergarden* episode 8 *scene 1* menunjukkan bahwa Gilbert memiliki sikap yang peduli sosial dan ingin menunjukkan perhatian terhadap Violet. Terlihat dari tindakannya membawakan selimut untuk Violet mengganmbarkan bahwa sosok Gilbert memiliki perhatian, dan kepedulian kepada orang lain. Dengan demikian, Gilbert mencerminkan integritas karakternya dalam menunjukkan kepedulian dan perhatian terhadap kesejahteraan orang lain.

b. Analisis isi episode 9

1) *Scene 2*

Berdasarkan penggalan cuplikan berupa visual dan dialog Anime *Violet Evergarden* episode 9 *scene 2* menunjukkan bahwa Cattelya memiliki sikap peduli sosial dan ingin menunjukkan perhatian terhadap Violet. Tindakan menghampiri Violet yang sedang mengisolasi diri menunjukkan kepedulian Cattelya terhadap kesejahteraan emosional rekan kerjanya. Dengan demikian, Cattelya mencerminkan sikap kepedulian yang ditujukan terhadap rekan-rekannya.

c. Analisis isi episode 10

1) *Scene 5*

Berdasarkan penggalan cuplikan berupa visual dan dialog Anime Violet Evergarden episode 10 *scene 5* menunjukkan bahwa Anne memiliki karakter peduli sosial. Adegan saat itu menunjukkan kepedulian Anne kepada Ibunya yang sedang beristirahat karena sakit. Anne ingin menemani ibunya tidur, bahkan ingin menyanyikan lagu tidur untuk ibunya. Hal ini menunjukkan sikap peduli Anne kepada Ibunya yang sedang sakit.

d. Analisis isi episode 11

1) *Scene 4*

Berdasarkan penggalan cuplikan berupa visual dan dialog Anime Violet Evergarden episode 11 *scene 4* memfokuskan terutama pada karakter peduli sosial yang dimiliki oleh Aidan dalam menjalankan tugasnya. Ketika banyak tentara gugur di medan perang dan hanya tersisa Aidan dan Yale, Aidan menunjukkan sikap peduli sosial dengan mendekati dan membantu Yale yang terluka. bahwa Aidan adalah individu yang memiliki karakter peduli sosial yang tinggi. Sikapnya yang peduli dan tanggap terhadap kebutuhan orang lain mencerminkan integritas dan komitmennya untuk membantu, bahkan dalam situasi yang sulit.

8. Tanggung Jawab

Tanggung Jawab adalah suatu perilaku yang menunjukkan kesadaran dan kemampuan seseorang untuk mempertanggung jawabkan segala tugas dan kewajiban yang diberikan secara sungguh-sungguh. Ini mencakup kesadaran akan konsekuensi dari tindakan seseorang dalam bertindak. Berdasarkan temuan data pada bab IV, ditemukan nilai karakter tanggung jawab pada Anime *Violet Evergarden* sebagai berikut:

a. Analisis isi episode 7

1) Scene 6

Berdasarkan penggalan cuplikan berupa visual dan dialog Anime *Violet Evergarden* episode 7 scene 6 Violet menunjukkan sikap yang sangat bertanggung jawab dalam situasi ini. Meskipun Oscar tidak sepenuhnya serius terhadap pekerjaan mereka, Violet tetap melaksanakan tugas yang diberikan oleh Oscar dengan penuh keseriusan. Tindakan ini menggambarkan kualitas tanggung jawab yang dimilikinya. Respons Violet terhadap instruksi Oscar mencerminkan tingginya kualitas tanggung jawab yang dimilikinya. Sikapnya menunjukkan bahwa dia sangat sadar akan tanggung jawabnya dan mengambil tindakan yang diperlukan dengan serius.

b. Analisis isi episode 8

1) Scene 3

Berdasarkan penggalan cuplikan berupa visual dan dialog Anime *Violet Evergarden* episode 8 scene 3 berfokus pada karakter tanggung jawab yang dimiliki oleh Gilbert dalam

menjalankan tugasnya. Ditunjukkan ketika Komandan militer memerintahkan Gilbert untuk memimpin sebuah kompi dalam sebuah penyerangan kepada musuh. Dengan demikian, Gilbert menunjukkan sikap yang tanggung jawab dengan menerima perintah tersebut. Dia ingin menunjukkan keseriusan terhadap pekerjaannya dengan memastikan kesuksesan misi penyerangan tersebut. Tindakannya mencerminkan kualitas tanggung jawab yang tinggi,

c. Analisis isi episode 9

1) *Scene 1*

Berdasarkan penggalan cuplikan berupa visual dan dialog Anime Violet Evergarden episode 9 *scene 1* memperlihatkan karakter tanggung jawab dari Hodgins. Ketika Violet yang sedang bersedih di tempat kematian Gilbert, dan Hodgins hadir untuk menemaninya. Hodgins menunjukkan sikap yang tanggung jawab dengan memberikan perhatian kepada Violet dalam momen sedihnya. Dengan menceritakan kejadian malam perang dan memberitahu bahwa jasad Gilbert tidak ditemukan. Tanggung jawab dari Hodgins didasari oleh amanat atau pesan terakhir dari Gilbert untuk menjaga Violet sebelum kematiannya.

d. Analisis isi episode 10

1) *Scene 6*

Berdasarkan penggalan cuplikan berupa visual dan dialog Anime Violet Evergarden episode 10 *scene 6*, tokoh Anne

menunjukkan tanggung jawab yang luar biasa dalam menjalankan tugasnya ketika Clara meminta Anne untuk menemani tamu, yaitu Violet. Dalam situasi tersebut, tindakan Anne menanggapi permintaan Clara dengan cepat menunjukkan sikap tanggung jawab yang tinggi. Dengan patuh menyelesaikan tugas yang diberikan, Anne menampilkan kualitas tanggung jawab terpuji di umurnya yang masih kecil.

e. Analisis isi episode 11

1) *Scene 2*

Berdasarkan penggalan cuplikan berupa visual dan dialog Anime Violet Evergarden episode 11 *scene 2* bahwa Violet menunjukkan karakter tanggung jawab dengan berkomunikasi dengan Toby dan Valdan serta meyakinkan mereka. Tindakan ini mencerminkan komitmen Violet dalam menyelesaikan tugasnya dengan serius dan menunjukkan kualitas tanggung jawab yang dimilikinya. Dialognya dengan Toby dan Valdan menunjukkan tekad dan keteguhan hatinya untuk bertemu dengan klien di medan perang. Dengan berusaha meyakinkan mereka, Violet menunjukkan dedikasi dan keberanian dalam menghadapi tantangan. Ini menunjukkan karakter yang kuat dan tekad yang teguh sebagai manifestasi dari tanggung jawab Violet dalam melaksanakan pekerjaannya.

2) *Scene 5*

Berdasarkan penggalan cuplikan berupa visual dan dialog Anime Violet Evergarden episode 11 *scene 5* Violet

menampakkan karakter tanggung jawabnya dengan tindakan konkret menyampaikan surat dari Aidan kepada keluarganya. Ini bukan hanya menegaskan pengabdian Violet terhadap tugasnya, tetapi juga melambangkan prinsip bertanggung jawab yang menjadi bagian tak terpisahkan dari dirinya.

B. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Anime *Violet Evergarden* terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

1. Disiplin

Nilai karakter disiplin dalam anime *Violet Evergarden* terdapat dalam kutipan adegan atau dialog episode 7 (*scene 1*), episode 8 (*scene 2, scene 4, dan scene 8*), episode 10 (*scene 1 dan scene 3*), dan episode 11 (*scene 1 dan scene 3*). Dari kutipan adegan atau dialog pada *scene-scene* dalam episode-episode tersebut, terdapat pesan untuk senantiasa memiliki sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam pekerjaan yang dilakukan. Dengan adanya sikap disiplin, kehidupan akan menjadi teratur dan terstruktur.

Secara keseluruhan nilai karakter disiplin dalam anime *Violet Evergarden* menggambarkan konsistensi dalam melaksanakan pekerjaan sebagai bentuk ketaatan dalam suatu aturan. Hal tersebut sesuai yang diajarkan dalam agama Islam.

Dalam Islam, sikap disiplin memiliki cakupan yang besar terhadap aturan-aturan hidup. Salah satu contohnya melakukan tata cara ibadah yang sudah di urutkan dalam syariat Islam seperti wudhu. Sebagaimana firman Allah *Subhanahu wa Ta'ala*:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى
الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ ۖ

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berdiri hendak melaksanakan salat, maka basuhlah wajahmu dan tanganmu sampai ke siku serta usaplah kepalamu dan (basuh) kedua kakimu sampai kedua mata kaki”. (Q.S Al- Maidah: 6)¹³⁵

Contoh karakter disiplin berdasarkan Al-Maidah ayat 6 diantaranya patuh terhadap aturan dan ketentuan agama Islam. Seseorang yang tekad melekat karakter disiplin dalam dirinya tidak akan mencari-cari alasan atau pembenaran untuk menghindari menjalankan kewajiban seperti berwudhu sebelum salat sebagai bentuk patuh terhadap aturan dan ketentuan agama Islam.

Nilai karakter disiplin dalam Islam merupakan bentuk dari tanggung jawab, oleh karena itu perlu ditanamkan karakter disiplin pada setiap diri peserta didik. Disiplin juga membentuk kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Mereka akan memiliki rutinitas teratur dalam kehidupannya di sekolah, rumah, ataupun masyarakat seperti datang ke sekolah tepat waktu, membagi waktu tidur dan belajar, dan menaati norma-norma sosial yang berlaku di masyarakat. Dengan memiliki rutinitas yang teratur, peserta didik menjadi lebih efektif dan terstruktur dalam menjalani kehidupan mereka secara menyeluruh.

Dapat disimpulkan bahwa nilai karakter disiplin dalam anime *Violet Evergarden* memiliki relevansi dengan nilai akhlak dalam Islam. Karena

¹³⁵Qur'an Kemenag, diakses 9 Juni 2024, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/5?from=1&to=56>.

nilai ini bersangkutan dengan suatu sikap yang harus di miliki oleh setiap manusia.

2. Kerja Keras

Nilai karakter disiplin dalam anime *Violet Evergarden* terdapat dalam kutipan adegan atau dialog episode 9 (*scene* 3) dan episode 10 (*scene* 9).

Karakter kerja keras yang termuat dalam anime *Violet Evergarden* keseluruhan menggambarkan terkait usaha dan ketekunan dalam menjalani kehidupan. Hal tersebut sejalan dengan cerminan kerja keras dalam Islam yang menyatakan bahwa dalam menjalani kehidupan dunia harus senantiasa berusaha keras, sehingga nanti akan mendapatkan hasilnya.

Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya”. (Al-Baqarah: 286)¹³⁶

Nilai Karakter kerja keras harus ditanamkan dalam diri para peserta didik agar mereka menjadi orang yang terus berusaha dengan sekuat tenaga untuk mencapai tujuan mereka. Dengan bekerja keras, orang dapat menghargai waktu dan lebih dekat dengan kesuksesan, karena setiap orang akan mendapatkan sesuatu yang sesuai dengan usahanya.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai karakter kerja keras dalam anime *Violet Evergarden* memiliki relevansi dengan nilai akhlak. Hal ini karena berhubungan dengan perilaku dan tindakan manusia.

¹³⁶Qur'an Kemenag, diakses 9 Juni 2024, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=286&to=286>.

Untuk mencapai hasil yang optimal, manusia harus berupaya keras dan berjuang dengan baik, karena Allah tidak akan mengubah suatu kaum sebelum kaum tersebut melakukan perubahan terlebih dahulu.

3. Rasa Ingin Tahu

Nilai karakter disiplin dalam anime *Violet Evergarden* terdapat dalam kutipan adegan atau dialog episode 7 (*scene 2*, dan *scene 3*) dan episode 10 (*scene 2*, dan *scene 4*).

Karakter rasa ingin tahu di dalam anime *Violet Evergarden* keseluruhan berfokus pada ketertarikan ataupun rasa penasaran para tokoh-tokohnya. Sehingga muncul pertanyaan-pertanyaan akibat rasa penasaran tersebut.

Dalam agama Islam, juga diajarkan kepada para penganutnya untuk aktif mencari informasi atau meminta penjelasan tentang hal-hal yang tidak mereka ketahui kepada ahli yang memiliki pengetahuan di bidang tersebut. Seperti yang dinyatakan dalam surah Al-Anbiya ayat 7:

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ إِلَّا رِجَالًا نُّوحِي إِلَيْهِمْ فَسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“Kami tidak mengutus sebelum engkau (Nabi Muhammad) melainkan beberapa orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka. Maka, bertanyalah kepada orang yang berilmu jika kamu tidak mengetahui”. (Q.S Al-Anbiya’: 7)¹³⁷

Karakter rasa ingin tahu memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, karena sifat ini mendorong peserta didik untuk aktif mengeksplorasi hal-hal baru yang belum dipahaminya. Lebih dari itu, rasa

¹³⁷Qur’an Kemenag, diakses 9 Juni 2024, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/21?from=7&to=7>.

ingin tahu dapat membuka cakrawala pengetahuan yang lebih luas bagi peserta didik dan meningkatkan kecerdasannya. Selain mengajukan pertanyaan kepada orang lain, peserta didik juga dapat menggunakan kemajuan teknologi untuk mencari informasi yang berguna melalui internet atau sumber lainnya. Contohnya adalah mencari panduan dalam memecahkan masalah, memahami arti kata-kata baru, dan sebagainya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggambaran karakter rasa ingin tahu dalam anime *Violet Evergarden* memiliki relevansi dengan nilai akhlak dalam Pendidikan Agama Islam. Sikap ingin tahu dianggap sebagai bagian dari akhlak yang terpuji. Tujuan dari nilai karakter ini adalah untuk membawa manfaat bagi individu, terutama dalam hal memperoleh pengetahuan baru.

4. Cinta Tanah Air

Nilai karakter Cinta Tanah Air dalam anime *Violet Evergarden* tercermin melalui kutipan adegan atau dialog pada episode 8 (*scene 5*). Dari kutipan-kutipan tersebut, pesan yang disampaikan adalah tentang pentingnya mencintai tanah air dengan mengasihi antarsesama.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, nilai karakter Cinta Tanah Air ini memiliki pesan-pesan yang sama seperti yang ditemukan di dalam anime *Violet Evergarden*, tetapi dengan menggunakan redaksi yang berbeda yaitu tentang saling mengenal antara satu sama lain. Hal ini sebagaimana firman Allah di dalam surah Al-Hujurat ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا
إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti”. (Q.S Al-Hujurat: 13)¹³⁸

Karakter cinta tanah air akan mendorong peserta didik untuk mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap negara dan masyarakatnya. Mereka akan merasa memiliki kewajiban untuk berkontribusi dalam pembangunan dan kemajuan negara mereka, baik melalui partisipasi dalam kegiatan sosial, pemeliharaan lingkungan, atau bahkan keputusan karir yang berdampak positif bagi negara. Selain itu, karakter cinta tanah air juga memupuk rasa solidaritas dan persatuan di antara peserta didik. Mereka belajar untuk menghargai keberagaman budaya dan latar belakang sosial dalam masyarakat mereka, serta menjunjung tinggi nilai-nilai persaudaraan dan gotong royong. Hal ini membentuk individu yang toleran, inklusif, dan siap bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai karakter cinta tanah air yang terdapat dalam anime *Violet Evergarden* memiliki relevansi dengan nilai akhlak dan syariat (muamalah) dalam Islam. Hal ini karena mencintai tanah air dan menghargai warisan budaya berupa saling mengasihi antarsesama adalah bagian dari akhlak yang terpuji dalam Islam, dan secara tidak langsung termasuk dalam menjalin hubungan antarsesama

¹³⁸Qur'an Kemenag, diakses 9 Juni 2024, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/49?from=13&to=13>.

umat manusia (*hablun minan naas*) yang membawa manfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

5. Menghargai Prestasi

Nilai karakter menghargai prestasi dalam anime Violet Evergarden tercermin melalui berbagai kutipan adegan dan dialog episode episode 7 (*scene 7* dan *scene 7*) dan episode 8 (*scene 6*).

Pesan yang disampaikan dalam adegan tersebut mengilhami pemirsa untuk tidak hanya menghargai hasil akhir, tetapi juga perjalanan dan upaya yang diperlukan untuk mencapainya. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai dalam Islam yang menekankan pentingnya menghargai kerja keras dan prestasi seseorang. Sebagaimana firman Allah *Subhanahu wa Ta'ala*:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

“Siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, Kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan”.(Q.S An-Nahl: 97)¹³⁹

Contoh konkret dari nilai menghargai prestasi dalam Islam adalah ketika seseorang memberikan penghargaan dan apresiasi kepada individu yang telah mencapai prestasi dalam hal kebaikan dan amal shaleh. Ini termasuk memberikan pujian kepada orang yang rajin beribadah, bersedekah, atau memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

¹³⁹Qur'an Kemenag, diakses 9 Juni 2024, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/16?from=97&to=97>.

Nilai karakter menghargai prestasi juga memainkan peran penting dalam pembentukan kepribadian dan moral peserta didik. Dengan menginternalisasi nilai ini, peserta didik diajarkan untuk menghargai usaha keras, kesabaran, dan dedikasi dalam mencapai tujuan mereka. Ini dapat tercermin dalam sikap mereka terhadap pelajaran di sekolah, aktivitas ekstrakurikuler, serta interaksi sosial dengan orang lain.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan karakter menghargai prestasi dalam anime *Violet Evergarden* memiliki relevansi dengan nilai akhlak dan syariat (muamalah) dalam Islam. Pesan yang disampaikan dalam anime tersebut, yang menekankan pentingnya menghargai usaha dan pencapaian seseorang, sejalan dengan ajaran Islam yang mengajarkan nilai-nilai seperti memberikan manfaat kepada orang lain, menghargai upaya mereka, dan menjalin hubungan baik antarsesama umat manusia (*hablun minan naas*).

6. Bersahabat atau Komunikatif

Nilai karakter bersahabat atau komunikatif dalam anime *Violet Evergarden* episode 7 (*scene 5*), episode 8 (*scene 7*), dan episode 10 (*scene 7*). Para tokoh mencerminkan sikap penuh keakraban dan saling mendukung antara satu sama lain. Sikap-sikap ini mencerminkan pentingnya menjalin hubungan yang baik dan saling mendukung dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Dalam Islam, menjalin hubungan yang baik dan saling mendukung merujuk kepada konsep tolong menolong dalam kebaikan. Contohnya

seperti saling membantu dan mendukung satu sama lain dalam hal baik dan bermanfaat. Sebagaimana firman Allah *Subhanahu wa Ta'ala*:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya”.(Q.S Al-Maidah: 2)¹⁴⁰

Sikap bersahabat dan komunikatif memainkan peran penting dalam membangun hubungan yang sehat dan harmonis antara individu. Melalui interaksi yang positif dan saling mendukung, seseorang dapat menciptakan lingkungan yang ramah dan mendukung bagi pertumbuhan dan perkembangan diri serta orang lain di sekitarnya.

Nilai karakter bersahabat atau komunikatif juga memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian dan perilaku peserta didik. Dengan memahami dan mengimplementasikan nilai ini, peserta didik dipandu untuk memperkuat interaksi sosial mereka dengan orang lain melalui sikap-sikap yang bersahabat, empatik, dan kolaboratif. Contohnya Peserta didik diberi pengajaran untuk bersikap ramah dan menyapa orang lain dengan kehangatan, serta memberikan dukungan moral dan emosional kepada mereka yang membutuhkan

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggambaran karakter yang bersahabat dan komunikatif dalam anime *Violet Evergarden* memiliki relevansi dengan nilai-nilai akhlak dalam Islam. Sikap-sikap seperti

¹⁴⁰Qur'an Kemenag, diakses 9 Juni 2024, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/5?from=2&to=2>.

empati, peduli, dan saling mendukung yang ditunjukkan oleh karakter-karakter dalam anime tersebut mencerminkan ajaran Islam tentang pentingnya menjalin hubungan yang baik dan komunikasi yang efektif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menginternalisasi nilai ini, kita dapat membangun masyarakat yang lebih harmonis dan saling mendukung, serta menciptakan lingkungan yang penuh kasih sayang dan pengertian.

7. Peduli Sosial

Nilai karakter peduli sosial terdapat dalam anime *Violet Evergarden* episode 8 (*scene 1*), episode 9 (*scene 2*), episode 10 (*scene 5*), dan episode 11 (*scene 4*). Nilai pendidikan karakter peduli sosial, seperti yang tercermin dalam anime *Violet Evergarden*, memberikan inspirasi kepada penonton untuk memahami pentingnya empati dan kepedulian terhadap orang lain. Contoh nyata dari nilai ini dapat ditemukan dalam adegan-adegan yang menggambarkan kepedulian Violet terhadap perasaan dan kebutuhan klien-kliennya, serta usahanya untuk membuat dunia di sekitarnya menjadi tempat yang lebih baik.

Nilai karakter peduli sosial dalam *Violet Evergarden* juga mencerminkan ajaran-ajaran moral yang dijunjung tinggi dalam agama, seperti Islam. Dalam Islam, kepedulian terhadap sesama dianggap sebagai salah satu tindakan yang paling mulia, dan menjadi bagian integral dari praktik iman. Sebagaimana hadis Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa Sallam*:¹⁴¹

¹⁴¹Budi Suhartawan, "Kepedulian Sosial Di Tengah Wabah Covid 19 Dalam Persepektif Hadis," *Dirayah : Jurnal Ilmu Hadis* 2, No. 1 (30 Oktober 2021): 1–18.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "مَنْ نَفَّسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَّسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ". رواه مسلم

"Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Barang siapa yang melepaskan seorang muslim dari kesempitan di dunia, niscaya Allah akan melepaskannya dari kesempitan di hari kiamat. Barang siapa yang memberi kemudahan kepada orang yang kesulitan, niscaya Allah akan memberikan kemudahan kepadanya di dunia dan di akhirat. Barang siapa menutup aib seorang muslim, niscaya Allah akan menutup aibnya di dunia dan di akhirat. Allah senantiasa membantu hamba yang menolong saudaranya". (HR. Muslim)

Nilai peduli social yang mencakup pengenalan dan pemahaman terhadap sikap seperti empati, kepedulian sosial, dan tolong-menolong memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan karakter peserta didik. Ketika peserta didik diperkenalkan dengan narasi yang memperlihatkan pentingnya nilai-nilai ini, seperti dalam anime Violet Evergarden, mereka tidak hanya mendapatkan hiburan, tetapi juga pembelajaran yang mendalam tentang bagaimana menjadi individu yang lebih baik.

Melalui karakter interaksi antara karakter-karakter dalam cerita, anime ini memperkuat nilai-nilai seperti empati, belas kasihan, dan pengertian terhadap orang lain. Pesan ini sejalan dengan nilai-nilai akhlak yang dijunjung tinggi dalam Islam, yang menekankan pentingnya berbuat baik kepada sesama dan membantu mereka yang membutuhkan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan karakter peduli sosial dalam anime *Violet Evergarden* tidak hanya relevan dengan nilai-nilai dalam Islam yang mengatur hubungan antarmanusia

yaitu syariat (muamalah), tetapi juga mencerminkan nilai akhlak yang dijunjung tinggi dalam ajaran agama tersebut. Pesan yang disampaikan dalam anime ini menginspirasi penonton untuk menjadi lebih peduli dan empatik terhadap orang lain, sehingga menciptakan masyarakat yang lebih harmonis dan berempati.

8. Tanggung Jawab

Nilai karakter peduli sosial terdapat dalam anime *Violet Evergarden* episode 7 (*scene* 6), episode 8 (*scene* 3), episode 9 (*scene* 1), episode 10 (*scene* 6), dan episode 11 (*scene* 2 dan *scene* 5). Para tokoh menunjukkan dedikasi dan komitmen yang tinggi terhadap tugas mereka, Hal tersebut karena karakter tanggung jawab melengkat pada diri mereka semua.

Islam mengajarkan pentingnya tanggung jawab sebagai prinsip utama dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Islam, setiap individu dianggap memiliki tanggung jawab dalam kehidupannya. Hal tersebut berdasarkan hadis Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa Sallam*:¹⁴²

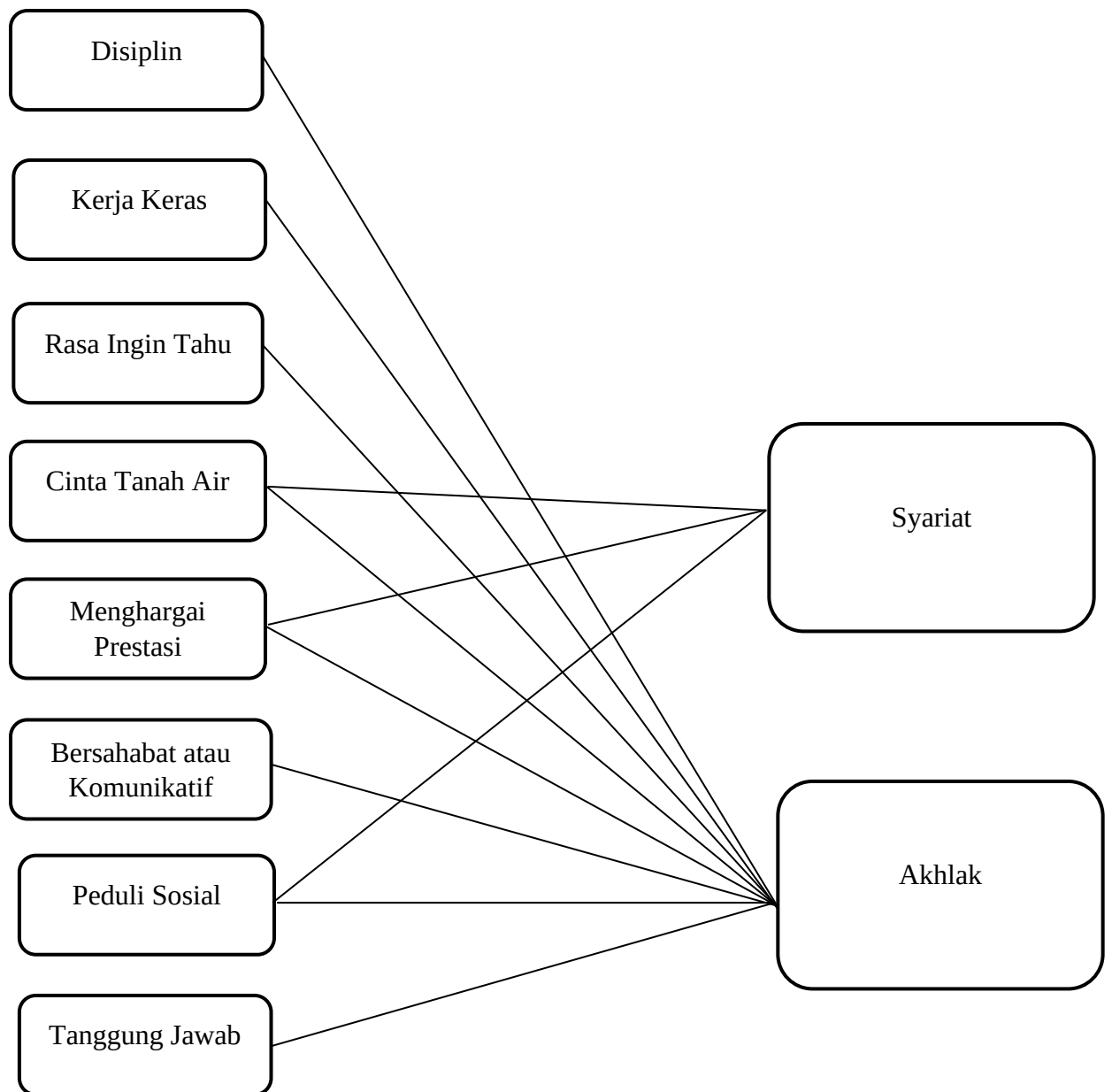
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ الْإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا وَمَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا وَالْحَادِمُ رَاعٍ فِي مَالِ سَيِّدِهِ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ عَنْ رَعِيَّتِهِ رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ

“Dari Abdullah bin Umar berkata: Aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawaban atas yang dipimpinnya. Imam adalah pemimpin yang akan diminta pertanggung jawaban atas rakyatnya. Seorang suami adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggung jawaban atas keluarganya. Seorang isteri adalah pemimpin

¹⁴²Mukhlis Bin Mukhtar, “Kepedulian Sosial Dalam Perspektif Hadis,” *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam* 23, No. 1 (22 Februari 2021), <https://doi.org/10.24252/Jumdpi.V23i1.19170>.

di dalam urusan rumah tangga suaminya, dan akan dimintai pertanggung jawaban atas urusan rumah tangga tersebut. Seorang pembantu adalah pemimpin dalam urusan harta tuannya, dan akan dimintai pertanggung jawaban atas urusan tanggung jawabnya tersebut". (HR. Bukhari)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan karakter tanggung jawab dalam anime Violet Evergarden relevan dengan nilai akhlak dalam Islam. Pesan yang disampaikan dalam anime tersebut, yang menekankan pentingnya mengambil tanggung jawab atas tindakan dan keputusan kita sendiri, sejalan dengan ajaran Islam yang mengajarkan pentingnya menjalankan kewajiban dan memperbaiki kesalahan.



Gambar 5.1
Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam anime *Violet Evergarden*
Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Anime *Violet Evergarden* (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)", dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Episode 7, 8, 9, 10, dan 11 dalam anime *Violet Evergarden* mengandung berbagai pesan kehidupan, nasihat, dan nilai-nilai pendidikan karakter. Terdapat 8 nilai pendidikan karakter yang terungkap pada 5 episode tersebut, di antaranya adalah karakter disiplin, kerja keras, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, peduli sosial, dan tanggung jawab.
2. Delapan nilai pendidikan karakter tersebut dalam anime *Violet Evergarden* memiliki relevansi dengan 2 dari nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, yaitu nilai syariat dan akhlak. Namun, nilai akidah tidak tercantum di dalamnya.
 - a. Karakter cinta tanah air, menghargai prestasi, dan peduli sosial memiliki relevansi terhadap nilai syariat.
 - b. Karakter disiplin, kerja keras, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, peduli sosial, dan tanggung jawab memiliki relevansi dengan nilai akhlak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat saran-saran yang dapat membantu bagi siapapun yang ingin melakukan penelitian serupa dan lembaga riset lainnya :

1. Anime *Violet Evergarden* dapat diintegrasikan sebagai sumber belajar yang efektif dalam pendidikan, karena kisah-kisah dalam anime tersebut mengandung berbagai nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat dipetik dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, anime *Violet Evergarden* dapat membantu meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan peserta didik dalam mengembangkan karakter yang baik.
2. Nilai-nilai pendidikan karakter dalam anime *Violet Evergarden* menunjukkan bahwa adegan yang terkandung dalam anime tersebut memiliki relevansi yang signifikan dengan nilai-nilai pendidikan yang diemban oleh masyarakat modern. Oleh karena itu, anime *Violet Evergarden* dapat dijadikan sebagai bahan belajar yang efektif dan relevan untuk peserta didik era modern, sehingga dapat membantu meningkatkan kesadaran dan kemampuan peserta didik dalam mengembangkan karakter yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Eris Warmansyah. *Pendidikan Karakter*. Bandung: FKIP Unlam Press Penerbit Wahana Jaya Abadi, 2014.
- Abdillah, Muhammad, dan Lisa Septia Dewi Br. Ginting. “Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Naruto.” *Jurnal ESTUPRO* 7, no. 2 (2022): 1–5.
- Abdurrahman, Muhammad. *Pendidikan Karakter Bangsa*. Banda Aceh: 'Adnin Foundation Publisher, 2018.
- Abidin, A. Mustika. “Peran Pengasuh Panti Asuhan Membentuk Karakter Disiplin Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Anak.” *AN-NISA : Jurnal Studi Gender Dan Anak* 11, no. 1 (12 Juli 2019): 354–63. <https://doi.org/10.30863/an.v11i1.302>.
- Abidin, M. N. Zainal, Lu'luul Ikrimah, dan Aufa Husna Aulia. “Pendidikan Karakter Menurut Islam Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali.” *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (1 Juni 2019): 76–95.
- Afridzal, Aulia. “Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Media Gambar Dan Video Animasi Pada Materi Karangan Deskripsi Di Kelas Iii Sd Negeri 28 Banda Aceh.” *Jurnal Tunas Bangsa* 5, no. 2 (31 Agustus 2018): 231–47.
- Alex Mateo. “Kyoto Animation Wins Women in Animation Diversity Award.” *Anime News Network*, 30 Juni 2024. <https://www.animenewsnetwork.com/news/2020-11-05/kyoto-animation-wins-women-in-animation-diversity-award/.165973>.
- Alfatra, Febri Faizin, Mahendradewa Suminto, dan Pandan Pareanom Purwacandra. “Penciptaan Film Animasi ‘Chase!’ Dengan Teknik ‘Digital Drawing.’” *Journal of Animation and Games Studies* 5, no. 1 (23 Juli 2019): 033–056. <https://doi.org/10.24821/jags.v5i1.2799>.
- Ali, Aisyah M. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Prenada Media, 2018.
- 'Aliyah, Endranul, dan Noor Amirudin. “Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Ta'lim Muta'allim Karangan Imam Az-Zarnuji.” *TAMADDUN* 21, no. 2 (29 Juli 2020): 161. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v21i2.2113>.

- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah, 2016.
<https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=QWqAEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=>
- Amiruddin dan Zulfan Fahmi. “Peran Guru Sebagai Motivator Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Al-Fikrah* 11, no. 1 (30 Juni 2022): 29–44. <https://doi.org/10.54621/jiaf.v11i1.259>.
- Anditya, Ariesta Wibisono. “Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Melalui Kontrol Sosial Oleh Media Massa Untuk Menekan Kejahatan Di Indonesia.” *Nurani Hukum* 3, no. 1 (2 September 2020): 30–45. <https://doi.org/10.51825/nhk.v3i1.8463>.
- Anggreani, Gita, Asiyah Asiyah, dan Alimni Alimni. “Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Terpuji Melalui Media Video Kartun Nussa Dan Rara Pada Mata Pelajaran Pai Di Era New Normal.” *INSAN CENDEKIA: Jurnal Studi Islam, Sosial dan Pendidikan* 1, no. 2 (19 Oktober 2022): 1–9.
- Anime News Network. “Anime Expo Hosts Kyoto Animation’s Violet Evergarden World Premiere,” 9 Juni 2024. <https://www.animenewsnetwork.com/news/2017-06-14/anime-expo-hosts-kyoto-animation-violet-evergarden-world-premiere/.117463>.
- Anime News Network. “Minori Chihara Performs Ending Theme For Violet Evergarden Anime,” 9 Juni 2024. <https://www.animenewsnetwork.com/news/2017-10-22/minori-chihara-performs-ending-theme-for-violet-evergarden-anime/.123035>.
- Annur, Cindy Mutia. “One Piece hingga Suzume, Ini Daftar 10 Film Anime Terlaris Sepanjang Sejarah | Databoks,” 2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/31/one-piece-hingga-suzume-ini-daftar-10-film-anime-terlaris-sepanjang-sejarah>.
- Apriansyah, Muhammad Ridwan. “Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.” *Jurnal PenSil* 9, no. 1 (30 Januari 2020): 9–18. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v9i1.12905>.

- Ardiana, Reni. "Implementasi Media Berbasis TIK Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini." *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (30 Maret 2023): 103–11. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.117>.
- Arista, Rizki Noura. "Konsep Pendidikan Menurut Al-Ghazali Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Tawadhu* 3, no. 2 (15 Oktober 2019): 883–92.
- Ashifana, Zuan. "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi 'Biilal: A New Breed Of Hero.'" Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, t.t.
- Asih, Ni'mah Setya. "Integrasi Antara Nilai-Nilai Kehidupan Di Anime Naruto Dan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam." *Al-Munqidz: Jurnal Kajian Keislaman* 8, no. 2 (2020): 212–31.
- Aziz, Abdul. *Filsafat Pendidikan Islam (Sebuah Gagasan Membangun Pendidikan Islam)*. Yogyakarta: Teras, t.t.
- Barlian, Achmad, Noermina Rossya, dan Novianita Rulandari. "Analisis Strategi Sosialisasi Pajak Atas Transaksi Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (Pmse) Sebagai Upaya Optimalisasi Penerimaan Pajak." *Jurnal Pajak Vokasi (JUPASI)* 3, no. 1 (16 November 2021): 11–15. <https://doi.org/10.31334/jupasi.v3i1.1924>.
- BBC News Indonesia*. "Kyoto Animation: Studio animasi Jepang 'sengaja dibakar', 33 orang meninggal." Diakses 1 Juli 2024. <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-49028935>.
- Bhagawanta, Bajra. "5 Alasan Anime Violet Evergarden Layak Ditonton – Hiburan - <https://www.indonesiana.id/profil/read/160071/5-alasan-anime-violet-evergarden-layak-ditonton>, 30 November 2022. <https://www.indonesiana.id/read/160071/5-alasan-anime-violet-evergarden-layak-ditonton>.
- Blair, Gavin J. "Japan Arson Attack: Why Studio Kyoto Animation Is Widely Respected in the Anime World." *The Hollywood Reporter* (blog), 18 Juli 2019. <https://www.hollywoodreporter.com/news/general-news/japan-arson-attack-why-anime-studio-kyoto-animation-is-respected-1225257/>.

- Cahyani, Karina, dan Dinie Anggraeni Dewi. “Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Agar Menciptakan Siswa Yang Berkualitas.” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* 9, no. 2 (14 November 2021): 268–81. <https://doi.org/10.23887/jpku.v9i2.34131>.
- Cavallaro, Dani. *Kyoto Animation: a critical study and filmography*. Jefferson, North Carolina, and London: McFarland & Company, Inc., Publishers, 2012.
- Co.,Ltd, Kyoto Animation. “A Silent Voice.” Kyoto Animation Website. Diakses 1 Juli 2024. <https://www.kyotoanimation.co.jp/en/>.
- . “Clannad.” Kyoto Animation Website. Diakses 1 Juli 2024. <https://www.kyotoanimation.co.jp/en/>.
- . “K-On!” Kyoto Animation Website. Diakses 1 Juli 2024. <https://www.kyotoanimation.co.jp/en/>.
- . “Violet Evergarden.” Kyoto Animation Website. Diakses 1 Juli 2024. <https://www.kyotoanimation.co.jp/en/>.
- . “第5回受賞作品発表 | 京都アニメーション大賞.” 京都アニメーション大賞 | 京都アニメーションホームページ. Diakses 9 Juni 2024. https://www.kyotoanimation.co.jp/kyoani_award/.
- “Episode #1.7.” *Violet Evergarden*, 22 Februari 2018.
- “Episode #1.8.” *Violet Evergarden*, 28 Februari 2018.
- Fadilah, Rabi’ah, Wahab Syakhirul Alim, Ainu Zumrudiana, Iin Widya Lestari, Achmad Baidawi, dan Alinea Dwi Elisanti. *Pendidikan Karakter*. Jawa Timur: CV Agrapana Media, 2021.
- Faizah, Umi. “Model Asesmen Otentik Untuk Menilai Capaian Karakter Di Taman Kanak-Kanak Raudlatul Athfal.” *Mukaddimah: Jurnal Studi Islam* 4, no. 1 (2019): 1–37.
- Febrianshari, Deddy, dan Dyah Worowirastri Ekowati. “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembuatan Dompot Punch Zaman Now.” *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* 6, no. 1 (25 Juni 2018): 88–95. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v6i1.5907>.

- Fitri, Agus Zainal. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Media, 2012.
- Friska Fitriani Sholekah. "Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013 | Childhood Education : *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*," 28 Januari 2020.<http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/CEJ/article/view/3620>
- Guest Author. "Winners of the 2019 Anime Awards—Updated Live! - Crunchyroll News," 2019.
<https://www.crunchyroll.com/news/latest/2019/2/16/winners-of-the-2019-anime-awardsupdated-live>.
- Hadi Astajib, Jefri. "(Anime as a tool of Japanese diplomacy to Indonesia) Anime sebagai alat Diplomasi Jepang ke Indonesia," 16 Oktober 2022.
- Halimatussa'diyah. *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2014.
- Harahap, Machyudin Agung, dan Susri Adeni. "Tren Penggunaan Media Sosial Selama Pandemi Di Indonesia." *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 7, no. 2 (28 Desember 2020): 13–23.
- Hatami, Wisnu. "Anime Doraemon Sebagai Sumber Pembelajaran PKn." *Edueksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi* 9, no. 2 (15 Desember 2020).
<https://doi.org/10.24235/edueksos.v9i2.6882>.
- Husna, Ilmi, dan Eko Hero. "Analisis Semiotika Ferdinand De Saussures Makna Pesan Iklan Rokok A Mild Versi Langkah." *Journal of Discourse and Media Research* 1, no. 01 (3 Juni 2022): 44–59.
- "I Don't Want Anybody Else to Die." *Violet Evergarden*, 22 Maret 2018.
- Idris, Muh. "Pendidikan Karakter : Perspektif Islam Dan Thomas Lickona." *Ta'dibi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 1 (3 September 2018): 77–102.
- Imron, Ali. "Telaah Pemikiran Pendidikan Dan Etika Sosial Ahmad Qodri Abdillah Aziziy." *Jurnal Pendidikan Nusantara* 1, no. 1 (30 Agustus 2020): 47–66.
<https://doi.org/10.52796/jpnu.v1i1.7>.
- Indrianto, Nino. *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.

- Iswatiningsih, Daroe. "Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Di Sekolah." *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial* 3, no. 2 (18 November 2019): 155–64. <https://doi.org/10.22219/satwika.v3i2.10244>.
- Izzati, Ukhti Aulia, Rofian Rofian, dan M. Aniq Khairul Basyar. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Film Taare Zameen Par." *DWIJALOKA Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah* 3, no. 3 (30 September 2022): 324–31. <https://doi.org/10.35473/dwijaloka.v3i3.1928>.
- Jalil, Nurlina. "Peran Sentra Iman Dan Taqwa Dalam Menanamkan Keimanan Pada Anak Usia Dini :." *Istiqlal : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 6, no. 2 (13 Desember 2019). <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqlal/article/view/356>.
- Kaczmarek. "Setahun Insiden Kyoto Animation: Kehilangan, Keresahan, Kebangkitan." *Jurnal Otaku Indonesia* (blog), 18 Juli 2020. <https://jurnalotaku.id/2020/07/18/setahun-insiden-kyoto-animation-kehilangan-keresahan-kebangkitan/>.
- Kaffah, Ulfiatun Silmi. "Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Serial Animasi Nussa Volume 1." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020.
- Kesuma, Dharma, Cepi Triatna, dan Johar Permana. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Kuntoro, Alfian Tri. "Manajemen Mutu Pendidikan Islam." *Jurnal Kependidikan* 7, no. 1 (31 Mei 2019): 84–97. <https://doi.org/10.24090/jk.v7i1.2928>.
- Kusumastuti, Adhi, dan Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019.
- Lauren Orsini. "The Impact Of Kyoto Animation: 5 Things You Need To Know," Juli 2019. <https://www.forbes.com/sites/laurenorsini/2019/07/19/the-impact-of-kyoto-animation-5-things-you-need-to-know/#2d66264660d6>.
- Lesilolo, Herly Jeanette. "Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah." *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi* 4, no. 2 (2018): 186–202. <https://doi.org/10.37196/kenosis.v4i2.67>.
- "Loved Ones Will Always Watch Over You." *Violet Evergarden*, 15 Maret 2018.

- Mamat, Roslina, Normaliza Abd Rahim, Nik Rafidah Nik Muhamad Affendi, dan Roswati Abdul Rashid. "Perkembangan Komik dan Animasi: Satu Kajian Perbandingan antara Melayu dan Jepun (Comic and Animation Development: Comparative Study between Malay and Japanese)." *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication* 35, no. 2 (30 Juni 2019): 260–76. <https://doi.org/10.17576/JKMJC-2019-3502-16>.
- Marwah, Siti Shafa, Makhmud Syafe'i, dan Elan Sumarna. "Relevansi Konsep Pendidikan Menurut Ki Hadjar Dewantara Dengan Pendidikan Islam." *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 5, no. 1 (1 Oktober 2018): 14. <https://doi.org/10.17509/t.v5i1.13336>.
- Michael. "A Note on Kyoto Animation." like a fish in water, 18 Juli 2020. <https://likeafishinwater.com/2020/07/18/a-note-on-kyoto-animation/>.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Mubarok, Ramdanil. "Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam." *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (30 September 2021): 131–46. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v3i2.183>.
- Muchtar, Dahlan, dan Aisyah Suryani. "Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 3, no. 2 (5 Oktober 2019): 50–57. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142>.
- Mukhtar, Mukhlis bin. "Kepedulian Sosial Dalam Perspektif Hadis." *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam* 23, no. 1 (22 Februari 2021). <https://doi.org/10.24252/jumdpi.v23i1.19170>.
- Mulyasa, Enco. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- MyAnimeList.net. "Kyoto Animation - Companies." MyAnimeList.net. Diakses 1 Juli 2024. https://myanimelist.net/anime/producer/2/Kyoto_Animation.
- Nabila, Nabila. "Tujuan Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 05 (25 Mei 2021): 867–75. <https://doi.org/10.59141/japendi.v2i05.170>.
- Nasution, Donni, Elly Rahayu, dan Rohminatin Rohminatin. "Internet Sehat Dan Aman (Insan)." *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal* 2, no. 2 (29 Juli 2019): 179–82. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v2i2.376>.

- Nugroho, Fibry Jati. "Gereja Dan Kemiskinan: Diskursus Peran Gereja Di Tengah Kemiskinan" 3 (2019).
- Paggara, Hamzah, Ahmad Syawaluddin, Wawan Krismanto, dan Sayidiman. *Media Pembelajaran*. 4 ed. Makassar: Badan Penerbit UNM, 2022.
- Pamessangi, Andi Arif. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo." *IQRO: Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (20 November 2021): 117–28. <https://doi.org/10.24256/iqro.v4i2.2123>.
- "Pendidikan Karakter : Peranan Dalam Menciptakan Peserta Didik Yang Berkualitas," 13 Oktober 2022. <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/pendidikan-karakter-:-peranan-dalam-menciptakan-peserta-didik-yang-berkualitas>.
- Puspito, Indra Dita. "Analisis Semiotika Dalam Film Assalamualaikum Beijing." *Tabayyun* 3, no. 1 (29 November 2022): 80–90.
- Putry, Raihan. "Nilai Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah Perspektif Kemendiknas." *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies* 4, no. 1 (25 Februari 2019): 39–54. <https://doi.org/10.22373/equality.v4i1.4480>.
- Qalby, Muhammad Fajri Ikhsan, dan Radea Yuli A. Hambali. "Analisis Semiotika Roland Barthes terhadap Moderasi antar Ras pada Federasi Jura Tempest dalam Seri Anime Tensei Shitara Slime Datta Ken Karya Fuse yang Berkonotasi pada Moderasi dalam Masyarakat Plural." *Gunung Djati Conference Series* 19 (2023): 746–53.
- Qur'an Kemenag Diakses 17 Februari 2024. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/68>
- . Diakses 17 Februari 2024. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/31?from=17&to=17>.
- . Diakses 9 Juni 2024. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/5?from=1&to=120>.
- . Diakses 9 Juni 2024. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=286&to=286>.

- . Diakses 9 Juni 2024. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/21?from=7&to=7>.
- . Diakses 9 Juni 2024. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/49?from=13&to=13>.
- . Diakses 9 Juni 2024. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/16?from=97&to=97>.
- . Diakses 9 Juni 2024. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/5?from=2&to=2>.
- Ristianah, Niken. “Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan.” *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (26 Maret 2020): 1–13.
- Sa’adah, Nur ‘Afiatus, Tamsik Udin, Aceng Jaelani, dan Muhafidin. “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Serial Animasi Riko The Series Dan Relevansinya Terhadap Materi Pelajaran Akidah Akhlak Di MI.” *Jurnal Lensa Pendas* 7, no. 1 (1 Maret 2022): 15–25. <https://doi.org/10.33222/jlp.v7i1.1705>.
- Sa’adah, Umi Zahrotus, Zulfa Nailatul Husna, Imroatul Lathifa, Nadhiya Noor Thoyyibah, dan Sutiah. “Development of Media Based Learning Google Sites to Improve PAI Learning Outcomes at SMPN 15 Malang,” 2023.
- Safitri, Alvira Oktavia, Dinie Anggraeni Dewi, dan Yayang Furi Furnamasari. “Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Pribadi Yang Berkarakter Pada Anak Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (22 Oktober 2021): 5328–35. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1632>.
- Sani, Ridwan Abdullah, dan Muhammad Kadri. *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Saputra, Deni. “7 Perbedaan Anime dan Kartun, Jangan Sampai Keliru! - Koran Memo!.” Diakses 30 Juni 2024. <https://www.koranmemo.com/politik-pemerintahan/pr-1923440581/7-perbedaan-anime-dan-kartun-jangan-sampai-keliru>.

- Sari, Milya, dan Asmendri Asmendri. “Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA.” *Natural Science* 6, no. 1 (10 Juni 2020): 41–53. <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>.
- Sherman, Jennifer. “KyoAni Award-Winning Novel Violet Evergarden to Ship on December 25.” *Anime News Network*, 2015. <https://www.animenewsnetwork.com/daily-briefs/2015-10-01/kyoani-award-winning-novel-violet-evergarden-to-ship-on-december-25/.94862>.
- Sitompul, Anni Lamria, Mukhsin Patriansyah, dan Risvi Pangestu. “Analisis Poster Video Klip Lathi : Kajian Semiotika Ferdinand De Saussure.” *Besaung : Jurnal Seni Desain dan Budaya* 6, no. 1 (8 Desember 2021). <https://doi.org/10.36982/jsdb.v6i1.1830>.
- Sophia, Uly, dan Noviwiniarti Noviwiniarti. “Pemetaan Media Massa Dan Media Sosial Sebagai Saluran Komunikasi Politik Pada Pilkada Kota Tanjungpinang 2018.” *Jurnal Riset Komunikasi* 2, no. 2 (30 Juli 2019): 184–201. <https://doi.org/10.24329/jurkom.v2i2.66>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2021.
- Suhartawan, Budi. “Kepedulian Sosial Di Tengah Wabah Covid 19 Dalam Persepektif Hadis.” *DIRAYAH: Jurnal Ilmu Hadis* 2, no. 1 (30 Oktober 2021): 1–18.
- Sukandarrumidi. *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press, t.t.
- Suprayitno, Adi, dan Wahid Wahyudi. *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. Deepublish, 2020.
- Syaparuddin, Syaparuddin, dan Elihami Elihami. “Peranan Pendidikan Nonformal Dan Sarana Pendidikan Moral.” *Jurnal Edukasi Nonformal* 1, no. 1 (18 Juni 2019): 173–86.
- Tara, Lukman. “KPAI Ungkap Dunia Pendidikan Indonesia Darurat Kekerasan.” [rri.co.id](https://www.rri.co.id) - Portal berita terpercaya. Diakses 9 Desember 2023. <https://www.rri.co.id/pusat-pemberitaan/hukum/392765/kpai-ungkap-dunia-pendidikan-indonesia-darurat-kekerasan>.

- Team, retoreview. “Violet Evergarden Review: A Story of Love, Loss, and Redemption Review 2023 - Retoreview.” retoreview. Diakses 30 Juni 2024. <https://www.retoreview.com/2023/05/violet-evergarden-review-story-of-love.html>.
- Tim CNN Indonesia. “Sejarah Anime: Sejak 1907 hingga Mewabah ke Indonesia.” hiburan, 2020. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20200719125155-225-526357/sejarah-anime-sejak-1907-hingga-mewabah-ke-indonesia>.
- Tsauri, Sofyan. *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*. Jember: IAIN Jember Press, 2015.
- TVアニメ『ヴァイオレット・エヴァーガーデン』公式サイト. “TVアニメ『ヴァイオレット・エヴァーガーデン』公式サイト.” Diakses 9 Juni 2024. <https://tv.violet-evergarden.jp/>.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, t.t.
- Violet Evergarden Official Site. *Violet Evergarden*, 8 Maret 2018.
- MyAnimeList.net *Violet Evergarden Episode 7*. Diakses 9 Juni 2024. https://myanimelist.net/anime/33352/Violet_Evergarden/episode/7.
- . *Violet Evergarden Episode 8*. Diakses 9 Juni 2024. https://myanimelist.net/anime/33352/Violet_Evergarden/episode/8.
- . *Violet Evergarden Episode 9*. Diakses 9 Juni 2024. https://myanimelist.net/anime/33352/Violet_Evergarden/episode/9.
- . *Violet Evergarden Episode 10*. Diakses 9 Juni 2024. https://myanimelist.net/anime/33352/Violet_Evergarden/episode/10.
- . *Violet Evergarden Episode 11*. Diakses 9 Juni 2024. https://myanimelist.net/anime/33352/Violet_Evergarden/episode/11.
- Violet Evergarden Wikia. *Characters*. Diakses 9 Juni 2024. <https://violet-evergarden.fandom.com/wiki/Category:Characters>.
- . *Episode 7*. Diakses 9 Juni 2024. https://violet-evergarden.fandom.com/wiki/Episode_7.
- . “*Episode 8*.” Diakses 9 Juni 2024. https://violet-evergarden.fandom.com/wiki/Episode_8.
- . “*Episode 9*.” Diakses 9 Juni 2024. https://violet-evergarden.fandom.com/wiki/Episode_9.

- . “*Episode 10.*” Diakses 9 Juni 2024. https://violet-evergarden.fandom.com/wiki/Episode_10.
- . “*Episode 11.*” Diakses 9 Juni 2024. https://violet-evergarden.fandom.com/wiki/Episode_11.
- Crunchyroll News. “*Winners of the 2019 Anime Awards—Updated Live!* - Crunchyroll News.” Diakses 9 Juni 2024. <https://www.crunchyroll.com/news/latest/2019/2/16/winners-of-the-2019-anime-awardsupdated-live>.
- Yordian Novianus. “*Daftar 12 Anime Terbaik dari Kyoto Animation, Bisa Jadi Rekomendasi Tontonan Kalian! - Cermati.com,*” 2023. <https://www.cermati.com/artikel/kyoto-animation>.
- Zahra, Malika, Bella Firdausul Ma’rifah, dan Muhammad Imamul Muttaqin. “Analisis Mendalam Terhadap Upaya Menghindari Perilaku Tercela: Tentang Tama’ Riya” Licik Dan Aniaya.” *Jurnal Kajian Agama Islam* 8, no. 4 (6 Mei 2024). <https://rel.ojs.co.id/index.php/jkai/article/view/70>.
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I Anime *Violet Evergarden* Via Platform Streaming Bstation

Sertifikat Bebas Plagiasi Skrips: x | pdf to jpg - Google Search x | Download file | iLovePDF x | ChatGPT x | Bstation Cari - Violet Evergard: x

bilibili.tv/id/search-result?q=Violet%20Evergarden%20Sub%20Indo

Gmail YouTube Maps

Bstation Violet Evergarden Sub Indo

Halaman utama Anime Trending Kategori

SEMUA Anime Kreator

Violet Evergarden E08 - Sub Indo evonime · 4.1K Ditonton

Violet Evergarden E04 - Sub Indo evonime · 4.2K Ditonton

Violet Evergarden E11 - Sub Indo evonime · 5.0K Ditonton

Violet Evergarden E09 - Sub Indo evonime · 5.0K Ditonton

[END] #13 - Violet Evergarden [Sub... Batchnime · 453 Ditonton

Violet Evergarden E07 - Sub Indo evonime · 4.6K Ditonton

Violet Evergarden Gaiden Sub indo full... Ray2321 · 2.9K Ditonton

Violet Evergarden OVA(Sub Indo) Rancuy · 634 Ditonton

Tentang kami Hubungi kami
Dapatkan aplikasi Syarat Layanan
Kebijakan Privasi Kebijakan Iklan
Aturan Hukuman untuk Pelanggaran Video
Aturan Hukuman untuk Pelanggaran Akun
Keluhan pelanggaran

© 2024 Bstation
provided by baleboom

UNIVERSITAS ISLAM AL-FAROOQ
Jl. Gegeran 11, Kota Pekanbaru 28115, Indonesia
Telp: 081-52252525
Email: info@uif.ac.id

INSTITUSI AGAMA
KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

JURNAL Bimbingan SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

Nama: MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN

Tempat/Tgl Lahir: 10 Agustus 2003

Agama: Islam

Dosen Pembimbing 1: MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN

Dosen Pembimbing 2: MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN

Judul: Analisis Penerapan Hukum Islam dalam Menyelesaikan Konflik Sosial di Masyarakat

IDENTITAS PEMBIMBING

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	10 Agustus 2023	MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN	Konsultasi judul	Genap 2023/2024	
2	14 Desember 2023	MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN	Penyerahan naskah proposal lengkap (bab I, II, dan III), dan dosen pembimbing melakukan pengecekan	Genap 2023/2024	
3	13 Februari 2024	MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN	Dosen pembimbing setuju melakukan pengecekan, dan melakukan bimbingan untuk bab I, II, dan III. Dosen pembimbing memberikan catatan-catatan apa saja yang perlu direvisi (Poin-poin yang direvisi diantaranya menyangkut: Penambahan judul, kesimpulan pada bagian ayat-ayat Al-Qur'an, dan penambahan referensi)	Genap 2023/2024	
4	19 Februari 2024	MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN	Penyerahan hasil revisi, dan dosen pembimbing melakukan pengecekan	Genap 2023/2024	
5	22 Februari 2024	MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN	Dosen pembimbing setuju melakukan pengecekan. Tidak terdapat catatan untuk melakukan revisi, sehingga tahap selanjutnya melakukan pengalangan dokumen untuk mengajukan seminar proposal	Genap 2023/2024	
6	20 April 2024	MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN	Penyerahan naskah bab IV, V, dan VI, dan dosen pembimbing melakukan pengecekan	Genap 2023/2024	
7	25 April 2024	MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN	Dosen pembimbing setuju melakukan pengecekan. Ada revisi berupa kependulisan sistematika paparan data dan hasil penelitian	Genap 2023/2024	
8	03 Mei 2024	MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN	Penyerahan Hasil revisi kepada dosen pembimbing, dan dilakukan pengecekan	Genap 2023/2024	
9	18 Mei 2024	MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN	Penyerahan Naskah Bab V dan VI. Kemudian dosen pembimbing melakukan pengecekan	Genap 2023/2024	
10	27 Mei 2024	MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN	Dosen pembimbing setuju melakukan pengecekan. Terdapat revisi untuk memperbaiki kependulisan, dan menambahkan lebih banyak referensi seperti ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis/Hadis yang relevan dengan pembahasan	Genap 2023/2024	
11	03 Juni 2024	MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN	Penyerahan hasil revisi. Kemudian dosen pembimbing melakukan pengecekan kembali	Genap 2023/2024	
12	10 Juni 2024	MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN	Dosen telah melakukan pengecekan. Kemudian melengkapi berkas yang kurang, dan di ACC untuk mengikuti sidang akhir	Genap 2023/2024	

Dosen Pembimbing 1: MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN

Dosen Pembimbing 2: MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN

Mahasiswa: MUHAMMAD MUHSIN ARUMAWAN

Lampiran III Sertifikat Bebas Plagiasi

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING
<i>Sertifikat Bebas Plagiasi</i>	
Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/06/2024	
diberikan kepada:	
Nama	: Hardywan Mahdy Fachrezy
NIM	: 200101110179
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis	: Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Anime Violet Evergarden (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)
Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	
	 Malang, 13 Juni 2024 Kepala,  Benny Afwadzi

Lampiran IV Biodata Mahasiswa



Nama : Hardywan Mahdy Fachrezy
NIM : 200101110179
Tempat, Tanggal Lahir : Sampit, 30 Oktober 2001
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk : 2020
Alamat : Jl. Walter Conrad, Gg. Dama, Kec. Baamang,
Kab. Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah
Email : mahdydywan30@gmail.com
Nomor Handphone : 085348384664
Riwayat Pendidikan : - TK Arafah Sampit
- SDN 4 Mentawa Baru Hilir Sampit
- MTsN 1 Kotawaringin Timur
- MAN Kotawaringin Timur